



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN FLORES TIMUR

TAHUN 2020



Rujukan ibu hamil



DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR
JLN. ACHMAD YANI NO.205 - 206 LARANTUKA

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 dapat disusun dan diterbitkan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan data saat pertemuan validasi program dan Tim pengelola Data di Puskesmas wilayah Kabupaten Flores Timur.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini ,telah banyak pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisisnya terutama bidang dan seksi dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, Rumah Sakit Umum Pemerintah dan lintas sektor terkait di Kabupaten Flores Timur. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan adimistrasi, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan profil kearah yang lebih baik pada periode berikutnya.

Semoga profil kesehatan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mencapai tujuan yakni masyarakat Flores Timur yang sehat dan sejahtera. Mari sehat sesuara membangun Kabupaten Flores Timur kearah lebih baik pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Larantuka, April 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



Agustinus Ogie Silimalar

Pembina Tk.I/ IV b

NIP. 19790815 200604 1 013

DAFTAR ISI

HalamanJudul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Grafik	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Tabel Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. Data Geografi	3
B. Data Kependudukan	
 BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN KESEHATAN	6
A. SARANA KESEHATAN	
1. Puskesmas	6
2. Puskesmas Pembantu	7
3. Poskesdes	7
4. Rumah sakit	8
5. Desa Siaga	8
6. Sarana Kesehatan Bersumber Masyarakat	9
B. Tenaga Kesehatan	9
C. Obat dan Perbekalan Kesehatan	11
D. Pembiayaan Kesehatan	11
BAB IV I. KESEHATAN KELUARGA	13
1. Kesehatan Ibu	13
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	16
3. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus dan Penanganan Komplikasi	17
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	17
5. Pelayanan Kontrasepsi	18
II. Kesehatan Anak	
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	21
2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak, dan pemberian Vit.A	22
3. Imunisasi	22
III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	24
IV. Pelayanan Kesehatan usia Lanjut	24
V. Status Gizi	25

DAFTAR ISI

HalamanJudul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Grafik	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Tabel Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. Data Geografi	3
B. Data Kependudukan	
 BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN KESEHATAN	6
A. SARANA KESEHATAN	
1. Puskesmas	6
2. Puskesmas Pembantu	7
3. Poskesdes	7
4. Rumah sakit	8
5. Desa Siaga	8
6. Sarana Kesehatan Bersumber Masyarakat	9
B. Tenaga Kesehatan	9
C. Obat dan Perbekalan Kesehatan	11
D. Pembiayaan Kesehatan	11
BAB IV I. KESEHATAN KELUARGA	13
1. Kesehatan Ibu	13
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	16
3. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus dan Penanganan Komplikasi	17
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	17
5. Pelayanan Kontrasepsi	18
II. Kesehatan Anak	
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	21
2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak, dan pemberian Vit.A	22
3. Imunisasi	22
III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	24
IV. Pelayanan Kesehatan usia Lanjut	24
V. Status Gizi	25

BAB V	PENGENDALIAN PENYAKIT	29
A.	Penyakit Tidak Menular	29
1.	Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	29
2.	Pelayanan Kesehatan Diabetes mellitus	29
3.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	30
4.	Kanker Leher Rahim dan Payudara	30
B.	Penyakit Menular	31
1.	Penyakit TBC/ TB Paru	31
2.	Penyakit Pneumonia	32
3.	HIV/ AIDS	33
4.	Penyakit kusta	34
C.	Penyakit Potensial KLB dan Penyakit Menular	35
1.	DBD	35
2.	Diare	36
3.	Malaria	37
4.	Filariasis	37
5.	COVID 19	39
BAB VI	KESEHATAN LINGKUNGAN	41
1.	Tempat Tempat UMUm dan Pengelolaan Makanan (TPUM) Sehat	42
2.	Air Bersih	42
3.	Desa Yang Melaksanakan STBM	42
BAB VII	PENUTUP	43

DAFTAR GRAFIK PROFIL KESEHATAN TAHUN 2020 KABUPATEN FLORES TIMUR

Grafik	2.1	Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timr Tahun 2020
Grafik	2.2	Trend Perkembangan Usia Harapan Hidup (UHH) Di Kab. Flores Timur Tahun 2014-2020
Grafik	3.1	Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 penduduk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020
Grafik	3.2	Perkembangan Persentase(%) APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota
Grafik	4.1	Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kab.Flores Timur Tahun 2015-2020
Grafik	4.2	Trend Perkembangan Kategori Jumlah Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin,Ibu Nifas Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015- 2020
Grafik	4.3	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Nifas Di Kabuapetn Flores Timur pada Tahun 2020
Grafik	4.4	Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores timur Pada Tahun 2020
Grafik	4.5	Gambaran Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2016- Tahun 2020
Grafik	4.6	Perkembangan Angka Kematian Neoatal Dan Angka Kematian Bayi Per 1.000 KLH Di Kabupaten Flores Timur pada Periode Tahun 2016- Tahun 2020
Grafik	4.7	Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2016- Tahun 2020
Grafik	4.8	Capaian Cakupan Desa UCI Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015- Tahun 2020
Grafik	4.9	Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016- Tahun 2020
Grafik	4.10	Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020
Grafik	4.11	Trend Perkembangan Jumlah Bayi dengan Berat badan Lahir rendah (BBLR) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015-Tahun 2020
Grafik	5.1	Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Semua Kasus Tuberkulosis Tahun 2018- Tahun 2020
Grafik	5.2	Angka Notifikasi Kasus atau CNR Tahun 2016-2020 di Kabupaten Flores Timur
Grafik	5.3	Jumlah penemuan Kasus Baru HIV, AIDS Jumlah kematian Karena AIDS dan kasus Kumulatif AIDS Di kabupaten Flores Timur
Grafik	5.4	Trend Perkembangan Kasus Baru AIDS Di kabupeten Flores Timur Tahun 2017-Tahun 2020
Grafik	5.5	Trend Jumlah Kasus KUsta Kering dan kasus Kusta Basah Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015- Tahun 2020
Grafik	5.6	Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk Di Kab. Flores Timur Tahun 2015- Tahun 2020
	5.7	Trend API Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015- tahun 2020

DAFTAR ISTILAH

AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)	: Kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV
AKABA (Angka Kematian Balita)	: Jumlah Kematian anak berusia 0-4 tahun per 1000 kelahiran hidup pada periode tahun tertentu
AKB (Angka Kematian Bayi)/ IMR (Infant Mortality Rate)	: Jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu
AKI(Angka Kematian Ibu)/ MMR (Maternal Mortalite Rate)	: Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI Eksklusif (Exclusive Breast Feeding)	: Pemberian hanya ASI (Air Susu Ibu) saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir
ASKES (Asuransi Kesehatan)	: Asuransi kesehatan yang dikelola oleh PT ASKES Indonesia yang para anggota utamanya merupakan para pegawai Negeri
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)/ Low Birth Weigth	: Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir
BGM (Bawah Garis Merah)	: Balita yang hasil penimbangan berat badan nya berada di bawah garis merah kartu menuju sehat (KMS)
BOR (Bed Occupancy Rate)	: Persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu
CDR (Case Detection Rate)	: Angka penemuan penderita TB Paru BTA +
CFR (Case Fatality Rate)	: Persentase orang yang meninggal karena penyakit tertentu terhadap orang yang mengalami penyakit yang sama
Desa Siaga	: Desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan
Desa Siaga Aktif	: Desa yang memiliki pos kesehatan desa (poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari untuk memberi pelayanan kesehatan dasar
HIV (Human Immunodeficiency Virus)	: Virus Penyebab AIDS yang menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat)	: Kartu yang dikeluarkan oleh PT. ASKES dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipunguti biaya

Jamkesda(Jaminan Kesehatan Daerah)	: Jaminan kesehatan untuk masyarakat miskin yang dibelikan oleh pemerintah daerah
KB baru	Pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi
KB aktif	Pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi
KN-1 (Kunjungan Neonatus)	Pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke satu pada 6-24 jam setelah lahir
KN lengkap	Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI Eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata,tali pusat, pemberian vit.K1 injeksi
LOS (Length of Stay)	: Rata-rata lama rawatan (dalam satuan hari) seorang pasien
MKJP	Metode kontrasepsi jangka panjang yang meliputi IUD,MOP/MOW dan implan
Non MKJP	Metode kontrasepsi bukan jangka panjang yang meliputi suntik, pil, kondom, dan obat vagina
Pelayanan K-1	Cakupan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar yang pertama kali pada masa kehamilan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
Pelayanan K-4	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenal sesuai standar paling kurang 4 kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan I, satu kali pada triwulan II dan dua kali pada triwulan III
Penderita PB	Penderita kusta dengan hasil BTA (-) pada pemeriksaan kerokan kulit, yaitu tipe TT dan BT
Penderita MB	: Semua penderita kusta tipe BB,BL, dan LL dengan BTA (+)
PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Rumah tangga yang semua anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PONED	: Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar
Poskesdes	Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa
Posyandu aktif	: Posyandu yang melaksanakan kegiatan 8 kali pertahun
Posyandu Pratama	Posyandu yang kegiatan pelayanan belum rutin dan kader yang masih terbatas
Posyandu Madya	: Posyandu dengan kegiatan lebih teratur dan kadernya 5 orang

Posyandu Purnama

Posyandu dengan frekwensi kegiatan lebih dari 8 kali pertahun,
jumlah kader 5 orang atau lebih

Posyandu Mandiri

: Posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur

PUS (Pasangan Usia Subur)

: Pasangan suami istri yang pada saat hidup bersama dan umur istri
dari 15-49 tahun

RFT (Release From
Treatment)

: Penderita kusta yang selesai berobat dan menyelesaikan
pengobatan tepat waktu di suatu wilayah kerja pada kurun waktu
tertentu

STBM

: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

UCI (Universal Child
Immunization)

: Desa atau kelurahan dimana >80 % dari jumlah bayi yang ada di
desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam satu
tahun

BAB I PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan kemakmuran. Pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan.

Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka upaya kesehatan diselenggarakan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu dan dengan mengutamakan pendekatan : Peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), serta pemulihan kesehatan (Rehabilitatif). Dalam konteks ini maka perlu dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengedepankan nilai-nilai pembangunan kesehatan ; a) Berpihak pada rakyat; b) Bertindak cepat dan tepat; c) Integritas tinggi ; d) Transparansi dan Akuntabilitas; e) Kemitraan atau sinergisme diantara para pelaku pembangunan kesehatan.

Data dan Informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian Pembangunan Kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dalam tahap penertiban Profil Kesehatan selalu dilakukan berbagai upaya perbaikan baik segi materi, data/informasi, analisis, maupun bentuk tampilan fisiknya, sesuai masukan dari para pengelola program di lingkup Dinas Kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara umum *mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab*. Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Tahun 2020 adalah dalam rangka menyediakan sarana untuk kebutuhan manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi) pembangunan kesehatan, pengambilan keputusan serta sebagai salah satu rujukan data dan informasi.

Profil Kesehatan Tahun 2020 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid dan konsisten.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Penduduk Kabupaten Flores Timur

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Flores Timur, selain menggambarkan letak geografis, administrative, informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, misalnya kependudukan, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Bab III : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya Tahun 2020. Gambaran tentang sumber daya mencakup keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan selama Tahun 2020.

Bab IV : Kesehatan Keluarga

Bab ini berisi tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama Tahun 2020 yang menggambarkan tingkatan capaian program pembangunan kesehatan. Gambaran tentang pelayanan kesehatan untuk keluarga mulai ibu hamil, anak bayi balita, remaja dan usia lanjut. Bab ini juga menggambarkan tentang situasi derajat kesehatan keluarga seperti Angka kematian Ibu, Angka Kematian Bayi-balita, Gizi kurang dan Gizi Buruk

Bab V : pengendalian Penyakit

Bab ini menggambarkan situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bisa ditularkan melalui vektor ataupun tidak, serta capaian cakupan pelayanannya. Baik Penularan penyakit menular maupun penyakit tidak menular

Bab VI : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang kondisi dan situasi masyarakat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 khususnya tentang sanitasi dan air bersih juga dampak yang ditimbulkannya.

Bab VI : Penutup

GAMBARAN UMUM

A. DATA GEOGRAFIS

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08°04' - 08°04' LS dan 122°38' - 123°57'BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km² tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

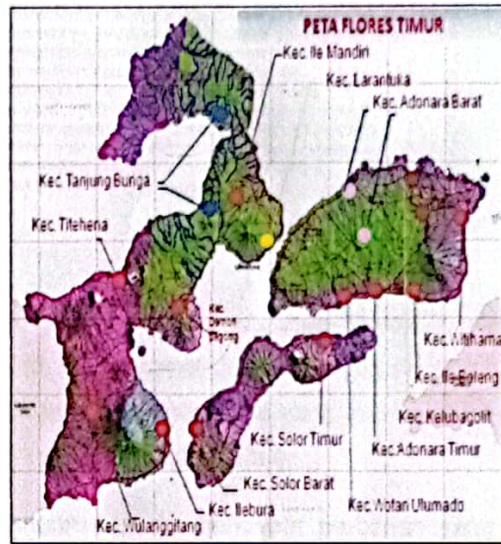
Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



B. DATA KEPENDUDUKAN

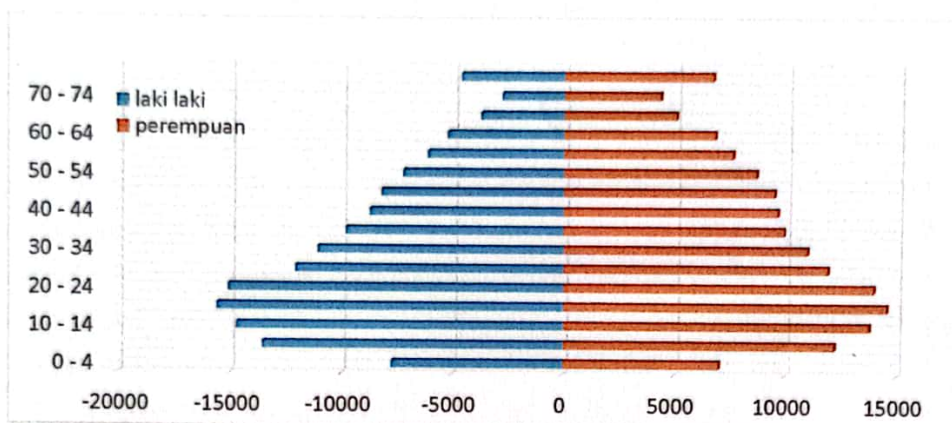
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 tercatat jumlah jiwa sebesar 298.495 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar terpusat di Larantuka (42.721 Jiwa) dan wilayah pulau Adonara terbesar di Waiwerang (32.575 Jiwa) dan yang terendah pada wilayah Kecamatan Demon Pagong (5.380 Jiwa).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2020 terdiri dari laki-laki 146.312 jiwa dan perempuan sebesar 152183 jiwa dengan jumlah Rumah Tangga pada kabupaten Flores Timur sebanyak 79.980 RT, dengan kepadatan penduduk 164,7 per km² (lampiran Tabel 1).

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Grafik 2.1: Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2020



Sumber : Data Catatan Sipil dan Kependudukan Tahun 2020

Pada Gambar diatas terlihat bahwa struktur penduduk di Kabupaten Flores Timur termasuk struktur penduduk muda dan produktif. Hal ini dapat diketahui dari usia 16-18 tahun (produktif) dibandingkan dengan usia diatasnya. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida penduduk menunjukkan tingkat kematian pada usia tua.

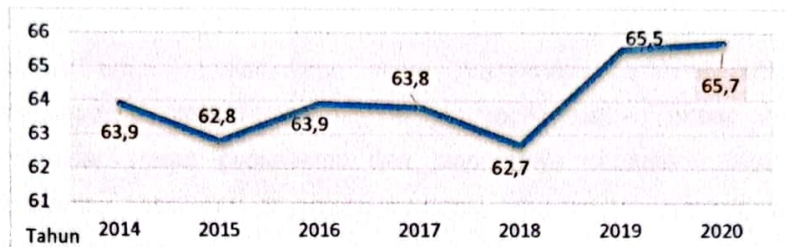
Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius, program pembangunan termasuk pembangunan kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggungjawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

2. Usia Harapan Hidup

Harapan hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Harapan hidup saat lahir adalah rata – rata usia yang dapat dicapai bayi tersebut dalam kondisi tersebut.

Dibawah ini terlihat di Kabupaten Flores Timur Pada periode Tahun 2014- Tahun 2020 mengalami peningkatan sehingga pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur dipastikan juga mengalami perbaikan dan peningkatan.

Grafik 2.2. Trend Perkembangan Usia Harapan Hidup Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Pada Tahun 2014 - Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Umur harapan hidup bisa menggambarkan indeks pembangunan manusia dan selain AKB,AKI dan status gizi kurang maka umur harapan hidup juga sebagai salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah. Pada grafik di atas tergambar bahwa umur harapan hidup pada Tahun 2020 mengalami kenaikan artinya masyarakat kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan kesehatan yang sangat baik dan kondusif yang mendukung naiknya UHH ini, hal ini perlu diapresiasi khususnya untuk tenaga kesehatan yang selalu mempromosikan perilaku hidup sehat.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting.

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sumber daya kesehatan yang juga berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Dalam bab ini, situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Disini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), tetapi ada juga sarana kesehatan yang berbasis UKBM diantaranya Pos Bersalin Desa (Polindes), Posyandu, Poskesdes, dll.

1. Puskesmas

Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 adalah



fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2020 sebanyak 21 (dua puluh satu) buah yang tersebar di 19 kecamatan, dan ada dua Kecamatan yang masing-masing memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Oka dan

Puskesmas Nagi di kecamatan Larantuka dan Puskesmas Lewolaga dan Puskemas Lato di Kecamatan Titehena

Dari 21 (dua puluh satu) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang dan 13 lainnya adalah puskesmas rawat jalan (non Rawat Inap). Untuk kategori puskesmas terakreditasi dari 21 puskesmas yang ada sampai Tahun 2020 semua sudah dilakukan penilaian akreditasi.

Dalam pelayanannya, puskesmas dibantu oleh jaringannya di desa yaitu Pustu, Poskesdes dan Polindes. Untuk kunjungan pasien ke puskesmas dan jaringannya, Jumlah kunjungan rawat jalan di 21 puskesmas selama Tahun 2020 berjumlah 214.304 pasien dan untuk rawat inap pada 8 puskesmas jumlah kunjungan sebanyak 2.437 pasien. selengkapnya per masing-masing puskesmas dapat dilihat di lampiran profil table 5.

Pada Tahun 2020, untuk peningkatan pelayanan kesehatan maka dilakukan rehabilitasi total bangunan rawat jalan untuk puskesmas Boru dan Puskesmas lambunga yang disesuaikan dengan Permenkes No. 43 Tahun 2019. Pembangunan Ipal juga dilaksanakan pada Tahun 2020 di Puskesmas waiwadan dan Puskesmas Ritaebang.

2. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Pengertian Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah Unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 terdapat 40 (empat puluh) puskesmas pembantu dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2 – 3 pustu.

3. Poskesdes

Pos Kesehatan Desa merupakan wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta dan pemerintah.

Puskesmas Nagi di kecamatan Larantuka dan Puskesmas Lewolaga dan Puskesmas Lato di Kecamatan Titehena

Dari 21 (dua puluh satu) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang dan 13 lainnya adalah puskesmas rawat jalan (non Rawat Inap). Untuk kategori puskesmas terakreditasi dari 21 puskesmas yang ada sampai Tahun 2020 semua sudah dilakukan penilaian akreditasi.

Dalam pelayanannya, puskesmas dibantu oleh jaringannya di desa yaitu Pustu, Poskesdes dan Polindes. Untuk kunjungan pasien ke puskesmas dan jaringannya, Jumlah kunjungan rawat jalan di 21 puskesmas selama Tahun 2020 berjumlah 214.304 pasien dan untuk rawat inap pada 8 puskesmas jumlah kunjungan sebanyak 2.437 pasien. selengkapnya per masing-masing puskesmas dapat dilihat di lampiran profil table 5.

Pada Tahun 2020, untuk peningkatan pelayanan kesehatan maka dilakukan rehabilitasi total bangunan rawat jalan untuk puskesmas Boru dan Puskesmas lambunga yang disesuaikan dengan Permenkes No. 43 Tahun 2019. Pembangunan Ipal juga dilaksanakan pada Tahun 2020 di Puskesmas waiwadan dan Puskesmas Ritaebang.

2. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Pengertian Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah Unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 terdapat 40 (empat puluh) puskesmas pembantu dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2 – 3 pustu.

3. Poskesdes

Pos Kesehatan Desa merupakan wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta dan pemerintah.

Ini merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur. Jumlah Poskesdes Tahun 2020 terdapat 53 buah poskesdes, diharapkan dengan bertambahnya jumlah poskesdes untuk masyarakat maka akses masyarakat ke sarana pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat lebih di optimalkan.

4. Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian waktu tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Flores Timur hingga Tahun 2020 tercatat 1 buah RSUD dengan jumlah tempat tidur sebanyak 128 buah. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020, persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (BOR) sebesar 43,7 % dimana angka ini mengalami penurunan dari Tahun 2019 (62,2%). Untuk Standar BOR adalah 60-85%, berarti untuk Tahun 2020, target BOR Rumah Sakit di Kabupaten Flores Timur tidak masuk dalam range standar.

Long of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit. LOS untuk RSUD di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 sebesar 4, untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSU 6-9 hari, sehingga RSUD larantuka untuk perawatan masih dibawah 6 hari. Turn Of Interval (TOI) rata-rata tempat tidur tidak ditempati 1-3 hari, dan RSUD Kabupaten Flores Timur sebesar 6 `hari jadi pemakaian tempat tidur optimal. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah NDR di RSUD Larantuka adalah sekitar 26 per 1000 pasien.

5. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri. Menindaklanjuti Kepmenkes RI 1529/Menkes/SK/X/2010, desa siaga dikembangkan menjadi desa siaga aktif, dimana diharapkan penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari dan atau penduduknya mengembangkan UKBM dan bisa melaksanakan berbagai pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakat menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Dari 250 desa/kelurahan, terdapat 220 desa siaga yang dibentuk. Jumlah Desa yang aktif ada 195 desa. Strata kemandirian desa siaga terdiri dari Pratama sebanyak 112 desa siaga, madya sebanyak 71 desa siaga, Purnama sebanyak 11 desa dan mandiri sebanyak 1 desa siaga. Hal ini perlu mendapat perhatian dan respon dari aparat desa untuk melaksanakan pengembangan desa siaga dan juga adanya kriteria yang harus dipenuhi suatu desa untuk menjadi desa siaga sehingga kedepannya adanya koordinasi dari instansi terkait untuk terus melakukan pendekatan pada desa, mengingat fungsi dan peranan desa siaga terhadap cakupan pelayanan kesehatan sangat penting.

6. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pengembangan sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat merupakan salah satu langkah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan potensi masyarakat didalamnya. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posbindu PTM, Toga (tanaman obat), Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) dan sebagainya. Polindes merupakan bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dari partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

Posyandu, merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerja Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu pratama, madya, purnama, mandiri. Pada Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur terdapat 561 Posyandu, yang aktif sebanyak 422 Posyandu (75,2%). Rasio Posyandu per 100 balita Tahun 2020 sebanyak 3,8 atau 4 artinya ada sekitar 4 Posyandu yang melayani 100 balita.

Kategori Posyandu Pratama 2,7%, Posyandu Madya sekitar 22,1%, Posyandu Purnama sekitar 67,9 dan Posyandu Mandiri sekitar 7,1% . Posyandu aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan untuk imunisasi dan penanggulangan diare lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50 % KK. Pada Profil ini kategori Posyandu yang dikelompokkan aktif apabila Posyandu itu termasuk kategori Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Sedangkan Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Flores Timur 258 buah. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 10.

B. TENAGA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di

bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

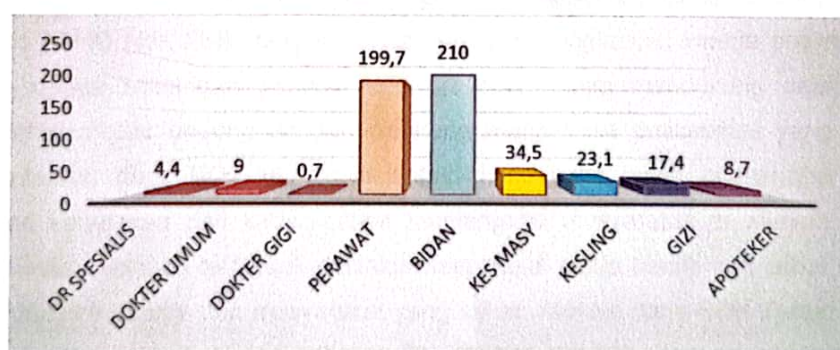
Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan khusus untuk tenaga puskesmas seperti diatur dalam Peraturan menteri kesehatan Nomor 75. Tahun 2014 dipasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini menghitung jumlah tenaga kesehatan berdasarkan pelayanan diberikan jadi tenaga kesehatan dalam lingkup dinas kesehatan tidak dimasukkan pada kategori ini.

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 596 Orang dan ratio per 100.000 penduduk sebesar 199,7 artinya ada 199 perawat yang melayani 100.000 penduduk. Jumlah tenaga dokter umum sebanyak 27 orang dan ratio 9,0 per 100.000 penduduk dan tenaga bidan sebanyak 627 orang ratio per 100.000 penduduk sebesar 210

Jumlah tenaga kesehatan di kabupaten Flores Timur Tahun 2020 dapat dilihat pada uraian lampiran tabel profil 10 – tabel 16 dan pada grafik 3.1 berikut ini.

Grafik 3.1 Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2020



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan obat dan perbekalan yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan persyaratan terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan.

Di kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 jumlah ketersediaan obat dan vaksin esensial di 21 puskesmas semuanya mencukupi dengan persentase diatas 80 %. Pembiayaan untuk obat dan vaksin di puskesmas dialokasikan dari dana APBD II dan Dana JKN Puskesmas.

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-Undang kesehatan nomer 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

Dari alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 sebesar Rp.128.529.348.565. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten sebesar 11,5%. Uraian selengkapannya dapat dilihat pada lampiran tabel 19.

Anggaran kesehatan yang dialokasikan bersumber dari dana DAU dan DAK baik DAK Fisik maupun Non Fisik. Beberapa Pembiayaan yang besar dalam alokasi bidang kesehatan yaitu:

- a. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) : pembiayaan bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diarahkan untuk meningkatkan kinerja puskesmas dalam upaya kesehatan promotif dan preventif dalam mendukung pelayanan kesehatan di luar gedung dengan didukung manajemen puskesmas yang baik. Pemanfaatan dana BOK utamanya untuk mendukung biaya operasional bagi petugas kesehatan dan kader dalam menjangkau masyarakat di wilayah kerja puskesmas sehingga terbentuk perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sehat. Alokasi dana BOK Tahun 2020 untuk perencanaan kegiatan sebesar Rp. 20.261.439.000, dengan pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 19.355.812.764(95,53%)
- b. Jampersal : bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang tinggal di daerah yang jangkauannya jauh/terpencil terhadap fasilitas kesehatan. Alokasi

dana Jampersal Tahun 2020 . Kegiatan jampersal ini terdiri dari biaya untuk rujukan persalinan, sewa dan operasional RT kelahiran, pertolongan persalinan. Perencanaan pelaksanaan Rp. 2.277.166.000, Pelaksanaan kegiatan Rp. 1.981.034.010.

- c. Akreditasi : bersumber dari DAK Non Fisik untuk pendampingan akreditasi puskesmas sampai survey penilaian untuk menjadi puskesmas akreditasi. Alokasi dana untuk akreditasi pada Tahun 2020 Rp. 357.920.000, dengan realisasi Rp. 220.299.000.

Di bawah ini terlihat perkembangan persentase capaian APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota.

Grafik 3.2 . Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota Di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014 - Tahun 2020



Sumber: Data Bidang Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat, selain lingkungan yang sehat masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

I. KESEHATAN IBU

Keberhasilan kesehatan ibu di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas dan disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

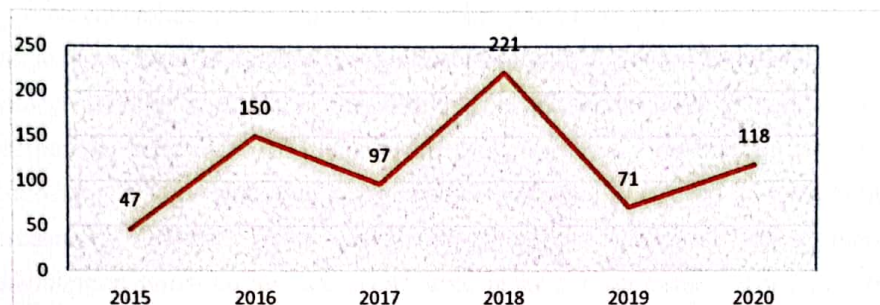
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan Provinsi NTT telah menginisiasi berbagai terobosan dalam rangka upaya percepatan penurunan AKI. Kementerian Kesehatan telah meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) pada tahun 2012 dan Provinsi NTT dengan Revolusi KIA dengan motto semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, disamping itu juga telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal (PPGDON).

Di Kabupaten Flores Timur telah berhasil melakukan implementasi revolusi KIA dengan pelaksanaan Pekan Keselamatan Ibu dan Anak dan adanya Program 2H2 Center, dimana sejak adanya terobosan ini angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur telah mengalami penurunan pesat dari Tahun 2012-2015 dan ini telah mendapat penghargaan dari MDG's Award, namun untuk tahun 2015-2018 trend angka kematian Ibu fluktuatif.

Pada tahun 2019 angka kematian ibu mengalami penurunan drastis, akan tetapi pada Tahun 2020 angka kematian Ibu meningkat bertambah karena beberapa alasan diantaranya adanya penyakit bawaan seperti TB, jantung. Keahlian petugas kesehatan juga perlu ditingkatkan diantaranya pelatihan APN bagi para dokter di puskesmas dan Bidan di puskesmas, PMI lebih ditingkatkan fungsi dan perannya, serta pemberian penyuluhan secara terus menerus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Pada Grafik 4.1 Pada Tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 9 ibu (AKI=221 per 100.000 KLH) dan menurun di Tahun 2019 sebanyak 3 ibu (AKI= 71 per 100.000 penduduk) lalu naik lagi pada Tahun 2020 sebanyak 5 ibu (AKI=118 per 100.000 penduduk) . Hal ini perlu dilakukan upaya menggalakkan kerjasama lintas sektor terkait untuk mencari solusi yang tepat dilingkungan wilayah masing masing.

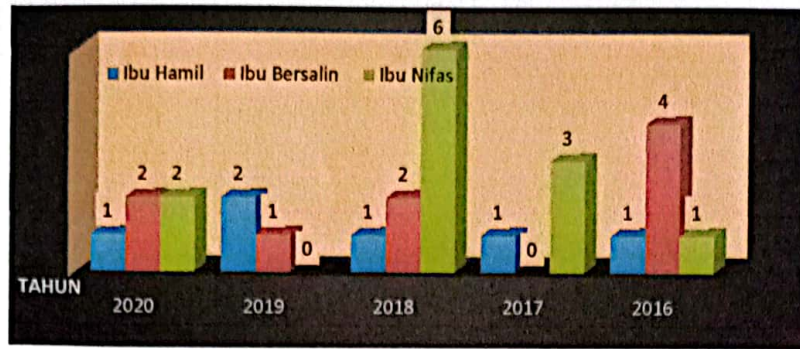
Grafik 4.1. Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2020



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2020

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, pelayanan keluarga berencana. Adanya dana dak non fisik dapat membantu mempermudah tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan, monitoring terhadap ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi serta pemberian makanan tambahan sehingga penekanan angka kematian ibu dapat ditekan. Penyebab angka kematian ibu ini juga bisa disebabkan oleh kelainan bawaan atau sakit bawaan ibu yang bisa memperparah kondisi ibu yang bisa menyebabkan kematian. Salah satu penyebab kematian ibu hamil di Kabupaten Flores Timur adalah jantung dan TBC.

Grafik 4.2. Trend Perkembangan Kategori Jumlah kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015-2020



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2020

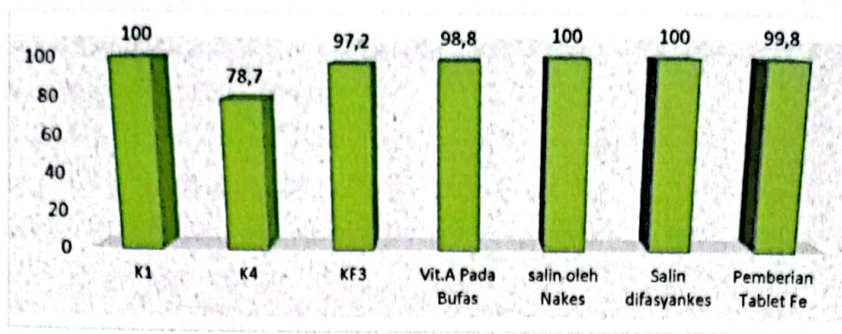
Gambaran upaya kesehatan ibu terdiri dari :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan trisemester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trisemester dibandingkan jumlah ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Pada profil kesehatan ini jumlah K1 mencapai 100 %, dimana perhitungannya bahwa K1 terhitung pada saat ibu hamil datang melakukan kunjungan pertama kalinya di fasilitas kesehatan terdekat. Sedangkan penghitungan K4 pada profil ini adalah K4 yang dilakukan pada Tahun 2020 saja dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan sesuai dengan prosedur K4. Pencapaian K4 sebesar 78,7 %. Perhitungan ini kemungkinan bisa lebih besar apabila tenaga kesehatan pada jaringan bawah dapat menjangkau ibu hamil dan melakukan pencatatan dan pelaporan lebih baik. Dibawah ini terlihat grafik cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu nifas dan ibu melahirkan yang terekap selama Tahun 2020

Grafik 4.2 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Nifas Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2020



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2020

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 cakupan pemberian Fe pada ibu hamil sebesar 99,8 % , dimana ini mengalami kenaikan dibandingkan pada Tahun 2019 (82%), diharapkan kedepannya pencapaian ini dapat dipertahankan termasuk pencatatan dan pelaporan tingkat desa perlu untuk terus diperbaiki. Uraian capaian cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 27

2. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin

Proses persalinan dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan bayinya, sehingga dapat mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No.42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dengan mottonya semua ibu hamil melahirkan di fasilitas

kesehatan yang memadai. Fasilitas yang memadai ini harus didukung 6 aspek. Dari 6 aspek, Aspek Sumber Daya Manusia (Bidan, Perawat) harus memenuhi jumlah dan kompetensi pelatihan yang dimiliki sesuai standar. Disamping itu juga sarana/gedung juga menjadi perhatian, dan menambah tenaga kesehatan dengan menempatkan bidan-bidan di desa.

Capaian cakupan Tahun 2020 berdasarkan jumlah persalinan ibu hamil yang ditolong oleh Nakes yaitu 100% dan ibu yang melahirkan di fasyankes sebanyak 100%. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena dukungan dari berbagai pihak dan adanya jampersal memudahkan masyarakat memperoleh layanan fasilitas kesehatan ditempat tinggalnya yang terdekat. Pada Tahun 2020 kematian ibu bersalin sebanyak 1 ibu usia lebih 35 tahun.

Hal ini perlu dipertahankan tiap tahunnya sehingga akan mendukung salah satu dari indikator *Revolusi KIA*. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 23 profil kesehatan.

3. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan defenitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 83,7% akan tetapi dilapangan semua ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan diberikan perawatan dan pelayanan kesehatan sesuai standar yang berlaku. Perhitungan ini mencapai rendah karena defenisi operasional untuk perhitungan komplikasi kebidanan memakai angka proyeksi. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang –kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Pada Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa pencapaian KF1 100 %, pencapaian KF2 98,4 % dan total cakupan pelayanan Kunjungan Nifas (KF3) sebesar 97,2%, dimana capaian cakupan ini lebih tinggi bila dibandingkan pada Tahun 2019. Salah satu yang

membuat tingginya pencapaian ini selain kesadaran masyarakat ,upaya nakes untuk terus melakukan pendekatan juga pencatatan dan pelaporan yang sudah mulai diperbaiki sehingga data mengenai kunjungan nifas ini tercatat dengan baik dibuku register,sehinga kedepannya tetap dipertahankan .

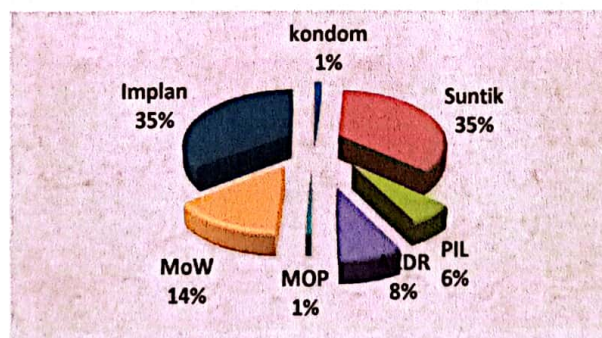
5. Pelayanan Kontrasepsi

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan(di atas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah PUS di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2020 yang tercatat sebesar 25.448 orang dan lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 terlihat di lampiran tabel 28 bahwa dari peserta KB aktif metode jangka panjang kontrasepsi terbanyak adalah suntik (35,4%), implant(35%), Mow (14,2%), AKDR(7,7%) dan Pil (5,8%). Pemilihan KB pasca salin tertinggi suntik (31,5%), implant (40,6%), MOW (14,8%), AKDR (7,2%), dan Pil (3,4%). Angka pencapaian ini bisa lebih besar dari yang tercatat apabila masyarakat khususnya ibu yang berKB bila akan mengganti atau memperpanjang jenis alat KB dilakukan ditempat yang sama sebelumnya dan juga pencatatan serta pelaporan yang akurat oleh tenaga kesehatan tentang alat kontrasepsi yang digunakan khususnya yang jangka panjang.

Grafik. 4.6. Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2020



Sumber : Data Bidang Kesmas dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Dari data di atas terlihat cakupan pencapaian peserta KB aktif mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu salah satunya disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan yang sudah dibenahi . Angka ini bisa mencapai lebih tinggi

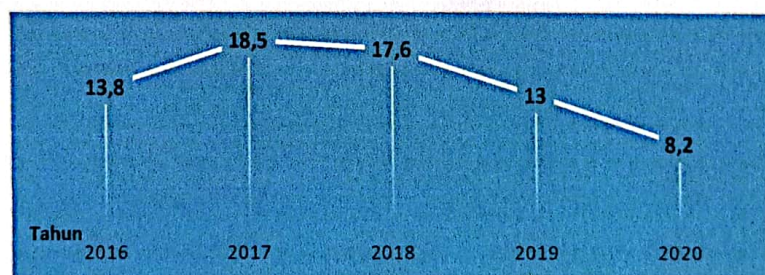
pencapaiannya salahsatunya disebabkan oleh adanya jenis KB tertentu yang jangka waktu pemasangan ulangnya lebih dari 1 tahun sehingga terkadang tidak tercatat lagi dalam register lanjutan untuk kunjungan beberapa bulan kedepannya. Hal ini di lakukan peninjauan ulang tentang pencatatan dan pelaporan sehingga di tahun mendatang data yang diperoleh semakin maksimal.

II. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak, indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59 % kematian bayi. Upaya untuk dapat melihat cakupan pelayanan ibu selama hamil, melahirkan dan nifas juga dapat dilihat dari indikator kelahiran mati. Untuk lahir mati pada Tahun 2020 sebesar 8,2 per 1,000 kelahiran. Tiga tahun terakhir terjadi penurunan bermakna angka lahir mati, lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Hal ini perlu diberikan apresiasi pada petugas kesehatan yang bekerja dilapangan untuk terus melakukan upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Uraian perkembangan kelahiran mati trend perkembangan kelahiran mati di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 4.8 : Gambaran Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2016 - Tahun 2020



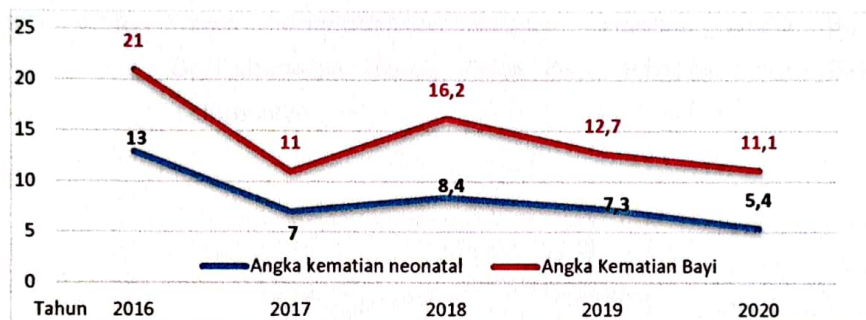
Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Untuk Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Pada perhitungan profil kesehatan ini bahwa jumlah kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi umur 28 hari sampai 11 bulan 29 hari. Jumlah kematian bayi pada profil ini dihitung dari jumlah neo dan jumlah bayi yang meninggal. Pada tabel 31 lampiran jumlah kematian bayi di Kabupaten Flores timur pada Tahun 2020 sebanyak 47 bayi meninggal, hal ini mengalami penurunan bila dibandingkan dua tahun terakhir dari Tahun 2018 dan Tahun 2019. Jumlah kematian yang terbesar ada di wilayah Puskesmas Waiwadan dan Waiwerang.

Di bawah ini terlihat gambaran perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH di Kabupaten Flores Timur

Grafik 4.9 : Perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi Per 1.000 KLH Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2016 - Tahun 2020



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Pada grafik di atas terlihat bahwa kematian Neonatal (0-28 hari) mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, begitu pula angka kematian bayi juga mengalami penurunan. Kinerja tenaga kesehatan perlu diberikan apresiasi sehingga semakin tahun semakin menurun angka kematian bayi dan kematian neonatal yang mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

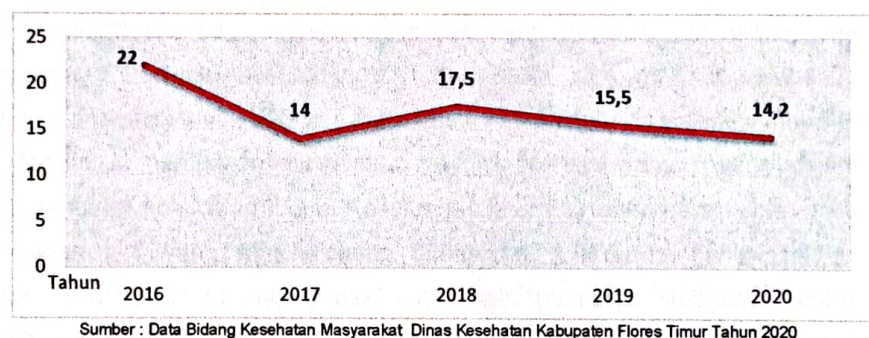
Sedangkan AKBA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga bisa dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk. Pada perhitungan juknis profil kesehatan terbaru menyebutkan bahwa jumlah kematian balita berdasarkan dari kumulatif jumlah kematian neonatal, kematian bayi, dan anak balita.

Jumlah kematian balita dihitung berdasarkan jumlah kematian anak usia 0-59 bulan jadi merupakan kumulatif dari jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita. Pada lampiran tabel 31 terlihat bahwa jumlah kematian balita sebesar 60 balita, dimana wilayah Puskesmas Waiwerang tertinggi jumlah kematian balita. Seperti Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita juga mengalami penurunan selama dua tahun terakhir.

Angka Kematian Balita di Kabupaten Flores Timur disebabkan salah satunya oleh BBLR, kelainan kongenital, asfiksia, pneumonia dan kejang demam. Angka Kematian Balita ini diharapkan akan mengalami penurunan ditahun berikutnya sehingga berbagai metode pendekatan upaya pelayanan akan dilakukan dengan tetap melakukan kerjasama dan koordinasi lintas sektor dari pusat dan perangkat desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Flores Timur. Diharapkan penurunan angka kematian balita ini akan semakin menurun setiap tahunnya sehingga indikator umur harapan hidup di Kabupaten Flores Timur akan semakin meningkat.

Dibawah ini terlihat grafik konversi Angka Kematian Balita selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Flores Timur.

Grafik 4.10. Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2016 – Tahun 2020



Uraian dengan jelas tentang penyebaran jumlah kematian Balita menurut wilayah kerja Puskesmas dan kecamatan di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 31.

Upaya peningkatan kesehatan anak dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian neonatal. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam- 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Selain KN1, indikator yang menggambarkan

elayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 pelayanan cakupan kunjungan neonatal KN1 sebanyak 99,8 dari 4.232 KLH dan KN lengkap sebanyak 96,7 dari 4232 KLH. Dengan meningkatnya pelayanan KN1 dan KN lengkap pada anak diharapkan dapat menurunkan jumlah kematian balita pada umumnya.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak, Pemberian Vitamin A

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi balita. Pelayanan kesehatan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan, dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan data Tahun 2020 jumlah pelayanan kesehatan bayi 92,6 %, dimana angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan data pada Tahun 2019 sebesar 71,9 persen. Pelayanan kunjungan bayi ini perlu diperhatikan, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan yang baik serta perlu diperhatikan juga tingkat mobilisasi ibu bayi balita yang dapat mempengaruhi pencatatan dan pelaporannya. Pelayanan kesehatan bayi dan balita juga meliputi pemberian vitamin A, diantaranya untuk bayi usia 6- 11 bulan dan anak balita usia 1- 5 tahun

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin dua kali per tahun, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Capaian Tahun 2020 berdasarkan data tercatat bahwa pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 2.979 anak (98,1%) dan pada anak balita usia 12 -59 bulan sebesar 15.961 anak (96,8%) dan pencapaian Vitamin A usia 6-59 bulan (18.704 anak) sebesar 97,2 % dari jumlah sasaran bayi balita. Pencapaian cakupan ini perlu dipertahankan di tahun mendatang dan perlu mendapat apresiasi mengingat keuletan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan anak balita ke masyarakat dan adanya kerjasama lintas sektor.

3. Imunisasi

Imunisasi dapat melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3i). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang

disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

a. Imunisasi dasar

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 capaian cakupan imunisasi sbb : Imunisasi HBO < 24 jam sebesar 93,8% dari 4.232 Bayi baru lahir dan BCG sebesar 98,6 %. Untuk imunisasi pada bayi dengan jumlah sasaran 4.906 anak maka imunisasi DPT-HB-Hib3 sebesar 80,5 % dan polio 4 sebanyak 89,7%, Campak/MR sebesar 83,9% sehingga imunisasi lengkap sekitar 81,6%.

Pencapaian imunisasi dasar ini bila dibandingkan dengan Tahun 2019 mengalami kenaikan yang berarti sehingga diharapkan ditahun berikutnya perlu dipertahankan termasuk dengan pencatatan dan pelaporan termasuk menghitung jumlah sasaran imunisasi secara cermat. Pencatatan data ini dengan memakai data proyeksi sehingga agak rendah akan tetapi setiap anak yang berada di lokasi tetap dilakukan imunisasi dan sweping imunisasi. Hal ini bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti masalah kesadaran orang tua bayi untuk membawa anaknya ke pos pelayanan imunisasi serta ketersediaan vaksin. Hal ini berkaitan dengan seringnya terjadi kekosongan stok vaksin yang disebabkan hambatan-hambatan internal, sehingga sasaran yang seharusnya diimunisasi tidak dapat diberikan pelayanan sesuai jadwal karena stok vaksin kosong.

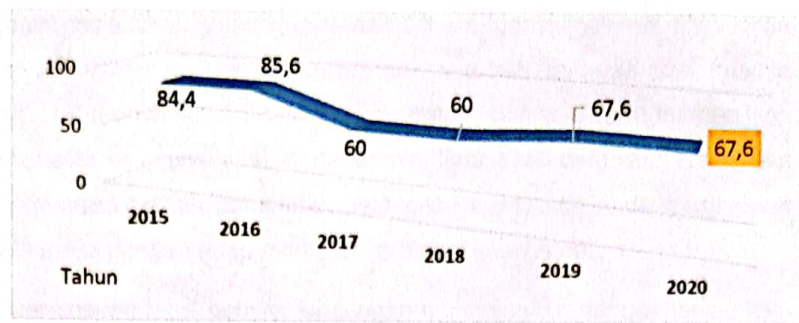
Kerjasama lintas sektor sangat diperlukan untuk meningkatkan capaian imunisasi dasar bayi disebabkan masih rendahnya kesadaran ibu bayi balita membawa anaknya untuk imunisasi sesuai jadwal imunisasi, sehingga dengan pendekatan lintas sektor kendala dan hambatan dapat diatasi.

b. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80 % dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut untuk mendapat imunisasi dasar lengkap.

Capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 sebesar 67,6 %, angka pencapaian ini tetap bila dibandingkan dengan Tahun 2019. Pencatatan pelaporan dalam program imunisasi perlu diperhatikan lebih detail dengan memperhatikan jumlah sasaran yang ditetapkan di awal tahunnya sehingga dapat lebih cepat diketahui apabila ada sasaran yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap.. Gambaran capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat dibawah ini :

**Grafik 4.12. Capaian Cakupan Desa UCI di Kabupaten Flores Timur
Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2020**



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2020

III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia sekolah

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganis dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil).

Kegiatan penjangkauan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pada Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penjangkauan untuk anak sekolah terbagi pada jumlah sekolah (SD, SMP/MTS,SMA/MA) dan anak usia sekolah tersebut. Untuk SD dilakukan 94,2%, SMP/MTs sebesar 94,4 % dari 74 sekolah, dan SMA/Ma mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2019, Tahun 2020 hanya sebesar 79,8 %. Belumnya mencapai target dikarenakan pada Tahun 2020 ini situasi pandemi covid 19 yang dihadapi menjadi salah satu alasan masih belumnya 100 % karena susahny mencari dan mengumpulkan anak sekolah usia pendidikan dasar pada satu tempat dan satu waktu (menghindari kerumunan). Untuk sasaran jumlah siswanya tercatat.

IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pemberian pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 tercatat hanya 58,1% dari 30.097 sasaran usia lanjut. Pencapaian ini mengalami jauh penurunan dibandingkan dengan Tahun 2019, salah satunya pada Tahun 2020 ini masih dengan pandemi covid 19 ,sehinga

sasaran usia lanjut kurang mengunjungi fasilitas kesehatan termasuk kunjungan posyandu lansia, posbindu. Tahun 2020 ini tenaga kesehatan mengalami kewalahan dalam melakukan kunjungan rumah secara terus menerus khususnya pada usia lanjut, diantaranya karena jumlah nakes masih terbatas dan adanya pandemi covid 19 menyebabkan tenaga kesehatan ekstra dalam memberikan pelayanan kesehatan ke masyarakat. Kedepannya diharapkan cara yang efektif dan efisien dalam memaksimalkan pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat khususnya usia lanjut dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Lansia perempuan lebih banyak kunjungan dibandingkan dengan lansia laki-laki sehingga perlu pendekatan yang lebih terhadap program lansia di masyarakat. Masih rendahnya cakupan pelayanan lansia ini karena belum meningkatnya kesadaran anggota keluarga untuk membawa orangtua mereka mengunjungi posyandu lansia sehingga partisipasi masyarakat rendah.

Hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk terus menggiatkan peran dari posyandu lansia, sehingga masyarakat usia lanjut tetap dapat hidup sehat, dengan menekan penyakit menular ataupun tidak menular. Uraian pelayanan lansia menurut wilayah kerja puskesmas terlihat pada lampiran tabel 49.

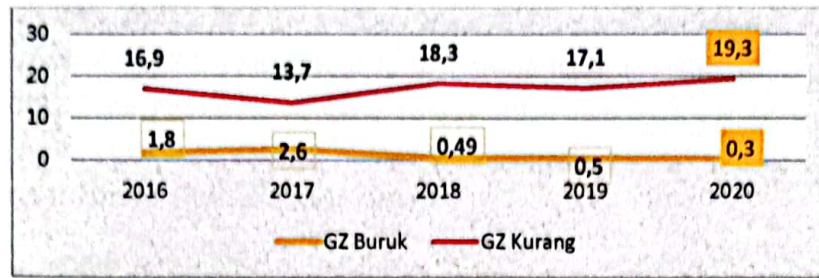
V. GIZI

1. Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

Grafik 4.13. Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016- Tahun 2020

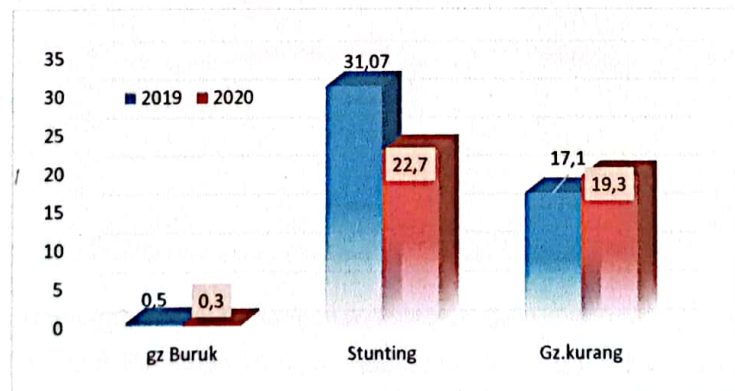


Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Grafik di atas terlihat bahwa jumlah balita gizi kurang mengalami penurunan tiga tahun dan trendnya fluktuatif. Pada Tahun 2020 mengalami penurunan yang walaupun tidak besar tetapi bisa menandakan naiknya indikator kesehatan dan upaya tenaga kesehatan di tahun 2020 ini, salah satu yang menekan upaya penambahan gizi buruk ini antara lain adanya pemberian PMT P bagi anak balita dan adanya inovasi gerobak cinta sehingga diharapkan angka gizi buruk ini dapat semakin menurun dari tahun ke tahun. Walaupun gizi kurang meningkat di tahun 2020 tapi dapat dicegah untuk tidak menuju status gizi buruk.

Berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu Tahun 2020 pada tabel 44 profil Kesehatan tercatat bahwa jumlah balita gizi kurang (BB/U) 19,3 % dari anak yang ditimbang, untuk status gizi pendek ada 22,7% dari total balita yang diukur (TB/U), sedangkan untuk balita kurus (BB/TB) yang dihitung berdasarkan jumlah gizi kurang dan gizi buruk pada Tahun 2020 sehingga didapat 7,2% dari jumlah anak balita yang diukur pada tahun yang sama.

Grafik 4.14. Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

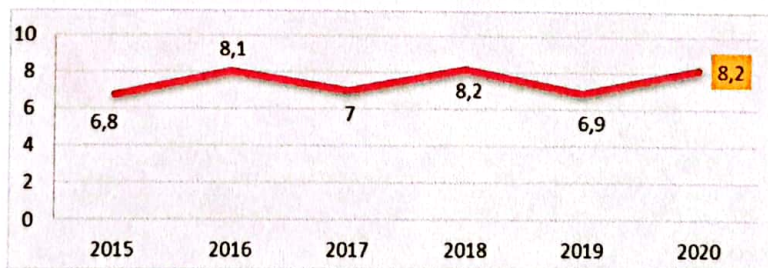


Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Berat Badan Lahir Rendah (Kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur dari 4.232 kelahiran hidup terdapat 345 bayi dengan berat badan lahir rendah (8,2%). Jumlah ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2019, salah satu hal yang perlu diperhatikan bagi petugas kesehatan adalah selalu menggunakan alat ukur termasuk timbangan bayi yang harus selalu dicek keakuratannya. Bayi Lahir Rendah ini bisa memberikan kontribusi yang berarti terhadap jumlah anak gizi kurang atau buruk dan terlebih stunting. Diharapkan kedepannya tenaga kesehatan dan semua unsur yang terkait dapat bersama sama menekan laju peningkatan berat badan bayi lahir rendah, salah satunya dengan edukasi kesehatan pada remaja dan calon ibu mulai dari asupan gizi, kebersihan diri pribadi dan kenyamanan serta kebersihan lingkungan sekitarnya. Upaya ini harus terus dikoordinasikan mengingat efek dari bayi baru lahir rendah ini yang bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah anak stunting dan gizi buruk. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 33. Di bawah ini terlihat grafik 4.15 trend perkembangan jumlah BBLR beberapa tahun terakhir.

Grafik. 4.15.Trend Perkembangan Jumlah Bayi Dengan mBerat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2020



Sumber : Data bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus

mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang harus dilakukan seperti:

1. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan kepala bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 81,1 % pemberian cakupan ASI eksklusif. Angka ini bisa menjadi lebih tinggi apabila adanya pencatatan dan pelaporan dengan lebih akurat sehingga dapat diperoleh angka capaian sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Adanya beberapa sasaran yang mobilisasi ketempat lain dan sasaran yang tidak rutin lagi mengunjungi posyandu merupakan salah satu kendala dalam pencatatan dan pelaporan capaian ASI eksklusif. Juga ada beberapa tradisi di masyarakat tentang minuman dan makanan yang harus diberikan pada anak bayi begitu lahir juga merupakan salah satu faktor yang menurunkan capaian cakupan ASI eksklusif. Diharapkan adanya dukungan dan kerjasama lintas sektor untuk mendukung dan menggalakkan pemberian ASI eksklusif pada anak. Pencapaian cakupan ASI eksklusif menurut wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada lampiran 35 profil kesehatan.

BAB V

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini meliputi penyakit menular Tidak langsung dan penyakit menular langsung, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana

A. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang terjadi bukan karena proses infeksi (akibat kuman) dan tidak menularkan kepada yang lainnya, namun memberikan dampak pengeluaran yang tinggi akibat sakit yang dideritanya lama, kecacatannya serta kematian mendadak pada usia kurang dari 60 tahun. Penyakit Tidak Menular dapat mengenai siapapun tidak memandang jenis kelamin, usia dan status sosial. Hal ini sangat tergantung dari beberapa faktor, yaitu: keturunan; perilaku hidup yang beresiko antara lain merokok, pola makan yang salah, malas bergerak, stres berlebihan, perilaku seks yang tidak aman, perilaku berlalu lintas yang tidak santun dan lingkungan yang tidak sehat seperti berbagai polusi dan kerusakan lingkungan.

Sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan No.43 Tahun 2016 yang menjadi fokus dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan yang akan dibahas dalam bab ini antara lain hipertensi, Diabetes Melitus, gangguan jiwa dan kanker leher rahim dan payudara.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah penyakit tekanan darah tinggi, yaitu tekanan di atas normal ($>120/80$ mmHg), penyakit ini sering tanpa gejala, umumnya disadari setelah ada komplikasinya. Pada beberapa orang dirasakan gejala awal nyeri kepala terutama di daerah tengkuk.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 tercatat bahwa dari jumlah estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun, sebanyak 38,989 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan penderita Hipertensi sebesar 21,4 % (8.362 jiwa). Apabila dibandingkan dengan Tahun 2019 angka pencapaian pelayanan hipertensi mengalami penurunan, salah satunya disebabkan karena dimusim pandemi ini jumlah kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan, posyandu lansia



Pemeriksaan PTM oleh Nakes

dan posbindu mengalami penurunan mengingat adanya himbauan masyarakat dimusim pandemi covid 19 ini dianjurkan banyak dirumah dan menghindari kerumunan. Hal ini kelihatan kecil karena jumlah pembandingnya menggunakan angka proyeksi dan salah satunya pencatatan dan pelaporan tingkat desa belum dilakukan secara optimal. Penderita Hipertensi yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan semuanya terlayani dan mendapatkan perawatan termasuk obat dan informasi seputar penyakit termasuk hipertensi. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 68.

2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Penyakit Diabetes Mellitus (DM) atau dikenal dengan istilah penyakit kencing manis adalah kelainan metabolik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin. Jumlah perkiraan penderita DM pada Tahun 2020 sebesar 1.032 jiwa dan yang terlayani sesuai standar pelayanan kesehatan DM sebesar 766 jiwa (74,2%). Angka pencapaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2019, salah satu penyebab karena dimusim pandemi covid 19 ini jumlah masyarakat kurang aktif untuk mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan, posyandu dan posbindu walaupun mereka tetap dikunjungi oleh petugas kesehatan. Diharapkan situasi pandemi covid 19 ini segera berakhir sehingga posyandu dan posbindu dapat kembali dikunjungi oleh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi, selanjutnya angka pencapaian ini bisa lebih besar apabila pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik dan juga estimasi jumlah penderita DM secara proyeksi tidak besar jumlahnya. Upaya peningkatan capaian pelayanan ini dapat ditingkatkan dengan menjalin kerjasama antara berbagai lintas sektor untuk penanganan penderita DM ini. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat (ODGJ)

Data penemuan kasus ODGJ Tahun 2020 tercatat bahwa sasaran ODGJ di Kabupaten Flores Timur sebesar 228 orang, Yang mendapat pelayanan sesuai prosedur sebesar 189 orang (82,9%). Pencapaian ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2019. Meningkatnya kesadaran keluarga penderita ODGJ merupakan salah satu faktor pendukung terhadap pemberian pelayanan penderita ODGJ di Kabupaten Flores Timur. Sasaran ODGJ terbanyak berada pada wilayah kerja Puskesmas waiwerang. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

4. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang berasal dari kelenjar, saluran, dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Cara mencegahnya bisa dilakukan sadari (periksa payudara sendiri) sebulan sekali setelah haid, semenjak wanita mulai mendapatkan haid pertama atau pada usia 12 tahun. Sementara kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel yang tidak normal

pada leher rahim. Cara mengetahui kanker leher rahim ini melalui dengan memeriksakan dengan cara IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dimana cara ini sangat sederhana, mudah, murah, cepat, cukup akurat dan nyaman karena dilakukan oleh tenaga bidan atau dokter yang terlatih.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 tercatat bahwa sasarannya perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 31.239 jiwa. Pada pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 2.333 orang (7,5 %) terdapat IVA Positif, 32 perempuan (1,4%), curiga kanker 3 perempuan (0,1%) dan terdapat tumor/benjolan sebesar 3 perempuan (0,1%). Jumlah yang terdeteksi ini telah diberikan perawatan sesuai prosedur dan dirujuk ke tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan penanganan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 70.

B. Penyakit Menular

Penyakit menular yang dibahas pada profil kesehatan Tahun 2020 ini merupakan penyakit menular yang sudah menjadi masalah kesehatan bukan hanya untuk Kabupaten Flores Timur tapi sudah menjadi masalah kesehatan nasional yang membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak sehingga mata rantai penularan dapat diputuskan antara lain, penyakit TBC/TB Paru, penyakit pneumonia, HIV/AIDS dan penyakit kusta.

1. Penyakit TBC/TB Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Angka notifikasi kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantaranya 100.000 penduduk disuatu wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan trend meningkat atau menurunnya penemuan kasus pada wilayah tersebut.

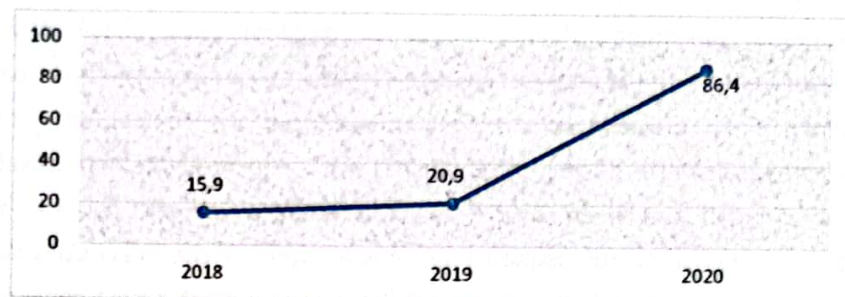
Jumlah kasus TB BTA(+) untuk semua kasus tuberkulosis untuk dewasa ada 184 kasus dan untuk anak usia 0-14 tahun sebanyak 5 anak dari 2.170 jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar. Case Detection rate (CDR) sebesar 57,5. Angka notifikasi kasus (CNR) sebesar 62. Angka Keberhasilan Pengobatan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat, dimana pada Tahun 2020 angka ini sebesar 86,4.

Melihat pencapaian proporsi kasus baru TB BTA (+) di Kabupaten Flores Timur ini memberikan gambaran bahwa dukungan untuk memberantas penyakit TB BTA(+) sangat dibutuhkan dengan dukungan berbagai lintas sektor terkait dan dapat

melalui pelacakan/pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak sehingga dapat diputuskan mata rantai penularannya.

Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 51 dan tabel 52 lampiran profil kesehatan ini.

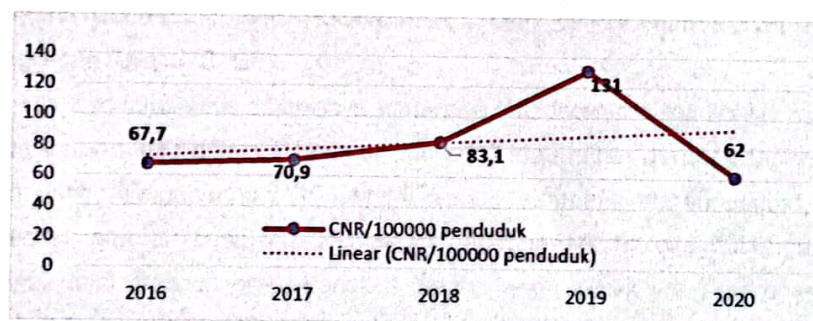
Grafik 5.1. Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Semua Kasus Tuberkulosis Tahun 2018- Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

Terlihat di atas bahwa jumlah angka keberhasilan pengobatan (SR) pada Tahun 2020 mengalami peningkatan yang besar (86,4) dibandingkan dengan Tahun 2019, sehingga capaian cakupan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan menjalin kerjasama lintas sektor terkait.

Grafik 5.2. Angka Notifikasi kasus atau Case Notification Rate (CNR) Tahun 2016-2020 di Kabupaten Flores Timur



2. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, dan *Virus*. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak nafas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Di Kabupaten Flores Timur penanganan balita pneumonia yang ditemukan sudah 100 % berarti semua balita pneumonia yang terdeteksi semuanya ditangani sesuai prosedur standar kesehatan. Pada Tahun 2020 terdapat trend penurunan jumlah kasus pneumonia yang menunjukkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan perilaku hidup bersih sehat. Diharapkan kedepan adanya kerjasama lintas sektor dan kesadaran masyarakat sehingga angka pneumonia ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2020 terdapat penurunan jumlah pneumonia termasuk pneumonia berat, sehingga upaya tenaga kesehatan dilapangan untuk melakukan kunjungan rumah penjangkaran balita pneumonia semakin membaik hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Pada Tahun 2020 jumlah balita pneumonia sebanyak 141 dan pneumonia berat sebanyak 9 balita, sementara batuk bukan pneumonia pada balita ada sebanyak 4.885. Hal ini dapat ditekan dengan adanya kerjasama lintas sektor dengan aparat terkait termasuk aparat desa dan semakin diaktifkan germas dimasyarakat. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 53.

3. HIV/AIDS

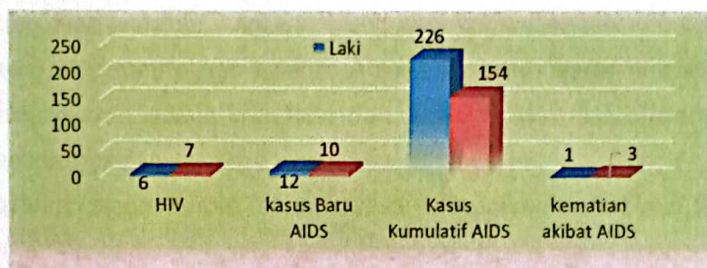
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif. Jumlah HIV Positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (Membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan, di Kabupaten Flores Timur sampai Tahun 2020 jumlah penderita HIV sebanyak 13 orang, dan terbanyak pada kisaran umur 25-49 tahun (85%) dan yang terendah usia kurang 4 tahun sekitar. Sedangkan untuk kasus baru AIDS sebanyak 22. Jumlah Kumulatif penderita AIDS di kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2020 sekitar 380 orang. Untuk jumlah kematian sampai dengan Tahun

2020 sebanyak 4 orang. Uraian jumlah kasus lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 54 dan tabel 55.

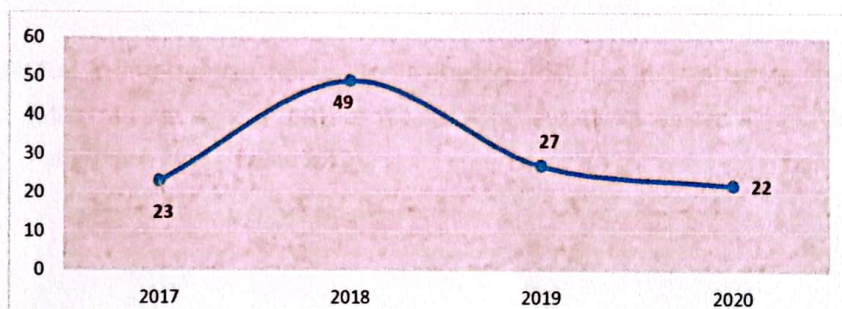
Grafik 5.3 Jumlah Penemuan Kasus Baru HIV, AIDS, Jumlah Kematian karena AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Terlihat data dari tahun ke tahun terlihat bahwa penemuan kasus baru AIDS pada Tahun 2020 mengalami penurunan, diharapkan untuk kedepannya tetap mengalami penurunan untuk kasus baru AIDS dengan menjalin kerjasama lintas sektor dan peningkatan penyuluhan germas di masyarakat.

Grafik 5.4 Trend Perkembangan Kasus Baru AIDS di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017- Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

4. Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut: a) Kelainan pada kulit(bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

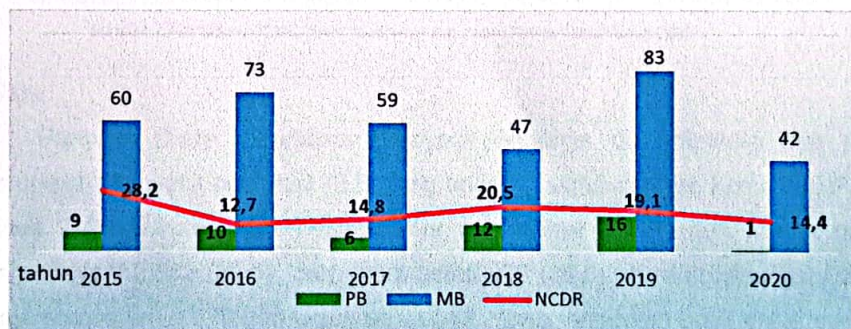
Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan 2 (dua) kelompok beban kusta yaitu Provinsi dengan beban kusta tinggi (high endemic) jika angka penemuan kasus baru atau Newly Case Detection Rate (NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk dan kusta rendah (low endemic) jika $\text{NCDR} \leq 10$ per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2020 NCDR di Kabupaten Flores Timur sebesar 14,4 per 100.000 penduduk berarti termasuk dalam high endemic. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun lalu, yang dipengaruhi juga karena penjarangan kasus kusta di masyarakat semakin meningkat oleh tenaga kesehatan dan upaya promotif dan preventif yang juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan laporan profil Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur terdapat kusta kering (PB) penderita baru sebanyak 1 orang dan Kusta basah penderita baru sebanyak 42 orang.

Untuk jumlah kasus tertinggi berada pada wilayah kerja Puskesmas Waiwerang. Uraian selengkapnya tentang jumlah sebaran penderita kasus kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 57, tabel 58, tabel 59 dan tabel 60.

Pada Grafik di bawah terlihat bahwa angka penemuan kasus baru kusta mengalami penurunan (NCDR) per 100.000 penduduk bila dibandingkan Tahun 2019, oleh karena itu tetap diperlukan adanya kerjasama lintas sektor untuk peningkatan penemuan kasus kusta di masyarakat.

Grafik.5.4. Trend Jumlah Kasus Kusta Kering (PB) dan Kasus Kusta Basah (MB) Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015 - Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

C. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Penyakit Menular

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

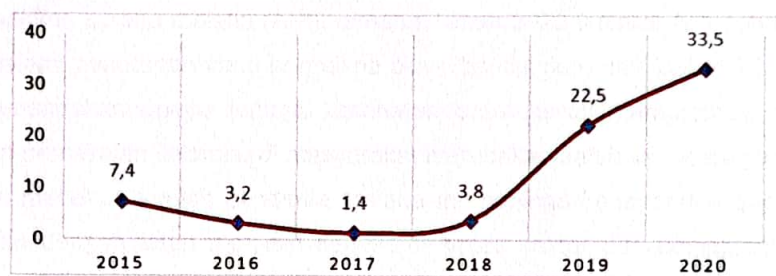
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, misalnya Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang

seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada Grafik 5.5 dibawah ini terlihat trend kenaikan dan penurunan jumlah kasus DBD di wilayah Kabupaten Flores Timur. Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 jumlah peningkatan kasus DBD ,dimana terdapat 66 kasus dan kematian karena DBD sebanyak 2 orang, sedangkan Pada Tahun 2018 terdapat 11 kasus.. Angka kesakitan (IR) Tahun 2018 sebesar 3,8 per 100.000 penduduk artinya dari 100.000 penduduk terdapat 1 penderita DBD. Angka kesakitan (IR) Tahun 2019 sebesar 22,5 per 100.000 penduduk.

Penderita DBD yang ditemukan semuanya ditangani dan dilakukan pencegahan dengan abatesasi dan gerakan 3M, sekitar rumah yang terkena DBD sehingga kasus DBD ini tidak menyebar luas dan tidak terdapat jumlah kematian karena DBD ini, sehingga kerjasama dan dukungan berbagai pihak sangat diperlukan dalam pencegahan dan penanganan penyakit DBD. Uraian selanjutnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 65.

Grafik 5.5. Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2020

2. Diare

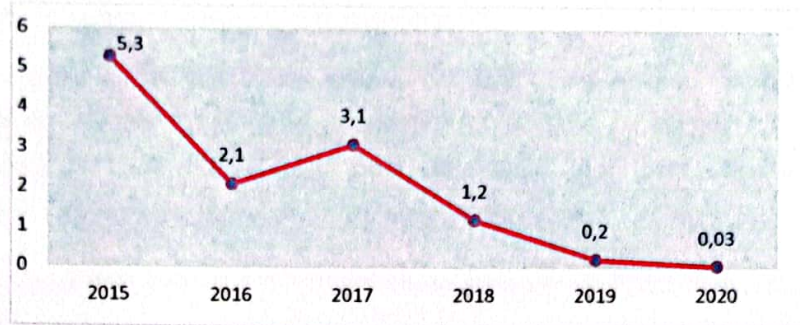
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Pada Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur persentase diare untuk semua umur yang dilayani 2.553 (31,6) dan untuk balita 929 (36,0). Jumlah kesakitan diare untuk semua umur 270 dan untuk balita 843. Yang mendapat oralit untuk semua umur 76,7 %, balita sebanyak 88,6 %. Untuk penderita diare yang mendapatkan tablet zink sebesar 81,4. Akan tetapi semua penderita diare yang ditemukan semuanya diobati sesuai standar pengobatan.

Uraian tentang jumlah penderita diare yang ditemukan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

3. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Grafik 5.7. Trend Annual Parasite Incidence (API) /Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015-Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Dari Grafik di atas terlihat bahwa selama 3 tahun ini terjadi penurunan Angka Kesakitan karena malaria (API), dimana Tahun 2020 tercatat API sebesar 0,03 mengalami penurunan yang bermakna bila dibandingkan dari Tahun 2019. Hal ini menandakan upaya tenaga kesehatan untuk terus mempromosikan gernas dan pemakaian kelambu di masyarakat merupakan salah satu cara yang tepat untuk menekan jumlah penderita malaria ini, sehingga kedepannya dapat lebih ditekan dengan tetap menjalin kerjasama lintas sektor dan peningkatan penyuluhan gernas di masyarakat.

Daerah endemis malaria di Indonesia terbagi beberapa kategori diantaranya: Daerah endemis tinggi ($API > 5$ per 1.000 pddk), kalo sedang $API = 1- 5$ per 1.000 penduduk, daerah endemis rendah ($API > 0$ s/d per 1.000 penduduk) dan daerah non endemis ($API = 0$). Berdasarkan kategori di atas terlihat bahwa Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 termasuk dalam kategori non endemis.

Pencatatan dan pelaporan tentang penderita malaria ini masih menemukan berbagai kendala dikarenakan belum diakomodir semuanya hasil penderita dengan pemeriksaan positif diluar kunjungan selain Puskesmas sehingga ditahun mendatang perlu adanya koordinasi dengan lab swasta dan klinik pengobatan lainnya. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel 66.

4. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia*

timori. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa jumlah kasus kronis baru tidak ditemukan. Untuk kasus kronis yang meninggal 1 orang. Untuk seluruh jumlah kronis tercatat sebanyak 48 kasus.

Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (Community based data) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari wilayah kerja puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan swasta yang berada di Kabupaten Flores Timur.

Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1

15 bvgfdx POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2020

NO	Diagnosa Penyakit	ICD X	Total
1.	Influenza	J111	835
2.	ISPA	J069	722
3.	Hypertensi Essensial	I10	689
4.	Observasi Febris	R501	467
5.	Myalgia	M791	261
6.	Gastritis Acut	K291	250
7.	Penyakit Kulit Infeksi	L303	229
8.	Athralgia	M949	197
9.	Dispepsia	K30	192
10	Cephalgia	R42	115
11	Vulnus Apertum	T141	80
12	Diabetes Melitus	E108	65
13	Astma Bronchiale	J459	48
14	Abses	L029	58
15	Hipercholesterolemia	R799	57

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan dari tahun ke tahun pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, selain penyakit karena lingkungan dan gaya hidup masyarakat. ISPA masih merupakan tertinggi di tiap tahunnya, ini karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan perilaku hidup bersih sehat belum optimal.

Pola penyakit penting untuk diketahui untuk dapat menganalisa besaran masalah kesehatan yang dihadapi, selain itu pola penyakit juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat, rencana promotif dan preventif dan sebagainya sehingga rencana yang disusun akan dapat lebih berdaya guna dan tepat guna.

Pada Tahun 2020 tetap dengan ISPA dan influenza yang tertinggi jumlah kasusnya sehingga upaya promotif dan preventif lebih ditingkatkan dengan menjalin kerjasama lintas sektor terkait.

5. COVID

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti middle east respiratory syndrome (Mers) dan sindrom pernafasan akut berat/Severe acute respiratory syndrome (Sars). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di wuhan cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit coronavirus disease -2019(COVID 19).

Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}$ C ,batuk kering, dan sesak nafas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit,atau pernah merawat/kontak dengan penderita COVID 19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. Seperti penyakit pernafasan lainnya,Covid 19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek,sakit tengorokan,batuk dan demam. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia dan kesulitan bernafas,yang biasanya muncul secara bertahap. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID 19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda disekitarnya.Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut,lalu orang itu menyentuh mata,hidung,atau mulut maka orang itu dapat terinfeksi COVID 19.Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID 19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita, Inilah sebabnya

mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan dan cara penularannya.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2020 kasus konfirmasi sebanyak 58 kasus, yang sembuh 36 kasus. Meninggal ada 2 orang, angka kesembuhan ada 62 %, Angka kematian kasus 3,45%. Jumlah spesimen diperiksa 1.102, yang positif 125 dan negatif 977. Positif Rate 16,3 %. Usia terbanyak kasus COVID berada pada range usia 19-30 tahun. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 77, tabel 78 dan tabel 79.

BAB VI

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan pemukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengaman limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, menurut WHO kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan diantaranya meliputi penyediaan air minum serta pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran.

Akses terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Salah satu sasaran dari Lingkungan Sehat adalah tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di pedesaan dan perkotaan serta terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan pengelolaannya. Indikator-indikator yang bisa menggambarkan keadaan lingkungan adalah persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum sehat, persentase penduduk dengan akses air minum.

1. Tempat-Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat –tempat umum (TTU) Sehat merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan(rumah sakit,puskesmas), sarana sekolah dan hotel yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat Pengelolaan Makanan Sehat(TUPM) merupakan usaha pengelolaan makanan/minuman yang meliputi jasa boga, atau catering,rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan yang semuanya memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat layak higiene sanitasi.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan pada lampiran tabel 76 dan tabel 77 tercatat bahwa TTU yang diperiksa pada wilayah kerja puskesmas berupa sarana pendidikan,sarana kesehatan,ruah ibadah dan pasar menunjukkan bahwa sudah 97,4 % yang memenuhi syarat untuk TTU yang antara lain untuk SD/MI yang memenuhi syarat sekitar 100%, SMP/MTS yang memenuhi syarat sekitar 100 %, untuk SMA/MA sekitar 100%. Fasilitas sarana kesehatan yang memenuhi syarat semuanya 100 % dari 21 puskesmas dan 1 RS. Rumah ibadah memiliki capaian 100 % yang memenuhi syarat.

Untuk pemeriksaan TTM yang diperiksa yang memenuhi syarat 91,5 % yang terdiri dari jasa boga 100 % yang memenuhi syarat, Restoran 92,9 %memenuhi syarat, Depot air minum 97,8% dan makanan jajanan/kantin 80,5 % yang memenuhi syarat, jajanan kantor 61,8%.

2. Air Bersih

Komitmen pemerintah terhadap MDGs yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2015. Menurut PerMenKes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Berdasarkan data yang terekap di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 bahwa ketersediaan akses pelayanan air bersih sekitar 65,57 %. Jumlah yang belum ada akses ketersediaan pelayanan air bersih sekitar 34,43%

3. Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung

tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 tercatat bahwa dari 250 desa/kelurahan terdapat 250 (100%) desa/kel yang melaksanakan STBM sebanyak 155 (62%), angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan pada Tahun 2019. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

BAB VII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 memberikan gambaran secara garis besar tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2020, dimana bisa memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, serta menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, yang tentunya tidak lepas dari kontribusi lintas sektor.

Namun sangat disadari profil kesehatan ini belum sesuai harapan, oleh karena itu dukungan dalam bentuk data dan informasi senantiasa selalu diharapkan agar Profil Kesehatan setiap tahunnya mengalami perbaikan yang bermakna yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam bidang kesehatan untuk perbaikan masyarakat Kabupaten Flores Timur pada umumnya.

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 dengan harapan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Larantuka, April 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk. I IV/b
Nip. 19790815 200604 1 013

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.813	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			250	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	146.639	152.183	298.822	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			164,7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			96,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
b.	SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
f.	S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			40	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			22	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			0,0	%	Tabel 5
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	50,0	92,6			Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,5	1,1			Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	119,1	38,6		61,8 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian mumi/Nett Death Rate (NDR) di RS	47,9	17,7		26,4 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS				43,7 %	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS				37,3 Kali	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKAMILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Turn of Interval (TOI) di RS			5,5 Hari		Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			4,1 Hari		Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0 %		Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			561 Posyandu		Tabel 10
28	Posyandu Aktif			75,2 %		Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			3,8 per 100 balita		Tabel 10
30	Posbindu PTM			258 Posbindu PTM		Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	4	9	13 Orang		Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	9	18	27 Orang		Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			4 per 100.000 penduduk		Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	2	2 Orang		Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			1 per 100.000 penduduk		Tabel 11
36	Jumlah Bidan		627	627 Orang		Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		210	per 100.000 penduduk		Tabel 12
38	Jumlah Perawat	136	460	596 Orang		Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			199 per 100.000 penduduk		Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat		58	103 Orang		Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	45	44	69 Orang		Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	25	36	52 Orang		Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	16	60	75 Orang		Tabel 13
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,0 %		Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			95,3 %		Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			##### Rp		Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,1 %		Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			##### Rp		Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	2.162	2.070	4.232 Orang		Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,3	8,1	8,2 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		5	Ibu		Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		118,1	per 100.000 Kelahiran Hidup		Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0	%		Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		78,7	%		Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		97,7	%		Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		99,8	%		Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,0	%		Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100,0	%		Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		97,2	%		Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98,8	%		Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		104,9	%		Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			27,0 %		Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			52,5 %		Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	14	9	23 neonatal		Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,5	4,3	5,4 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	29	18	47 bayi		Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,4	8,7	11,1 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	36	24	60 Balita		Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,7	11,6	14,2 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	61,7	70,4	66,0 %		Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0 %		Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,3	9,1	8,2 %		Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,0	98,5	99,8 %		Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,7	96,7	96,7 %		Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			81,1 %		Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi			87,5 %		Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI	91,5	85,2	67,6 %		Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi			84,4 %		Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	84,5	84,4	84,4 %		Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A	82,5	81,7	82,1 %		Tabel 39
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,1 %		Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita			96,8 %		Tabel 41
83	Balita ditimbang (D/S)	65,9	65,7	65,2 %		Tabel 42
84	Balita gizi kurang (BB/umur)	90,7	91,0	90,8 %		Tabel 43
85	Balita pendek (TB/umur)			19,3 %		Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			22,7 %		Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			7,2		Tabel 44
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94,2 %		Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			94,4 %		Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			79,8 %		Tabel 45
				49,6 %		Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P			
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	45,0	56,3	51,0 %			Tabel 49
92	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	46,4	65,9	58,1 %			Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			604,46 %			Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			62 per 100.000 penduduk			Tabel 51
95	Case detection rate TBC			57,68 %			Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			13,06 %			Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	20,0	10,8	16,3 %			Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,9	68,9	70,1 %			Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	90,9	79,7	86,4 %			Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			12,0 per 100.000 penduduk			Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			23,4 %			Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8 %			Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	6	7	13 Kasus			Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	12	10	22 Kasus			Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	3	4 Jiwa			Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			36,0 %			Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			31,6 %			Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	21	43 Kasus			Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	15	14	14 per 100.000 penduduk			Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			7,0 %			Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			44,2 %			Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,7 %			Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,7 per 100.000 penduduk			Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			2,0 per 10.000 Penduduk			Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	100,0	66,7 %			Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	59,3	84,6	67,5 %			Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0 per 100.000 penduduk <15 tahun			Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus			Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!			Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus			Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	1	8	9	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	15,4	18,1	33,5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	4,3	0,0	2,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasite incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			116,2	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			50,0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	21	27	46	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	18,7	23,5	21,4	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			74,2	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		7,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,4		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			82,9	%	Tabel 71
VIII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			83,8	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			139,4	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100,0	%	Tabel 73
145	Desa STBM			#REF!	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			91,6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			91,5	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggitan	256,0	11	0	11	15.761	4.029	3,9	61,6
2	Titehena	48,5	14	0	14	13.659	3.483	3,9	281,5
3	Larantuka	211,7	2	18	20	42.721	11.634	3,7	201,8
4	Ilemandini	57,4	8	0	8	12.291	3.187	3,9	214,2
5	Tanjung Bunga	108,6	16	0	16	15.394	3.700	4,2	141,7
6	Solor Barat	75,9	14	1	15	12.207	3.132	3,9	160,8
7	Solor Timur	74,2	17	0	17	17.494	4.483	3,9	235,6
8	Adonara Barat	234,6	18	0	18	14.694	3.588	4,1	62,6
9	Wotanolumado	128,2	12	0	12	10.720	2.702	4,0	83,6
10	Adonara Timur	66,56	19	2	21	32.575	8.969	3,6	489,4
11	Klubagolit	31,58	12	0	12	13.933	4.330	3,2	441,2
12	Witihama	108,94	16	0	16	19.072	5.922	3,2	175,1
13	Ileboleng	51,39	21	0	21	19.225	5.662	3,4	374,1
14	Demon Pagong	77,97	7	0	7	5.380	1.415	3,8	69,0
15	Lewolema	45,12	7	0	7	10.429	2.586	4,0	231,1
16	Ilebura	57,99	7	0	7	8.092	2.082	3,9	139,5
17	Adonara	46,45	8	0	8	12.856	3.652	3,5	276,8
18	Adonara Tengah	55,97	13	0	13	14.497	3.657	4,0	259,0
19	Solor Selatan	75,81	7	0	7	7.495	1.767	4,2	98,9
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
21					0			#DIV/0!	#DIV/0!
22					0			#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1.812,9	229	21	250	298.495	79.980	3,7	164,7

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Flores Timur Tahun 2020

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	7.754	6.991	14.745	110,9	
2	5 - 9	13.549	12.191	25.740	111,1	
3	10 - 14	14.731	13.777	28.508	106,9	
4	15 - 19	15.606	14.550	30.156	107,3	
5	20 - 24	15.104	13.946	29.050	108,3	
6	25 - 29	12.083	11.898	23.981	101,6	
7	30 - 34	11.096	10.953	22.049	101,3	
8	35 - 39	9.833	9.904	19.737	99,3	
9	40 - 44	8.746	9.605	18.351	91,1	
10	45 - 49	8.242	9.446	17.688	87,3	
11	50 - 54	7.262	8.639	15.901	84,1	
12	55 - 59	6.157	7.561	13.718	81,4	
13	60 - 64	5.261	6.764	12.025	77,8	
14	65 - 69	3.757	5.014	8.771	74,9	
15	70 - 74	2.809	4.293	7.102	65,4	
16	75+	4.649	6.651	11.300	69,9	
KABUPATEN/KOTA		146.639	152.183	298.822	96,4	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					47	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Flores Timur Tahun 2020
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	110.605	119.224	229.829			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	110.605	119.224	229.829			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

FASILITAS KESEHATAN		PEMILIKAN/PENGELOLA						
NO		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP -JUMILAH TEMPAT TIDUR			9				9
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			79				79
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			40				-
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						5	5
2	KLINIK PRATAMA							-
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						25	25
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN						3	3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						22	22
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Bidang Yankees Dinas Kesehatan Kab. Flores Timu Tahun 2020

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT RUMAH, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					RAWAT RUMAH					JUMLAH KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA				
		RAWAT JALAN		RAWAT RUMAH			RAWAT RUMAH		JUMLAH KUNJUNGAN			RAWAT RUMAH		JUMLAH KUNJUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	JUMLAH KUNJUNGAN	171.600	213.243	384.843	2.572	8.556	11.128	148.639	152.183	300.822	148.639	152.183	300.822	148.639	152.183	300.822
2	JUMLAH PENDUKUK KARYAKOTA	146.639	152.183	298.822	148.639	152.183	300.822	148.639	152.183	300.822	148.639	152.183	300.822	148.639	152.183	300.822
3	CAJUPAN KUNJUNGAN (%)	85,3	71,3	77,9	58,2	70,4	77,9	85,3	71,3	77,9	85,3	71,3	77,9	85,3	71,3	77,9
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama																
1	Kecamatan	4.364	7.530	11.894	12.314	85	260	345	12.314	85	260	345	12.314	85	260	345
2	Bobo	2.664	4.941	7.605	7.625	0	0	0	7.625	0	0	0	7.625	0	0	0
3	Lelole	3.156	5.589	8.745	8.689	0	0	0	8.689	0	0	0	8.689	0	0	0
4	Lelele	5.646	12.810	18.456	18.566	0	130	130	18.566	0	130	130	18.566	0	130	130
5	Naga	2.603	4.545	7.148	7.148	0	0	0	7.148	0	0	0	7.148	0	0	0
6	Waimona	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
7	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
8	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
9	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
10	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
11	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
12	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
13	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
14	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
15	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
16	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
17	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
18	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
19	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
20	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
21	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
22	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
23	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
24	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
25	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
26	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
27	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
28	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
29	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
30	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
31	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
32	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
33	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
34	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
35	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
36	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
37	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
38	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
39	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
40	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
41	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
42	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
43	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
44	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
45	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
46	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
47	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
48	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
49	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
50	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
51	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
52	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
53	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
54	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
55	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
56	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
57	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
58	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
59	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
60	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
61	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
62	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
63	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
64	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
65	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
66	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
67	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
68	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
69	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
70	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
71	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
72	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
73	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
74	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
75	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
76	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
77	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
78	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
79	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
80	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
81	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
82	Wailabang	1.860	3.128	4.988	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0	4.988	0	0	0
83	Wailabang	1.860	3.128</													

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		
			JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	
1	RUMAH SAKIT UMUM	1			0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0			#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	0		0,0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Flores Timu Tahun 2020

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate				Net Death Rate			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	128	1.377	3.397	4.774	164	131	295	66	60	126	119,1	38,6	61,8	47,9	17,7	26,4		
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
21					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
22					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
KABUPATEN/KOTA		128	1.377	3.397	4.774	164	131	295	66	60	126	119,1	38,6	61,8	47,9	17,7	26,4		

Sumber: RSUD LARANTUKA (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	128	4.774	20.418	19.620	43,7	37	6	4
2	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		128	4.774	20.418	19.620	43,7	37	6	4

Sumber: RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Wulanggiting	Boru	v
2	Titehena	Lato	v
3		Lewolaga	v
4	Larantuka	Oka	v
5		Nagi	v
6	Ilemandiri	Waimana	v
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	v
8	Solor Barat	Ritaebang	v
9	Solor Timur	Menanga	v
10	Adonara Barat	Waivadan	v
11	Wotatulumado	Baniona	v
12	Adonara Timur	Waiwerang	v
13	Klubagolit	Lambunga	v
14	Withama	Withama	v
15	Ileboleng	Ileboleng	v
16	Demon Pagong	Demon Pagong	v
17	Lewolema	Lewolema	v
18	Ilebura	Ilebura	v
19	Adonara	Sagu	v
20	Adonara Tengah	Lite	v
21	Solor Selatan	Kelike	v
22			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "x" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "x"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF**		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Wulanggintang	Boru	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	32	100,0	32	100,0	28		
2	Titehena	Lato	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	100,0	22	100,0	0		
3	Lewolaga	0	0	0,0	0	0,0	20	100,0	0	0,0	20	100,0	20	100,0	7		
4	Larantuka	Oka	0	#VALUE!	2	10,0	14	70,0	4	20,0	20	100,0	18	90,0	10		
5	Nagi	0	0	0,0	0	0,0	23	85,2	4	14,8	27	100,0	27	100,0	10		
6	Ilemandiri	Waimana	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	100,0	22	100,0	8		
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0,0	15	46,9	17	53,1	0	0,0	32	100,0	17	53,1	21		
8	Solor Barat	Ritaebang	15	42,9	7	20,0	13	37,1	0	0,0	35	100,0	13	37,1	21		
9	Solor Timur	Menanga	0	0,0	14	37,8	23	62,2	0	0,0	37	100,0	23	62,2	26		
10	Adonara Barat	Waivadan	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	32	100,0	32	100,0	16		
11	Wotanulumado	Baniona	0	0,0	25	92,6	2	7,4	0	0,0	27	100,0	2	7,4	26		
12	Adonara Timur	Waiverang	0	0,0	25	64,1	14	35,9	0	0,0	39	100,0	14	35,9	21		
13	Klubagolit	Lambunga	0	0,0	19	95,0	1	5,0	0	0,0	20	100,0	1	5,0	0		
14	Witihama	Witihama	0	0,0	0	0,0	8	23,5	25	73,5	34	100,0	33	97,1	16		
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0,0	0	0,0	32	97,0	1	3,0	33	100,0	33	100,0	5		
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0,0	9	81,8	2	18,2	0	0,0	11	100,0	2	18,2	9		
17	Lewolema	Lewolema	0	0,0	3	10,7	19	67,9	6	21,4	28	100,0	25	89,3	7		
18	Ileburu	Ileburu	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	16	100,0	16	100,0	7		
19	Adonara	Sagu	0	0,0	4	14,3	24	85,7	0	0,0	28	100,0	24	85,7	13		
20	Adonara Tengah	Lite	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	100,0	33	100,0	7		
21	Solor Selatan	Kelike	0	0,0	0	0,0	12	92,3	1	7,7	13	100,0	13	100,0	0		
22	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	2,7	124	22,1	381	67,9	40	7,1	561	75,2	422	75,2	258		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA															3,8		

Sumber: Bidang Promikes Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Boru	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lato	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lewolaga	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Oka	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Nagi	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waimana	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Waikibang	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ritaebang	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Menanga	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Wiawadan	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Baniona	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waierang	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lambunga	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Witihamia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ilebolen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Demon Pagong	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lewolema	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ilebura	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Sagu	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lite	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Kelike	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	4	9	13	4	11	15	8	20	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0				0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN			0			0	0	0	0			0				0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	4	9	13	9	18	27	13	27	40	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			4,4			9,0		13,4				0,7			0,0			0,7

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a				BIDAN
		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	
1	Puskesmas Boru	4	18	22	31	
	Puskesmas Lato	3	14	17	18	
	Puskesmas Lewolaga	3	9	12	18	
	Puskesmas Oka	4	15	19	21	
	Puskesmas Nagi	3	22	25	15	
	Puskesmas Waimana	3	21	24	20	
	Puskesmas Waikilbang	6	16	22	25	
	Puskesmas Ritaebang	7	9	16	33	
	Puskesmas Menanga	7	10	17	41	
	Puskesmas Wiawadan	12	15	27	41	
	Puskesmas Baniona	2	11	13	23	
	Puskesmas Waiwerang	5	31	36	32	
	Puskesmas Lambunga	3	26	29	25	
	Puskesmas Withama	5	14	19	16	
	Puskesmas Ilebolen	10	27	37	43	
	Puskesmas Demon Pagong	5	13	18	17	
	Puskesmas Lewolema	3	13	16	31	
	Puskesmas Ilebura	9	8	17	24	
	Puskesmas Sagu	4	16	20	22	
	Puskesmas Lite	12	15	27	33	
	Puskesmas Kelike	3	10	13	11	
				0		
				0		
1	1 RSUD dr. Hendrikus Femandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	23	127	150	87	
				0		
				0		
				0		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0		
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0		
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	136	460	596	627	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			199,4	209,8	

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur
Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Boru	0	3	3	1	3	4	0	3	3
	Puskesmas Lato	1	4	5	1	2	3	0	0	0
	Puskesmas Lewolaga	2	3	5	0	2	2	0	1	1
	Puskesmas Oka	0	2	2	2	5	7	1	0	1
	Puskesmas Nagi	1	1	2	2	2	4	0	0	3
	Puskesmas Waimana	4	6	10	1	1	2	0	3	3
	Puskesmas Waikibang	0	2	2	1	3	4	2	1	3
	Puskesmas Ritaebang	2	1	3	0	3	3	0	1	1
	Puskesmas Menanga	1	3	4	2	1	3	1	2	3
	Puskesmas Wiawadan	3	5	8	1	3	4	1	1	2
	Puskesmas Baniona	0	0	0	2	1	3	1	1	2
	Puskesmas Waiwerang	5	5	10	1	3	4	2	2	3
	Puskesmas Lambunga	2	1	3	1	5	6	0	1	1
	Puskesmas Wilihama	5	3	8	2	2	4	0	2	3
	Puskesmas Ilebong	4	1	5	1	3	4	0	0	5
	Puskesmas Demon Pagong	0	0	0	2	0	2	0	1	1
	Puskesmas Lewolema	1	2	3	3	0	3	0	0	3
	Puskesmas Ilebura	4	3	7	1	2	3	1	1	4
	Puskesmas Sagu	0	1	1	1	1	2	0	2	2
	Puskesmas Lite	1	1	2	0	1	1	0	1	1
	Puskesmas Kelike									
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	7	6	13	0	3	3	7	0	7
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0						0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0						0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0						0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*	45	58	103	25	44	69	16	36	52
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*			34,5			23,1			17,4

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK				TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA				KETERAPIAN FISIK				KETEKNISAN MEDIS			
		L	P	L+P	5	L	P	L+P	8	L	P	L+P	11	L	P	L+P	14
1	Puskesmas Boru	0	4	4	4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	2
	Puskesmas Lato	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lewolaga	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Oka	1	6	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Nagi	1	2	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	3	3	3
	Puskesmas Waimana	1	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waikilbang	1	3	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ritaebang	1	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Menanga	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Wiawadan	2	3	5	5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	4	4
	Puskesmas Baniona	1	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waiwerang	1	4	5	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
	Puskesmas Lambunga	2	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Wilihama	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ilebolen	0	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lewolema	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ilebura	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Sagu	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Life	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	Puskesmas Kelike	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	4	17	21	21	3	14	17	17	2	5	7	7	4	14	18	18
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	0			0	0			0	0			0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	0			0	0			0	0			0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA			0	0			0	0			0	0			0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*	20	62	82	82	4	15	19	19	3	9	12	12	8	26	34	34
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*			27,4	27,4			6,4	6,4			4,0	4,0			11,4	11,4

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN										
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*					APOTEKER					TOTAL
		L	P	L + P	L	P	L	P	L + P	L	P	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	2											
1	Puskesmas Boru	0	3	3		0	1	1	0	4		
	Puskesmas Lato	1	0	1		0	0	0	0	1	0	1
	Puskesmas Lewolaga	0	1	1		0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Oka	0	3	3		0	2	2	0	5	5	5
	Puskesmas Nagi	0	2	2		0	1	1	0	3	3	3
	Puskesmas Waimana	0	1	1		0	1	1	0	2	2	2
	Puskesmas Waikibang	0	2	2		0	0	2	2	4	4	4
	Puskesmas Ritaebang	0	1	1		0	1	1	0	2	2	2
	Puskesmas Menanga	1	0	1		0	0	0	0	1	0	1
	Puskesmas Wiawadan	1	1	2		0	1	1	1	2	2	3
	Puskesmas Bariona	0	0	0		0	1	0	1	0	1	1
	Puskesmas Waiwerang	1	3	4		0	1	1	1	5	4	4
	Puskesmas Lambunga	0	3	3		0	1	1	0	4	4	4
	Puskesmas Wilthama	0	1	1		0	0	0	0	1	1	1
	Puskesmas Iteboleng	3	1	4		0	1	1	3	2	5	5
	Puskesmas Demon Pagong	0	2	2		0	0	0	0	2	2	2
	Puskesmas Lewolena	0	2	2		0	0	0	0	2	2	2
	Puskesmas Itebura	0	1	1		0	2	2	0	3	3	3
	Puskesmas Sagu	2		2					2	0	2	2
	Puskesmas Lite	0	1	1		0	0	0	0	1	1	1
	Puskesmas Kelike	0	1	1		0	0	0	0	1	1	1
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pusla Rumah Bersalin)	2	9	11	1	10	11	3	19	22		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA			0			0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	11	38	49	4	22	26	15	60	75		
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^c			16,4			8,7			25,1		

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan lab. Flores Timur

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																	TOTAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
		PEJABAT STRUKTURAL				TENAGA PENDIDIK				TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0</

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0,0
2	PBI APBD		0,0
SUB JUMLAH PBI		0	0,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	21	21	100,0
2	Titehena	Lato	7	7	100,0
3	Lewolaga	0	7	6	85,7
4	Larantuka	0	10	10	100,0
5	0	0	10	10	100,0
6	Ilemandiri	Waimana	8	8	100,0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	16	100,0
8	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100,0
9	Solor Timur	Menanga	17	8	47,1
10	Adonara Barat	Waivadan	18	18	100,0
11	Wotanulumado	Baniona	12	12	100,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	19	19	100,0
13	Klubagolit	Lambunga	12	12	100,0
14	Witihama	Witihama	16	16	100,0
15	Ileboleng	Ileboleng	21	21	100,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100,0
17	Lewolema	Lewolema	7	5	71,4
18	Ilebura	Ilebura	7	7	100,0
19	Adonara	Sagu	8	8	100,0
20	Adonara Tengah	Lite	13	13	100,0
21	Solor Selatan	Kelike	7	7	100,0
22	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			258	246	95,3

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA 2	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah 3	% 4
1			
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	1 APBD KAB/KOTA		100,00
	a. Belanja Langsung	Rp128.529.348.565,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp46.392.321.499,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp46.105.618.066,00	
	- DAK fisik	Rp36.031.409.000,00	
	1. Reguler	Rp13.134.884.000,00	
	2. Penugasan	Rp8.745.048.000,00	
	3. Afirmasi	Rp4.389.836.000,00	
	- DAK non fisik	Rp22.896.525.000,00	
	1. BOK	Rp20.261.439.000,00	
	2. Akreditasi	Rp357.920.000,00	
	3. Jampersal	Rp2.277.166.000,00	
2	2 APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	3 APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	0,00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp128.529.348.565,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1.154.901.849.280,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		11,1
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	82423730499	

Sumber: Bidang Sekretariat Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggiting	Boru	103	0	103	95	2	97	198	2	200			
2	Titehena	Lato	36	1	37	41	0	41	77	1	78			
3		Lewolaga	41	1	42	49	1	50	90	2	92			
4	Larantuka	Oka	110		110	106		106	216	0	216			
5		Nagi	215	3	218	235	2	237	450	5	455			
6	Ilmandini	Waimana	75	2	77	66	2	68	141	4	145			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	121	2	123	146	0	146	267	2	269			
8	Solor Barat	Ritaebang	61	0	61	53	0	53	114	0	114			
9	Solor Timur	Menanga	132	0	132	121	0	121	253	0	253			
10	Adonara Barat	Waiwadan	135	1	136	120	2	122	255	3	258			
11	Wotanulumado	Baniona	80	1	81	82	1	83	162	2	164			
12	Adonara Timur	Waiwerang	309	4	313	243	3	246	552	7	559			
13	Klubagolit	Lambunga	81	1	82	74	0	74	155	1	156			
14	Withama	Withama	132	1	133	126	0	126	258	1	259			
15	Ileboleng	Ileboleng	117	0	117	117	1	118	234	1	235			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	29	0	29	38	0	38	67	0	67			
17	Lewolema	Lewolema	74	0	74	80	0	80	154	0	154			
18	Ilebura	Ilebura	62	0	62	49	0	49	111	0	111			
19	Adonara	Sagu	100	0	100	101	2	103	201	2	203			
20	Adonara Tengah	Lite	94	1	95	88	0	88	182	1	183			
21	Solor Selatan	Kelike	55	0	55	40	1	41	95	1	96			
22		0	0		0			0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.162	18	2.180	2.070	17	2.087	4.232	35	4.267			
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,3			8,1			8,2				

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Wulanggiting	Boru	198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Titehena	Lato	77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Larantuka	Lewolaga	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		Oka	216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Ilemandiri	Nagi	450	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Waimana	141	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
7	Tanjung Bunga	Waikibang	267	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	2	
8	Solor Barat	Ritaebang	114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Solor Timur	Menanga	253	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Adonara Barat	Waivadian	255	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Wotanukumado	Baniona	162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Adonara Timur	Waierang	552	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
13	Kubagolit	Lambunga	155	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Withama	Withama	258	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Ileboleng	Ileboleng	234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Lewolema	Lewolema	154	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
18	Ilebura	Ilebura	111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Adonara	Sagu	201	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Adonara Tengah	Lite	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Solor Selatan	Kelike	95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		0	0				0					0				0	0	0	0	0	
JUMLAH (KABIKOTA)			4.232	0	1	0	1	1	0	0	1	2	0	2	0	2	1	3	1	5	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				118	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH*	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulanggintang	Boru						
2	Titehena	Lato						
3		0 Lewolaga	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	0 Oka						
5		0 Nagi	0	0	0	0	0	0
6	Ilemandiri	Waimana						1
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	1	0	0	0	1
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	1	0	0	0	0	0
13	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0
14	Witihama	Witihama						1
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	0	1	0	0	0	0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu						
20	Adonara Tengah	Life	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0
22		0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	0	0	0	3

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

- * Jantung, Stroke, dll
- ** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS												IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3			
				5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	2	3	4																	
1	Wulanggang	Boru	206	206	100,0	195	94,7	200	200	100,0	200	100,0	199	99,5	209	104,5	199	99,5	199	99,5
2	Titehena	Lato	134	134	100,0	53	39,6	78	78	100,0	78	100,0	78	100,0	69	88,5	78	100,0	78	100,0
3	Lewolaga		130	130	100,0	95	73,1	92	92	100,0	92	100,0	92	100,0	87	94,6	92	100,0	92	100,0
4		Larantuka	259	259	100,0	193	74,5	216	216	100,0	216	100,0	217	100,5	217	100,5	217	100,5	217	100,5
5		Nagi	470	470	100,0	278	59,1	455	455	100,0	455	100,0	454	99,8	423	93,0	434	95,4	434	95,4
6	Ilmandiri	Waimana	122	122	100,0	94	77,0	145	145	100,0	145	100,0	139	95,9	139	95,9	144	98,3	144	98,3
7	Tanjung Bunga	Waikibang	331	331	100,0	229	69,2	269	269	100,0	269	100,0	272	101,1	271	100,7	273	101,5	273	101,5
8	Solor Barat	Ritaebang	133	133	100,0	106	79,7	114	114	100,0	114	100,0	114	100,0	104	91,2	114	100,0	114	100,0
9	Solor Timur	Menanga	282	282	100,0	187	66,3	253	253	100,0	253	100,0	242	95,7	246	97,2	245	96,8	245	96,8
10	Adonara Barat	Waivadan	208	208	100,0	186	89,4	258	258	100,0	258	100,0	239	92,6	240	93,0	249	96,5	249	96,5
11	Wotaniulmado	Baniona	143	143	100,0	138	96,5	164	164	100,0	164	100,0	163	99,4	161	98,2	163	98,4	163	98,4
12	Adonara Timur	Waivarang	497	497	100,0	442	88,9	559	559	100,0	559	100,0	559	100,0	559	100,0	559	100,0	559	100,0
13	Klabagolit	Lambunga	151	151	100,0	135	89,4	156	156	100,0	156	100,0	155	99,4	155	99,4	155	99,4	155	99,4
14	Wilihama	Wilihama	237	237	100,0	236	99,6	259	259	100,0	259	100,0	262	101,2	262	101,2	263	101,5	263	101,5
15	Illebeleng	Illebeleng	257	257	100,0	180	70,0	235	235	100,0	235	100,0	233	98,1	233	99,1	233	99,1	233	99,1
16	Demon Pagong	Demon Pagong	57	57	100,0	48	84,2	67	67	100,0	67	100,0	65	97,0	35	52,2	62	92,5	62	92,5
17	Lewolena	Lewolena	134	134	100,0	132	98,5	154	154	100,0	154	100,0	141	91,6	153	99,4	153	99,4	153	99,4
18	Illelura	Illelura	103	103	100,0	92	89,3	111	111	100,0	111	100,0	95	85,6	110	99,1	111	100,0	111	100,0
19	Adonara	Sagu	194	194	100,0	172	88,7	203	203	100,0	203	100,0	203	100,0	195	96,1	197	97,0	197	97,0
20	Adonara Tengah	Lite	172	172	100,0	147	85,5	183	183	100,0	183	100,0	183	100,0	181	98,9	181	98,9	181	98,9
21	Solor Selatan	Kelike	81	81	100,0	48	59,3	96	96	100,0	96	100,0	96	100,0	97	101,0	95	98,0	95	98,0
22		0																		
JUNJALAH (KAB/KOTA)			4.301	4.301	100,0	3.386	78,7	4.267	4.267	100,0	4.267	100,0	4.197	98,4	4.146	97,2	4.217	98,8	4.217	98,8

Sumber: Bidang Keperawatan Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: "cakupan K4 sama dengan indikator SPW", "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"
= persentase di fasyankes sama dengan indikator SPW, "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL															
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	2	3	4																
1	Wulanggiting	Boru	206	78	37,9	64	31,1	67	32,5	32	15,5	23	11,2	186	90,3				
2	Titehena	Lato	134	29	21,6	23	17,2	21	15,7	11	8,2	7	5,2	62	46,3				
3	Lewolaga		130	28	21,5	32	24,6	21	16,2	7	5,4	16	12,3	76	58,5				
4	Larantuka	Oka	259	82	31,7	77	29,7	69	26,6	50	19,3	45	17,4	241	93,1				
5	Nagi		470	133	28,3	101	21,5	216	46,0	146	31,1	126	26,8	589	125,3				
6	Ilemandini	Waimana	122	49	40,2	56	45,9	37	30,3	18	14,8	19	15,6	130	106,6				
7	Tanjung Bunga	Waikibang	331	59	17,8	54	16,3	35	10,6	21	6,3	35	10,6	145	43,8				
8	Solor Barat	Ritaebang	133	129	97,0	120	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	90,2				
9	Solor Timur	Menanga	282	21	7,4	14	5,0	11	3,9	9	3,2	5	1,8	39	13,8				
10	Adonara Barat	Waiwadan	208	111	53,4	109	52,4	22	10,6	2	1,0	12	5,8	145	69,7				
11	Wotanulumado	Baniona	143	37	25,9	33	23,1	45	31,5	24	16,8	33	23,1	135	94,4				
12	Adonara Timur	Waiwerang	497	497	100,0	518	104,2	497	100,0	0	0,0	0	0,0	1.015	204,2				
13	Klubagolit	Lambunga	151	43	28,5	46	30,5	45	29,8	35	23,2	25	16,6	151	100,0				
14	Witihama	Witihama	237	83	35,0	83	35,0	71	30,0	48	20,3	40	16,9	242	102,1				
15	Ileboleng	Ileboleng	257	76	29,6	111	43,2	67	26,1	31	12,1	33	12,8	242	94,2				
16	Demon Pagong	Demon Pagong	57	52	91,2	95	166,7	32	56,1	11	19,3	9	15,8	147	257,9				
17	Lewolema	Lewolema	134	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	38,8	76	56,7	128	95,5				
18	Ilebura	Ilebura	103	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
19	Adonara	Sagu	194	46	23,7	36	18,6	39	20,1	20	10,3	18	9,3	113	58,2				
20	Adonara Tengah	Lite	172	68	39,5	62	36,0	44	25,6	27	15,7	23	13,4	156	90,7				
21	Solor Selatan	Kelike	81	140	172,8	140	172,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	172,8				
22	0	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.301	1.761	40,9	1.774	41,2	1.339	31,1	544	12,6	545	12,7	4.202	97,7				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulanggiling	Boru		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Titehena	Lato		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	Lewolaga		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	Nagi	2.189	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Ilemandini	Waimana		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	930	75	8,1	69	7,4	48	5,2	32	3,4	45	4,8
8	Solor Barat	Ritaebang		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Solor Timur	Menanga	2.252	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Adonara Barat	Waivadan		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Wotanulumado	Baniona		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Klubagolit	Lambunga		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Witihama	Witihama	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	894	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lewolema	Lewolema	1.578	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Ileburu	Ileburu		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Adonara	Sagu	2.161	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Adonara Tengah	Lite	1.516	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Solor Selatan	Kelike		0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.520	75	0,7	69	0,6	48	0,4	32	0,3	45	0,4

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores timur Tahun 2020

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah WUS (15-39 Tahun)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulanggintang	Boru	1.167	78	6,7	64	5,5	67	5,7	32	2,7	23	2,0
2	Titehena	Lato		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Lewolaga	Lewolaga		28	#DIV/0!	32	#DIV/0!	21	#DIV/0!	7	#DIV/0!	16	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka		82	#DIV/0!	77	#DIV/0!	69	#DIV/0!	50	#DIV/0!	45	#DIV/0!
5	Nagi	Nagi	2.817	133	4,7	101	3,6	216	7,7	146	5,2	127	4,5
6	llemandini	Waimana	2.417	49	2,0	56	2,3	37	1,5	18	0,7	19	0,8
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	930	75	8,1	69	7,4	48	5,2	32	3,4	45	4,8
8	Solor Barat	Ritaebang		129	#DIV/0!	120	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Solor Timur	Menanga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Adonara Barat	Waiwadan		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Wotanulumado	Baniona		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Klubagolit	Lambunga		1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Wrihama	Wrihama	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	894	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lewolema	Lewolema	1.588	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Ilebura	Ilebura		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	2.413	46	1,9	36	1,5	39	1,6	20	0,8	18	0,7
20	Adonara Tengah	Lite	1.764	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Solor Selatan	Kelike		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.990	621	4,4	555	4,0	497	3,6	305	2,2	293	2,1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	206	196	95,1
2	Titehena	Lato	134	102	76,1
3	0	Lewolaga	130	95	73,1
4	Larantuka	Oka	259	259	100,0
5	0	Nagi	470	310	66,0
6	Ilemandiri	Waimana	122	122	100,0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	331	280	84,6
8	Solor Barat	Ritaebang	133	133	100,0
9	Solor Timur	Menanga	282	282	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	208	358	172,1
11	Wotanulumado	Baniona	143	228	159,4
12	Adonara Timur	Waiwerang	497	497	100,0
13	Klubagolit	Lambunga	151	134	88,7
14	Witihama	Witihama	237	234	98,7
15	Ileboleng	Ileboleng	257	180	70,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	57	57	100,0
17	Lewolema	Lewolema	134	132	98,5
18	Ileburu	Ileburu	103	103	100,0
19	Adonara	Sagu	194	337	173,7
20	Adonara Tengah	Lite	172	172	100,0
21	Solor Selatan	Kelike	81	81	100,0
22	0	0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.301	4.292	99,8

Sumber: Bidang kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	Wulangi	Boru	977	15	1,6	319	33,3	3	0,3	83	8,7	0	0,0	144	15,0	393	41,1	957	98,0
2	Titehena	Lato	557	0	0,0	142	41,2	30	8,7	13	3,8	0	0,0	50	14,5	110	31,9	345	61,9
3	Lewolaga	Lewolaga	684	0	0,0	191	39,1	19	3,9	23	4,7	0	0,0	48	9,8	208	42,5	489	71,5
4	Larantuka	Oka	1.573	8	0,9	187	21,5	86	9,9	85	9,8	4	0,5	272	31,3	226	28,0	868	55,2
5		Negi	5.187	41	2,8	491	33,2	138	9,3	0	0,0	3	0,2	550	37,2	256	17,3	1.479	28,5
6	Ilemandiri	Waimana	1.202	4	0,7	116	20,3	28	4,9	29	5,1	0	0,0	74	12,9	321	56,1	572	47,6
7	Tanjung Bunga	Waidibang	1.695	0	0,0	375	40,3	46	4,9	17	1,8	1	0,1	83	8,9	408	43,9	900	55,2
8	Solor Barat	Ritaebang	991	36	6,2	282	48,3	26	4,5	22	3,8	18	3,1	86	14,7	114	19,5	584	58,9
9	Solor Timur	Menanga	1.251	0	0,0	271	44,5	3	0,5	4	0,7	8	1,3	69	11,3	254	41,7	609	48,7
10	Adonara Barat	Waivedan	1.587	7	0,7	385	36,1	128	12,0	52	4,9	12	1,1	103	9,7	380	35,6	1.067	67,2
11	Wotankumado	Baniona	1.224	0	0,0	392	51,9	26	3,4	10	1,3	3	0,4	85	11,2	240	31,7	756	61,8
12	Adonara Timur	Walwerang	28.895	3	0,2	506	33,7	67	4,5	0	0,0	27	1,8	124	8,3	773	51,5	1.500	5,2
13	Kubagaiti	Lambunga	1.142	8	1,8	162	37,3	33	7,6	33	7,6	3	0,7	25	5,8	170	39,2	434	38,0
14	Wilihama	Wilihama	1.395	2	0,4	192	36,9	26	5,0	80	15,4	3	0,6	38	7,3	180	34,5	521	37,3
15	Ileboteng	Ileboteng	1.512	26	4,0	194	29,5	51	7,8	183	27,9	0	0,0	36	5,5	167	25,4	657	43,5
16	Demon Pagong	Demon Pagong	522	12	4,2	96	33,3	20	6,9	31	10,8	1	0,3	28	9,7	100	34,7	288	55,2
17	Lewolema	Lewolema	888	8	1,4	150	26,8	36	6,4	57	10,2	0	0,0	117	20,9	192	34,3	580	63,1
18	Ilebura	Ilebura	723	4	0,9	163	35,7	22	4,8	5	1,1	0	0,0	62	13,6	200	43,9	458	63,1
19	Adonara	Sagu	1.250	2	0,3	231	35,3	36	5,5	10	1,5	0	0,0	46	7,0	329	50,3	654	52,3
20	Adonara Tengah	Lite	1.388	0	0,0	163	20,0	44	5,4	416	51,1	0	0,0	57	7,0	134	16,5	814	58,8
21	Solor Selatan	Kelike	508	2	0,6	264	72,7	0	0,0	1	0,3	15	4,1	17	4,7	64	17,6	363	71,5
22	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.131	178	1,2	8.272	36,4	868	6,8	1.164	7,7	98	0,7	2.114	14,2	8.219	36,0	14.903	27,0

Sumber: Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pita

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																JUMLAH	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%				
1				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Wulanggiting	Bonu	200	0	0,0	5	8,8	1	1,8	10	17,5	0	0,0	7	12,3	34	59,5	57	28,5		
2	Trethena	Lato	78	0	0,0	9	39,1	1	4,3	1	4,3	0	0,0	4	17,4	8	34,8	23	29,5		
3		Lewolaga	92	0	0,0	4	8,3	1	2,1	1	2,1	0	0,0	2	4,2	40	83,3	48	52,2		
4	Larantuka	Oka	216	1	1,9	15	28,8	6	11,5	5	9,6	1	1,9	13	25,0	10	19,2	52	24,1		
5		Nagi	455	10	5,2	114	59,7	8	4,2	0	0,0	0	0,0	31	16,2	28	14,7	191	42,0		
6	Ilemandini	Waimana	145	2	2,2	25	27,5	2	2,2	4	4,4	0	0,0	2	2,2	56	61,5	91	62,8		
7	Tanjung Bunga	Waikibang	289	0	0,0	375	40,3	46	4,9	17	1,8	1	0,1	83	8,9	408	43,8	931	346,1		
8	Solor Barat	Rtaebang	114	0	0,0	9	38,0	0	0,0	1	4,0	0	0,0	4	16,0	11	44,0	25	21,9		
9	Solor Timur	Menanga	253	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0		
10	Adonara Barat	Waiwadan	258	0	0,0	29	34,9	8	9,6	1	1,2	0	0,0	11	13,3	34	41,0	83	32,2		
11	Wotanulumado	Baniona	164	0	0,0	30	47,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	12,7	25	39,7	63	38,4		
12	Adonara Timur	Wawerang	559	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	2,5	27	13,5	124	62,0	17	8,5	200	35,8		
13	Kubagolit	Lambunga	156	8	6,7	36	30,0	3	2,5	15	12,5	0	0,0	1	0,8	57	47,5	120	76,9		
14	Withama	Withama	259	0	0,0	2	18,2	0	0,0	4	36,4	0	0,0	3	27,3	2	18,2	11	4,2		
15	Ilebolong	Ilebolong	235	0	0,0	6	4,1	0	0,0	64	43,2	0	0,0	7	4,7	71	48,0	148	63,0		
16	Demon Pagong	Demon Pagong	67	3	7,9	6	15,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	10,5	22	57,9	38	56,7		
17	Lewolema	Lewolema	154	2	2,2	24	27,0	0	0,0	15	16,9	0	0,0	13	14,6	35	39,3	89	57,8		
18	Ileburu	Ileburu	111	0	0,0	5	8,8	0	0,0	3	5,3	0	0,0	8	14,0	41	71,9	57	51,4		
19	Adonara	Sagu	203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	0,5		
20	Adonara Tengah	Lite	183	0	0,0	2	6,5	0	0,0	12	38,7	0	0,0	7	22,9	10	32,3	31	16,9		
21	Solor Selatan	Kelike	96	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
22			0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.287	26	1,2	706	31,5	76	3,4	161	7,2	29	1,3	332	14,8	910	40,8	2.240	52,5		

Sumber: Bidang Kemas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	7	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	15	Σ	%	17
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulanggintang	Boru	206	41	62	150,5	101	97	198	15	15	30	26	171,6	23	158,1	49	165,0	
2	Titehena	Lato	134	27	22	82,1	35	42	77	5	6	12	3	57,1	3	47,6	6	51,9	
3		Lewolaga	130	26	35	134,6	41	49	90	6	7	14	6	97,6	8	108,8	14	103,7	
4	Larantuka	Oka	259	52	95	183,4	110	106	216	17	16	32	7	42,4	7	44,0	14	43,2	
5		Nagi	470	94	86	91,5	220	230	450	33	35	68	14	42,4	27	78,3	41	60,7	
6	Ilmandiri	Waimana	122	24	26	106,6	75	66	141	11	10	21	5	44,4	7	70,7	12	56,7	
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	331	66	54	81,6	121	146	267	18	22	40	18	99,2	14	63,9	32	79,9	
8	Solor Barat	Ritaebang	133	27	0	0,0	61	53	114	8	6	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Solor Timur	Menanga	282	56	69	122,3	132	121	253	20	18	38	8	40,4	3	16,5	11	29,0	
10	Adonara Barat	Waiwadan	208	42	58	139,4	135	120	255	20	18	38	12	59,3	17	94,4	29	75,8	
11	Wotanulumado	Baniona	143	29	15	52,4	78	84	162	12	13	24	5	42,7	10	79,4	15	61,7	
12	Adonara Timur	Waiwerang	497	99	60	60,4	302	250	552	45	38	83	17	37,5	19	50,7	36	43,5	
13	Klubagolit	Lambunga	151	30	0	0,0	80	75	155	12	11	23	10	83,3	10	88,9	20	86,0	
14	Witihama	Witihama	237	47	43	90,7	131	127	258	20	19	39	11	56,0	17	89,2	28	72,4	
15	Ileboleng	Ileboleng	257	51	75	145,9	116	118	234	17	18	35	16	92,0	12	67,8	28	79,8	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	57	11	15	131,6	29	38	67	4	6	10	1	23,0	1	17,5	2	19,9	
17	Lewolema	Lewolema	134	27	37	138,1	76	78	154	11	12	23	11	96,5	13	111,1	24	103,9	
18	Ilebura	Ilebura	103	21	51	247,6	62	49	111	9	7	17	7	96,8	6	81,6	15	90,1	
19	Adonara	Sagu	194	39	64	164,9	83	118	201	12	18	30	2	16,1	6	33,9	8	26,5	
20	Adonara Tengah	Lite	172	34	35	101,7	94	88	182	14	13	27	14	99,3	13	98,5	27	98,9	
21	Solor Selatan	Kelike	81	16	0	0,0	55	40	95	8	6	14	2	24,2	4	66,7	6	42,1	
22			0	0	0	#DIV/0!			0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KABIKOTA)			4.301	860	902	104,9	2.137	2.095	4.232	319	312	632	197	51,7	220	70,4	417	65,0	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN					
			NEONATAL	BALITA			Jumlah TOTAL	NEONATAL	BALITA			Jumlah TOTAL	NEONATAL	BALITA
				BAYI*	ANAK BALITA	Jumlah TOTAL			BAYI*	ANAK BALITA	Jumlah TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulanggintang	Bonu	0	1	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0
2	Titehena	Lato	1	1	1	2	1	2	0	0	2	3	1	2
3	Lewolaga	0	0	2	1	3	0	2	1	1	1	2	0	4
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Nagi	0	2	0	2	1	1	1	2	1	3	1	4
6	Ilmandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	2	0	2	0	2	0	2	2	4	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	1	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
9	Solor Timur	Menanga	1	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	2
10	Adonara Barat	Waiwadan	2	2	2	4	2	4	0	4	4	6	2	8
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	3	5	1	6	1	2	1	3	4	7	2	9
13	Klubagolit	Lambung	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
14	Witihama	Witihama	0	2	0	2	1	1	0	1	1	3	0	3
15	Illeboleng	Illeboleng	1	1	0	1	0	1	2	4	1	3	2	5
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Illebura	Illebura	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
19	Adonara	Sagu	1	3	2	5	1	1	0	0	1	3	2	5
20	Adonara Tengah	Lite	2	2	0	2	1	1	0	0	3	3	0	3
21	Solor Selatan	Kelike	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	29	7	36	9	18	6	24	23	47	13	60
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,5	13,4	3,2	16,7	4,3	8,7	2,9	11,6	5,4	11,1	3,1	14,2

Sumber: Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Wulanggitang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tihena	Lato	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
3		Lewolaga	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
4	Larantuka	Oka																					
5		Nagi	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	
6	Ilemandiri	Waimana					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Solor Barat	Ritaebang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
9	Solor Timur	Menanga	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Adonara Barat	Waivadan	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	
11	Wotakulomado	Baniona																					
12	Adonara Timur	Waiverang	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2	
13	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Withama	Withama	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
16	Demon Pagong	Demon Pagong													1								
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Ileburu	Ileburu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Adonara	Sagu	1							2						1				1		1	
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Solor Selatan	Kelike		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		0																					
JUMLAH (KABIKOTA)			5	6	0	0	6	8	5	3	0	0	1	2	12	1	0	0	0	2	0	0	12

Sumber: Bidang Kemas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup						Bayi Baru Lahir Ditimbang						BBLR					
			L			P			L + P			L			L			P		
			Jumlah	%	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulanggintang	Boru	101	97	198	101	100,0	97	100,0	198	100,0	13	12,9	7	7,2	20	10,1			
2	Titehena	Lato	35	42	77	35	100,0	42	100,0	77	100,0	2	5,7	7	16,7	9	11,7			
3		Lewolaga	41	49	90	41	100,0	49	100,0	90	100,0	4	9,8	8	16,3	12	13,3			
4	Larantuka	Oka	110	106	216	110	100,0	106	100,0	216	100,0	7	6,4	7	6,6	14	6,5			
5		Nagi	220	230	450	220	100,0	230	100,0	450	100,0	12	5,5	26	11,3	38	8,4			
6	Ilmandiri	Waimana	75	66	141	75	100,0	66	100,0	141	100,0	6	8,0	8	12,1	14	9,9			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	121	146	267	121	100,0	146	100,0	267	100,0	18	14,9	14	9,6	32	12,0			
8	Solor Barat	Ritaebang	61	53	114	61	100,0	53	100,0	114	100,0	1	1,6	2	3,8	3	2,6			
9	Solor Timur	Menanga	132	121	253	132	100,0	121	100,0	253	100,0	8	6,1	3	2,5	11	4,3			
10	Adonara Barat	Waivadan	135	120	255	135	100,0	120	100,0	255	100,0	14	10,4	12	10,0	26	10,2			
11	Wotanulumado	Baniona	78	84	162	78	100,0	84	100,0	162	100,0	5	6,4	10	11,9	15	9,3			
12	Adonara Timur	Waiverang	302	250	552	302	100,0	250	100,0	552	100,0	17	5,6	19	7,6	36	6,5			
13	Klubagolit	Lambunga	80	75	155	80	100,0	75	100,0	155	100,0	6	7,5	14	18,7	20	12,9			
14	Wilihama	Wilihama	131	127	258	131	100,0	127	100,0	258	100,0	9	6,9	16	12,6	25	9,7			
15	Ileboleng	Ileboleng	116	118	234	116	100,0	118	100,0	234	100,0	2	1,7	3	2,5	5	2,1			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	29	38	67	29	100,0	38	100,0	67	100,0	0	0,0	1	2,6	1	1,5			
17	Lewolema	Lewolema	76	78	154	76	100,0	78	100,0	154	100,0	12	15,8	7	9,0	19	12,3			
18	Ilebura	Ilebura	62	49	111	62	100,0	49	100,0	111	100,0	4	6,5	7	14,3	11	9,9			
19	Adonara	Sagu	83	118	201	83	100,0	118	100,0	201	100,0	2	2,4	6	5,1	8	4,0			
20	Adonara Tengah	Lile	94	88	182	94	100,0	88	100,0	182	100,0	11	11,7	10	11,4	21	11,5			
21	Solor Selatan	Kellike	55	40	95	55	100,0	40	100,0	95	100,0	2	3,6	3	7,5	5	5,3			
22			0	0	0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.137	2.095	4.232	2.137	100,0	2.095	100,0	4.232	100,0	155	7,3	190	9,1	345	8,2			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulanggiling	Boru	101	97	198	103	102,0	96	99,0	199	100,5	199	197,0	106	109,3	305	154,0			
2	Titehena	Lato	35	42	77	35	100,0	40	95,2	75	97,4	32	91,4	37	88,1	69	89,6			
3	Lewolaga		41	49	90	41	100,0	49	100,0	90	100,0	47	114,8	43	87,8	90	100,0			
4	Larantuka	Oka	110	106	216	110	100,0	108	100,0	216	100,0	110	100,0	106	100,0	216	100,0			
5		Nagi	220	230	450	215	97,7	235	102,2	450	100,0	213	98,8	217	94,3	430	95,6			
6	Ilemandiri	Waimana	75	66	141	75	100,0	66	100,0	141	100,0	72	96,0	62	93,9	134	95,0			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	121	146	267	121	100,0	148	101,4	269	100,7	131	108,3	144	98,6	275	103,0			
8	Solor Barat	Ritaebang	61	53	114	61	100,0	53	100,0	114	100,0	54	88,5	50	94,3	104	91,2			
9	Solor Timur	Menanga	132	121	253	132	100,0	121	100,0	253	100,0	128	97,0	116	95,9	244	96,4			
10	Adonara Barat	Waivadan	135	120	255	135	100,0	105	87,5	240	94,1	133	98,5	104	86,7	237	92,9			
11	Wotanulunado	Baniona	78	84	162	80	102,6	82	97,6	162	100,0	84	107,7	86	102,4	170	104,9			
12	Adonara Timur	Waivarang	302	250	552	309	102,3	243	97,2	552	100,0	253	83,8	221	88,4	474	85,9			
13	Kubagolit	Lambunga	80	75	155	79	98,8	74	98,7	153	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
14	Withama	Withama	131	127	258	132	100,8	126	99,2	258	100,0	127	98,9	126	99,2	253	98,1			
15	Ileboleng	Ileboleng	116	118	234	115	99,1	118	100,0	233	99,6	103	88,8	213	180,5	316	135,0			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	29	38	67	29	100,0	38	100,0	67	100,0	29	100,0	38	100,0	67	100,0			
17	Lewolema	Lewolema	76	78	154	76	100,0	78	100,0	154	100,0	71	93,4	80	102,6	151	98,1			
18	Ileburu	Ileburu	62	49	111	62	100,0	49	100,0	111	100,0	52	83,9	43	87,8	95	85,6			
19	Adonara	Sagu	83	118	201	100	120,5	108	91,5	208	103,5	84	101,2	106	89,8	190	94,5			
20	Adonara Tengah	Lite	94	88	182	94	100,0	88	100,0	182	100,0	92	97,9	87	98,9	179	98,4			
21	Solor Selatan	Kelike	55	40	95	55	100,0	40	100,0	95	100,0	53	96,4	40	100,0	93	97,9			
22			0	0	0					0						0				
Jumlah (Kabikota)			2.137	2.095	4.232	2.159	101,0	2.063	98,5	4.222	99,8	2.067	98,7	2.025	96,7	4.092	96,7			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kab. Flores Timur tahun 2020

Keterangan: "KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR		MENDAPAT IMD		BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9
1	Wulanggintang	Boru	198	171	86,4	42	22	52,4	
2	Titehena	Lato	77	69	89,6	68	58	85,3	
3	Larantuka	Lewolaga	90	71	78,9	44	34	77,3	
4		Oka	216	127	58,8	165	85	51,5	
5	Ilemandiri	Nagi	450	312	69,3	187	97	51,9	
6		Waimana	141	98	69,5	72	56	77,8	
7	Tanjung Bunga	Waikibang	267	269	100,7	124	107	86,3	
8	Solor Barat	Ritaebang	114	89	78,1	60	54	90,0	
9	Solor Timur	Menanga	253	248	98,0	178	117	65,7	
10	Adonara Barat	Waiwadan	255	209	82,0	179	173	96,6	
11	Wotanolumado	Bariona	162	146	90,1	70	53	75,7	
12	Adonara Timur	Waiwerang	552	472	85,5	116	104	89,7	
13	Klabagolit	Lambunga	155	100	64,5	132	124	93,9	
14	Witihama	Witihama	258	207	80,2	268	238	88,8	
15	Ileboleng	Ileboleng	234	212	90,6	98	69	70,4	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	67	65	97,0	57	54	94,7	
17	Lewolema	Lewolema	154	79	51,3	154	113	73,4	
18	Ilebura	Ilebura	111	102	91,9	77	77	100,0	
19	Adonara	Sagu	201	212	105,5	226	217	96,0	
20	Adonara Tengah	Lite	182	151	83,0	81	74	91,4	
21	Solor Selatan	Kelike	95	94	98,9	99	99	100,0	
22			0		#DIV/0!			#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.232	3.503	82,8	2.497	2.025	81,1	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI					PELAYANAN KESEHATAN BAYI				
			L		P		L + P	L		P		L + P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wulanggintang	Boru	103	96	199	94	91,3	76	79,2	170	85,4	
2	Titehena	Lato	36	41	77	36	100,0	41	100,0	77	100,0	
3	Lewolaga	0	45	47	92	28	62,2	39	83,0	67	72,8	
4	Larantuka	Oka	110	106	216	110	100,0	106	100,0	216	100,0	
5	Nagi	0	275	273	548	139	50,5	138	50,5	277	50,5	
6	Waimana	Waimana	83	93	176	77	92,8	76	81,7	153	86,9	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	121	148	269	121	100,0	148	100,0	269	100,0	
8	Solor Barat	Ritaebang	111	108	219	80	72,1	83	76,9	163	74,4	
9	Solor Timur	Menanga	182	169	351	182	100,0	169	100,0	351	100,0	
10	Adonara Barat	Waiwadan	98	99	197	98	100,0	99	100,0	197	100,0	
11	Wotanulumado	Baniona	77	66	143	79	102,6	73	110,6	152	106,3	
12	Adonara Timur	Waiwerang	300	280	580	374	124,7	286	102,1	660	113,8	
13	Klubagolit	Lambunga	68	72	140	87	127,9	78	108,3	165	117,9	
14	Withama	Withama	122	123	245	116	95,1	93	75,6	209	85,3	
15	Ileboleng	Ileboleng	116	124	240	5	4,3	11	8,9	16	6,7	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	25	25	50	47	188,0	30	120,0	32	64,0	
17	Lewolema	Lewolema	81	74	155	80	98,8	61	82,4	141	91,0	
18	Ilebura	Ilebura	282	219	501	282	100,0	219	100,0	501	100,0	
19	Adonara	Sagu	106	120	226	96	90,6	98	81,7	194	85,8	
20	Adonara Tengah	Lite	92	87	179	92	100,0	87	100,0	179	100,0	
21	Solor Selatan	Kelike	48	50	98	48	100,0	50	100,0	98	100,0	
22	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.481	2.420	4.901	2.271	91,5	2.061	85	4.287	87,5	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Ke

TABEL 37

**CAKUPAN DESAKELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEKURAHAN	DESA/KEKURAHAN UCI	% DESA/KEKURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	11	0	0,0
2	Titehena	Lato	7	6	85,7
3		0 Lewolaga	7	7	100,0
4	Larantuka	Oka	10	5	50,0
5		0 Nagi	10	0	0,0
6	Ilemandini	Waimana	8	8	100,0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	16	13	81,3
8	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100,0
9	Solor Timur	Menanga	17	17	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100,0
11	Wotanulumado	Baniona	12	7	58,3
12	Adonara Timur	Waiwerang	21	10	47,6
13	Klubagolit	Lambunga	12	12	100,0
14	Witihama	Witihama	16	16	100,0
15	Ileboleng	Ileboleng	21	0	0,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	7	4	57,1
17	Lewolema	Lewolema	7	3	42,9
18	Ilebura	Ilebura	7	7	100,0
19	Adonara	Sagu	8	8	100,0
20	Adonara Tengah	Lite	13	13	100,0
21	Solor Selatan	Kelike	7	0	0,0
22		0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	169	67,6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup										HB0										BAYI DIIMUNISASI										BCG									
			L	P	L+P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L+P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L+P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L+P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L+P	Jumlah	%					
1	Wulinggiting	Boru	101	97	198	99	98,0	79	81,4	178	89,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	101,0	94	96,9	196	99,0	23	22	24	24	24	24	24								
2	Tihena	Lato	35	42	77	36	102,9	41	97,6	77	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	105,7	40	95,2	77	100,0	77	100,0	77	100,0	77	100,0	77	100,0							
3	Lewolaga		41	49	90	41	100,0	49	100,0	90	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	109,8	63	128,6	108	120,0	108	120,0	108	120,0	108	120,0	108	120,0							
4	Larantuka	Oka	110	106	216	115	104,5	98	92,5	213	98,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	107,3	109	102,8	227	105,1	227	105,1	227	105,1	227	105,1	227	105,1							
5		Nagi	220	230	450	197	89,5	198	86,1	395	87,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	244	110,9	246	107,0	490	108,9	490	108,9	490	108,9	490	108,9	490	108,9							
6	Memandiri	Waimana	75	66	141	74	98,7	66	100,0	140	98,3	74	98,7	66	100,0	140	99,3	202	75,7	116	115,2	105	140,0	76	115,2	181	128,4	181	128,4	181	128,4	181	128,4	181	128,4							
7	Tanjung Bunga	Waidibang	121	146	267	112	92,6	113	77,4	225	84,3	88	72,7	114	78,1	121	100,0	253	100,0	253	100,0	132	100,0	121	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0							
8	Solor Barat	Ritaebang	61	53	114	59	96,7	53	100,0	112	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	86,9	56	105,7	109	95,6	109	95,6	109	95,6	109	95,6	109	95,6							
9	Solor Timur	Menanga	132	121	253	132	100,0	121	100,0	253	100,0	132	100,0	121	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0	132	100,0	121	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0	253	100,0							
10	Adonara Barat	Waiwedan	135	120	255	122	90,4	117	97,5	239	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	111,9	134	111,7	285	111,8	285	111,8	285	111,8	285	111,8	285	111,8							
11	Widanulurando	Baniona	78	84	162	80	102,6	82	97,6	162	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	71	91,0	78	92,9	149	92,0	149	92,0	149	92,0	149	92,0	149	92,0							
12	Adonara Timur	Waiwerang	302	250	552	252	83,4	223	89,2	475	86,1	95	118,8	126	168,0	221	142,6	221	142,6	221	142,6	82	102,5	73	97,3	155	100,0	155	100,0	155	100,0	155	100,0	155	100,0							
13	Kubagati	Lambunga	80	75	155	74	92,5	75	100,0	149	96,1	118	90,1	130	102,4	248	96,1	248	96,1	248	96,1	118	90,1	130	102,4	248	96,1	248	96,1	248	96,1	248	96,1	248	96,1							
14	Witihama	Witihama	131	127	258	118	90,1	127	100,0	245	95,0	118	90,1	130	102,4	248	96,1	248	96,1	248	96,1	121	104,3	114	96,6	235	100,4	235	100,4	235	100,4	235	100,4	235	100,4							
15	Ileboleng	Ileboleng	116	118	234	121	104,3	114	96,6	235	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	100,0	38	100,0	67	100,0	67	100,0	67	100,0	67	100,0	67	100,0							
16	Demon Pagong	Demon Pagong	29	38	67	29	100,0	38	100,0	67	100,0	28	96,6	37	97,4	65	97,0	65	97,0	65	97,0	29	100,0	38	100,0	67	100,0	67	100,0	67	100,0	67	100,0	67	100,0							
17	Lewolema	Lewolema	76	78	154	76	100,0	71	91,0	147	95,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	89,5	74	94,9	142	92,2	142	92,2	142	92,2	142	92,2	142	92,2							
18	Ilelura	Ilelura	62	49	111	62	100,0	47	95,9	109	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	100,0	45	91,8	107	96,4	107	96,4	107	96,4	107	96,4	107	96,4							
19	Adonara	Sagu	83	118	201	86	103,6	96	81,4	182	90,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	91,6	101	85,6	177	88,1	177	88,1	177	88,1	177	88,1	177	88,1							
20	Adonara Tengah	Lite	94	88	182	94	100,0	88	100,0	182	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	89	94,7	94	106,8	183	100,5	183	100,5	183	100,5	183	100,5	183	100,5							
21	Solor Selatan	Kelike	55	40	95	55	100,0	40	100,0	95	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	96,4	40	100,0	93	97,9	93	97,9	93	97,9	93	97,9	93	97,9							
22			0	0	0					0						0		0		0					0		0				0		0									
Jumlah (KAB/KOTA)			2.137	2.095	4.232	2.034	95,2	1.936	92,4	3.970	93,8	535	26,0	694	28,4	1.129	26,7	2.103	98,4	2.071	98,9	4.174	98,4	2.071	98,9	4.174	98,6	4.174	98,6	4.174	98,6	4.174	98,6	4.174	98,6							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

SAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR TAHUN 2020

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI												
						DPT-HB-Hib4					CAMPAK/MR2							
						L		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Wulanggitang	Boru	204	203	407	199	97,5	205	101,0	404	99,3	148	72,5	147	72,4	295	72,5	72,5
2	Titehena	Lato	76	65	141	43	56,6	42	64,6	85	60,3	33	43,4	23	35,4	56	39,7	39,7
3	0	Lewolaga	96	81	177	51	53,1	61	75,3	112	63,3	54	56,3	54	66,7	108	61,0	61,0
4	Larantuka	Oka	243	246	489	106	43,6	109	44,3	215	44,0	122	50,2	119	48,4	241	49,3	49,3
5	0	Nagi	372	370	742	215	57,8	167	45,1	382	51,5	211	56,7	159	43,0	370	49,9	49,9
6	Ilemandiri	Waimana	103	106	209	78	75,7	69	65,1	147	70,3	96	93,2	86	81,1	182	87,1	87,1
7	Tanjung Bunga	Waikibang	139	137	276	62	44,6	59	43,1	121	43,8	46	33,1	48	35,0	94	34,1	34,1
8	Solor Barat	Ritaebang	125	148	273	58	46,4	60	40,5	118	43,2	65	52,0	65	43,9	130	47,6	47,6
9	Solor Timur	Menanga	132	121	253	132	100,0	121	100,0	253	100,0	132	100,0	121	100,0	253	100,0	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	190	173	363	151	79,5	122	70,5	273	75,2	151	79,5	122	70,5	273	75,2	75,2
11	Wotanulumado	Baniona	154	153	307	63	40,9	56	36,6	119	38,8	57	37,0	57	37,3	114	37,1	37,1
12	Adonara Timur	Waiwerang	233	222	455	163	70,0	130	58,6	293	64,4	66	28,3	50	22,5	116	25,5	25,5
13	Klubagolit	Lambung	86	78	164	86	100,0	82	105,1	168	102,4	88	102,3	81	103,8	169	103,0	103,0
14	Witihama	Witihama	211	199	410	97	46,0	94	47,2	191	46,6	114	54,0	112	56,3	226	55,1	55,1
15	Ileboleng	Ileboleng	241	219	460	122	50,6	105	47,9	227	49,3	121	50,2	113	51,6	234	50,9	50,9
16	Demon Pagong	Demon Pagong	104	93	197	43	41,3	30	32,3	73	37,1	38	36,5	32	34,4	70	35,5	35,5
17	Lewolema	Lewolema	57	64	121	32	56,1	32	50,0	64	52,9	20	35,1	18	28,1	38	31,4	31,4
18	Ilebur	Ilebur	110	80	190	59	53,6	61	76,3	120	63,2	48	43,6	41	51,3	89	46,8	46,8
19	Adonara	Sagu	161	187	348	52	32,3	37	19,8	89	25,6	44	27,3	36	19,3	80	23,0	23,0
20	Adonara Tengah	Lite	177	184	361	83	46,9	80	43,5	163	45,2	51	28,8	52	28,3	103	28,5	28,5
21	Solor Selatan	Kelike	105	119	224	8	7,6	12	10,1	20	8,9	6	5,7	8	6,7	14	6,3	6,3
22	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	49,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.319	3.248	6.567	1.903	57,3	1.734	53,4	3.637	55,4	1.711	51,6	1.544	47,5	3.255	49,6	49,6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			Jumlah Bayi	Mendapat Vit A		Jumlah	Mendapat Vit A		Jumlah	Mendapat Vit A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	240	240	100,0	845	845	100,0	1.085	1.085	100,0
2	Titehena	Lato	88	88	100,0	363	363	100,0	451	451	100,0
3	Lewolaga	Lewolaga	104	104	100,0	383	383	100,0	487	487	100,0
4	Larantuka	Oka	199	198	99,5	771	726	94,2	970	924	95,3
5		Nagi	430	420	97,7	1.571	1.561	99,4	2.001	1.981	99,0
6	Ilemandiri	Waimana	199	199	100,0	522	522	100,0	721	721	100,0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	279	277	99,3	974	932	95,7	1.253	1.209	96,5
8	Solor Barat	Ritaebang	139	128	92,1	524	524	100,0	663	652	98,3
9	Solor Timur	Menanga	234	234	100,0	909	909	100,0	1.143	1.143	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	219	219	100,0	859	859	100,0	1.078	1.078	100,0
11	Wotanolumado	Bariona	146	146	100,0	665	665	100,0	811	811	100,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	481	443	92,1	1.468	1.222	83,2	1.664	1.410	84,7
13	Klubagolit	Lambung	184	183	99,5	663	609	91,9	847	792	93,5
14	Writihama	Writihama	254	251	98,8	975	946	97,0	1.229	1.197	97,4
15	Ileboleng	Ileboleng	198	198	100,0	938	915	97,5	1.136	1.113	98,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	67	65	97,0	252	250	99,2	319	315	98,7
17	Lewolema	Lewolema	156	156	100,0	523	523	100,0	679	679	100,0
18	Ilebura	Ilebura	98	96	98,0	430	430	100,0	528	526	99,6
19	Adonara	Sagu	205	196	95,6	667	648	97,2	872	844	96,8
20	Adonara Tengah	Lite	191	189	99,0	667	653	97,9	858	842	98,1
21	Solor Selatan	Kelike	98	98	100,0	346	346	100,0	444	444	100,0
22			0		#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
Jumlah (Kabikota)			4.209	4.128	98,1	15.315	14.831	96,8	19.239	18.704	97,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN				PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L		P		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulanggung	Boru	437	408	845	73	16,7	77	18,9	150	17,8	
2	Titehena	Lato	158	205	363	33	20,9	36	17,6	69	19,0	
3	Lewolaga	Lewolaga	200	183	383	73	36,5	52	28,4	125	32,6	
4	Larantuka	Oka	350	421	771	91	11,9	99	12,3	190	12,1	
5	Ilamandiri	Nagi	765	806	1.571	77	30,1	62	23,3	139	26,6	
6	Tanjung Bunga	Waikibang	256	266	522	100	20,6	100	20,4	200	20,5	
7	Solor Barat	Ritaebang	485	296	781	228	100,0	239	80,7	467	89,1	
8	Solor Timur	Menanga	454	455	909	357	78,6	365	80,2	722	79,4	
9	Adonara Barat	Waivadan	422	437	859	420	99,5	418	95,7	838	97,6	
10	Wotakumado	Baniona	338	327	665	326	96,4	308	94,2	634	95,3	
11	Adonara Timur	Waivarang	757	711	1.468	700	92,5	700	98,5	1.400	95,4	
12	Kubagolit	Lambunga	353	310	663	300	85,0	303	97,7	603	91,0	
13	Withama	Withama	476	499	975	355	74,6	324	84,9	679	89,6	
14	Illeboleng	Illeboleng	460	478	938	460	100,0	478	100,0	938	100,0	
15	Demon Pagong	Demon Pagong	143	109	252	83	58,0	89	81,7	83	32,9	
16	Lewolema	Lewolema	269	254	523	269	100,0	254	100,0	523	100,0	
17	Illelura	Illelura	236	194	430	223	94,5	180	92,8	403	93,7	
18	Adonara	Sagu	330	337	667	330	100,0	337	100,0	667	100,0	
19	Adonara Tengah	Lita	398	269	667	398	100,0	416	154,6	814	122,0	
20	Solor Selatan	Kelike	167	179	346	167	167,0	179	100,0	346	100,0	
21			0	0	0					0		
22												
JH (KAB/KOTA)			7.682	7.633	15.315	5.063	65,9	5.016	66	9.990	65,2	

Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020
an indikator SP4 "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"
tatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			Jumlah Sasaran Balita (S)						Ditimbang					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	506	542	1.048	506	542	1.048	100,0	100,0	100,0			
2	Titehena	Lato	230	219	449	230	219	449	100,0	100,0	100,0			
3	Lewolaga		220	250	470	215	237	452	97,7	94,8	96,2			
4	Larantuka	Oka	477	488	965	471	456	927	98,7	93,4	96,1			
5		Nagi	965	1.009	1.974	555	516	1.071	57,5	51,1	54,3			
6	Ilemandiri	Waimana	356	348	704	354	348	702	99,4	100,0	99,7			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	485	746	1.231	480	709	1.189	99,0	95,0	96,6			
8	Solor Barat	Riteabang	338	292	630	313	292	605	92,6	100,0	96,0			
9	Solor Timur	Menanga	454	684	1.138	400	650	1.050	88,1	95,0	92,3			
10	Adonara Barat	Waiwadan	522	536	1.058	522	533	1.055	100,0	99,4	99,7			
11	Wotanulumado	Baniona	489	327	816	489	327	816	100,0	100,0	100,0			
12	Adonara Timur	Waiwerang	957	994	1.951	749	779	1.528	78,3	78,4	78,3			
13	Klubagolit	Lambunga	453	379	832	425	386	811	93,8	101,8	97,5			
14	Witihama	Witihama	576	664	1.240	576	632	1.208	100,0	95,2	97,4			
15	Ileboleng	Ileboleng	560	580	1.140	543	580	1.123	97,0	100,0	98,5			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	143	175	318	123	169	292	86,0	96,6	91,8			
17	Lewolema	Lewolema	369	307	676	371	307	678	100,5	100,0	100,3			
18	Ileburra	Ileburra	236	288	524	230	252	482	97,5	87,5	92,0			
19	Adonara	Sagu	330	541	871	330	520	850	100,0	96,1	97,6			
20	Adonara Tengah	Lite	398	435	833	355	410	765	89,2	94,3	91,8			
21	Solor Selatan	Kelike	267	165	432	222	205	427	83,1	124,2	98,8			
22			0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.331	9.969	19.300	8.459	9.069	17.528	90,7	91,0	90,8			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBU, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG		BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN		BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR		BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	1.048	240	22,9	1.048	273	26,0	1.047	77	7,4			
2	Titehena	Lato	449	128	28,5	449	144	32,1	449	47	10,5			
3	Lewolaga	Oka	452	122	27,0	452	87	19,2	452	60	13,3			
4	Larantuka	Oka	927	170	18,3	927	137	14,8	927	59	6,4			
5	Illemandiri	Nagi	1.071	188	17,6	1.071	151	14,1	1.072	119	11,1			
6	Illemandiri	Waimana	703	158	22,5	702	150	21,4	702	54	7,7			
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1.190	274	23,0	1.189	329	27,7	1.189	90	7,6			
8	Solor Barat	Ritaebang	610	118	19,3	605	144	23,8	610	49	8,0			
9	Solor Timur	Menanga	1.050	263	25,0	1.050	219	20,9	1.050	87	8,3			
10	Adonara Barat	Waiwadan	1.055	184	17,4	1.055	278	26,4	1.054	45	4,3			
11	Wotanulumado	Baniona	830	178	21,4	830	230	27,7	830	65	7,8			
12	Adonara Timur	Waiwerang	1.530	210	13,7	1.528	335	21,9	1.530	67	4,4			
13	Klubagolit	Lambunga	811	123	15,2	811	174	21,5	811	50	6,2			
14	Witihama	Witihama	1.209	131	10,8	1.208	195	16,1	1.208	51	4,2			
15	Illeboleng	Illeboleng	1.123	187	16,7	1.123	190	16,9	1.123	68	6,1			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	292	41	14,0	292	72	24,7	292	0	0,0			
17	Lewolema	Lewolema	678	157	23,2	678	143	21,1	679	59	8,7			
18	Illebura	Illebura	483	121	25,1	482	132	27,4	482	42	8,7			
19	Adonara	Sagu	850	163	19,2	850	248	29,2	850	61	7,2			
20	Adonara Tengah	Lite	768	140	18,2	765	234	30,6	766	49	6,4			
21	Solor Selatan	Kelike	428	99	23,1	427	109	25,5	54	38	70,4		#DIV/0!	
22	0	0			#DIV/0!									
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.557	3.395	19,3	17.542	3.974	22,7	17.177	1.237	7,2			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SDMI, SMP/MTS, SMAMA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEKERJA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR*						SDMI						SMP/MTS						SMAMA					
			KELAS 1 SDMI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMAMA																											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				
1	Wulangging	0	261	361	138,3	345	345	100,0	272	0	0,0	15	15	100,0	18	15	83,3	19	15	78,9	19	15	78,9	22	4	18,2	24	100,0	SDMI/0							
2	Tithena	0	118	118	100,0	78	78	100,0	0	0	0,0	8	8	100,0	10	8	80,0	10	8	80,0	10	8	80,0	10	0	0,0	SDMI/0									
3	Lewolaga	0	138	138	100,0	163	158	96,9	159	149	93,7	7	7	100,0	11	7	63,6	11	7	63,6	11	7	63,6	11	1	9,1	100,0	SDMI/0								
4	Lantulu	0	458	339	74,0	571	571	100,0	822	822	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	3	21,4	0,0	SDMI/0								
5	Ilmandiri	0	181	181	100,0	419	419	100,0	0	0	0,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	7	70,0	100,0	SDMI/0								
6	Tanjung Bunga	0	283	283	100,0	419	419	100,0	0	0	0,0	22	22	100,0	22	22	100,0	22	22	100,0	22	22	100,0	22	1	4,5	0,0	SDMI/0								
7	Waikibang	0	202	202	100,0	209	208	99,5	163	163	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	2	14,3	100,0	SDMI/0								
8	Solor Barat	0	372	359	96,5	315	312	99,0	191	184	96,3	22	22	100,0	22	22	100,0	22	22	100,0	22	22	100,0	22	0	0,0	SDMI/0									
9	Solor Timur	0	213	213	100,0	196	196	100,0	73	73	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	1	7,1	100,0	SDMI/0								
10	Adonara Barat	0	598	531	88,8	598	544	91,0	354	310	87,6	29	29	100,0	29	29	100,0	29	29	100,0	29	29	100,0	29	5	17,2	80,0	SDMI/0								
11	Wotakumado	0	253	237	93,7	131	127	96,9	102	96	94,1	20	20	100,0	20	20	100,0	20	20	100,0	20	20	100,0	20	3	15,0	100,0	SDMI/0								
12	Adonara Timur	0	322	292	90,7	357	346	96,9	304	266	87,5	18	18	100,0	18	18	100,0	18	18	100,0	18	18	100,0	18	2	11,1	100,0	SDMI/0								
13	Kubagolit	0	401	367	91,5	100	97	97,0	290	254	87,6	8	8	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0	8	2	25,0	100,0	SDMI/0								
14	Wihama	0	78	78	100,0	99	99	100,0	164	164	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	2	20,0	100,0	SDMI/0								
15	Ilabolang	0	163	137	84,0	88	83	94,3	0	0	0,0	8	8	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0	8	16	200,0	100,0	SDMI/0								
16	Demon Pagong	0	137	126	92,0	113	109	96,5	0	0	0,0	15	15	100,0	15	15	100,0	15	15	100,0	15	15	100,0	15	4	26,7	100,0	SDMI/0								
17	Lewolema	0	245	217	88,6	173	168	97,1	163	137	84,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	14	2	14,3	100,0	SDMI/0								
18	Ilabura	0	256	256	100,0	232	232	100,0	81	81	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	7	1	14,3	100,0	SDMI/0								
19	Adonara	0	141	141	100,0	117	117	100,0	87	87	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	SDMI/0									
20	Adonara Tengah	0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	SDMI/0									
21	Solor Selatan	0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	SDMI/0									
22	Kalike	0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	SDMI/0									
Jumlah (KAB/KOTA)			5.176	4.874	94,2	4.457	4.209	94,4	3.493	2.786	79,8	5.900	2.928	49,6	280	268	95,7	64	54	84,4	62	52	83,9	82	52	63,4	83,9	SDMI/0								

Sumber: Bidang Kemas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Pemeriksaan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					% KASUS DIRUJUK
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulangitang	Boru	0	19	0,0	170	4	0,0
2	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!	141	19	0,1
3	0	Lewolaga	0	4	0,0	149	6	0,0
4	Larantuka	Oka	84	119	0,7	791	26	0,0
5	0	Nagi	33	194	0,2	1.052	7	0,0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	#DIV/0!	81	0	0,0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	#DIV/0!	184	0	0,0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!	39	0	0,0
9	Solor Timur	Menanga	14	45	0,3	138	6	0,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	244	54	4,5	782	11	0,0
11	Wotanulumado	Baniona	0	13	0,0	143	0	0,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	201	0,0	913	18	0,0
13	Klubagoilit	Lambunga	1	27	0,0	95	0	0,0
14	Witihama	Witihama	0	3	0,0	28	0	0,0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	#DIV/0!	160	7	0,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	5	0,0	180	36	0,2
17	Lewolema	Lewolema	0	0	#DIV/0!	8	3	0,4
18	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	0	36	0,0	42	1	0,0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!	31	0	0,0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			376	720	0,5	5.127	144	0,0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			Jumlah SDMI	Jumlah SDMI dgn Sikat Gigi Massal	%	Jumlah SDMI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI				Murid SD/MI Diperiksa				Perlu Perawatan				Mendapat Perawatan						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Wulanggintang	Boru	15	15	100,0	15	100,0	863	814	1.677	738	85,5	725	89,1	1.463	87,2	291	341	632	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Tiehena	Lato	8	8	100,0	8	100,0	289	251	540	78	27,0	100	39,8	178	33,0	63	34	97	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Lewolaga	Oka	7	0	0,0	7	100,0	440	362	802	362	82,3	302	83,4	664	82,8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Larantuka	Oka	11	11	100,0	11	100,0	120	125	245	107	89,2	118	94,4	225	91,8	25	36	61	12	48,0	15	41,7	27	44,3	
5	Nagi	Nagi	14	14	100,0	14	100,0	234	224	458	177	75,6	162	72,3	339	74,0	4	14	18	4	100,0	14	100,0	18	100,0	
6	Ilemandiri	Waimana	10	0	0,0	10	100,0	92	94	186	92	100,0	94	100,0	186	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Tanjung Bunga	Waikibang	22	22	100,0	22	100,0	644	629	1.273	80	12,4	107	17,0	187	14,7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Solor Barat	Ritabebang	14	13	92,9	13	92,9	644	629	1.273	80	12,4	107	17,0	187	14,7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Solor Timur	Menanga	22	22	100,0	22	100,0	1.031	922	1.953	145	14,1	112	12,1	257	13,2	85	77	162	70	82,4	62	80,5	132	91,5	
10	Adonara Barat	Waiwadan	22	22	100,0	22	100,0	1.031	922	1.953	145	14,1	112	12,1	257	13,2	85	77	162	70	82,4	62	80,5	132	91,5	
11	Wotanjumado	Baritona	14	14	100,0	14	100,0	716	681	1.397	700	97,8	670	98,4	1.370	98,1	227	107	334	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Adonara Timur	Waiwerang	29	29	100,0	29	100,0	231	367	598	214	92,6	317	86,4	531	88,8	13	17	30	13	100,0	17	100,0	30	100,0	
13	Klubagolit	Lambunga	14	14	100,0	14	100,0	102	88	190	102	100,0	88	100,0	190	100,0	102	88	190	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Withama	Withama	20	20	100,0	20	100,0	911	869	1.780	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	
15	Ileboleng	Ileboleng	22	22	100,0	22	100,0	212	187	399	197	92,9	170	90,9	367	92,0	116	107	223	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	8	8	100,0	8	100,0	284	247	531	284	100,0	247	100,0	531	100,0	32	40	72	6	18,8	0	0,0	6	8,3	
17	Lewolema	Lewolema	10	10	100,0	10	100,0	93	80	173	78	83,9	61	76,3	139	80,3	43	48	91	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	Ilelura	Ilelura	8	8	100,0	8	100,0	595	419	1.014	545	91,6	403	96,2	948	93,5	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	
19	Adonara	Sagu	14	14	100,0	14	100,0	737	717	1.454	683	92,7	683	95,3	1.366	93,9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Adonara Tengah	Lite	14	14	100,0	14	100,0	864	869	1.733	864	100,0	869	100,0	1.733	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	Solor Selatan	Kelike	7	0	0,0	0	0,0	63	78	141	63	100,0	78	100,0	141	100,0	12	8	20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	JUMLAH (KAB/ KOTA)		305	222	72,8	239	78,4	8.703	8.213	16.916	5.691	65,4	5.496	66,9	11.187	66,1	1.019	924	1.943	111	10,9	115	12,4	228	11,8	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										BERISIKO			
			JUMLAH					MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wulangiang	Boru	4.246	4.304	8.550	3.537	83,3	3.340	77,6	6.877	80,4	603	17,0	443	13,3	1.046
2	Titihena	Lato	1.505	1.316	2.821	805	53,5	607	46,1	1.412	50,1	87	10,9	66	10,9	153
3		0 Lewolaga	0	0	0	194	#DIV/0!	393	#DIV/0!	587	#DIV/0!	89	45,9	229	58,3	318
4	Larantuka	Oka	3.616	3.557	7.173	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5		0 Nagi	1.659	2.500	4.159	1.626	96,0	2.440	97,6	4.066	97,8	0	0,0	0	0,0	0
6	Itmandiri	Wainana	906	1.200	2.106	906	100,0	1.200	100,0	2.106	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	2.549	2.872	5.421	343	13,5	1.159	40,4	1.502	27,7	129	37,6	627	54,1	756
8	Solor Barat	Ritabang	3.000	3.021	6.021	1.054	35,1	801	26,5	1.555	30,8	145	13,8	114	14,2	259
9	Solor Timur	Minanga	3.313	3.366	6.679	1.231	37,2	1.496	44,4	2.727	40,8	211	17,1	353	23,6	564
10	Adonara Barat	Waikadan	2.365	2.447	4.812	1.995	84,4	5.106	208,7	7.101	147,6	0	0,0	0	0,0	0
11	Wotanulimado	Baniona	2.092	4.770	6.862	1.675	80,1	2.643	55,4	4.318	62,9	46	2,7	65	2,5	111
12	Adonara Timur	Waiverang	2.582	2.759	5.341	548	21,2	1.194	43,3	1.742	32,6	1.745	318,4	300	25,1	2.045
13	Kubagolit	Lambunga	1.480	1.480	2.960	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Witihama	Witihama	1.157	1.191	2.348	1.062	91,8	744	62,5	1.806	76,9	0	0,0	0	0,0	0
15	Ilebolong	Ilebolong	141	317	458	121	85,8	274	86,4	395	86,2	39	32,2	45	16,4	84
16	Demon Pagong	Demon Pagong	2.678	2.630	5.308	1.180	44,4	1.462	55,6	2.642	50,0	165	13,9	247	16,9	412
17	Lewolema	Lewolema	395	980	1.375	245	62,0	567	57,9	812	59,1	1.076	439,2	1.076	189,8	2.152
18	Ilelura	Ilelura	1.115	1.631	2.746	937	84,0	1.300	79,7	2.237	81,5	84	9,0	62	4,8	146
19	Adonara	Sagu	3.277	3.104	6.381	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Adonara Tengah	Like	1.281	1.709	2.990	229	17,9	686	40,1	915	30,6	31	13,5	79	11,5	110
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22		0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.357	45.154	84.511	17.638	45,0	25.412	56,3	43.110	51,0	4.450	25,1	3.706	14,6	8.156

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH						MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggiting	Boru	388	605	993	388	100,0	605	100,0	993	100,0			
2	Titehena	Lato	299	419	718	106	35,5	218	52,0	324	45,1			
3		Lewolaga	481	636	1.117	120	24,9	360	56,6	480	43,0			
4	Larantuka	Oka	806	790	1.596	158	19,6	244	30,9	402	25,2			
5		Nagi	1.499	1.569	3.068	181	12,1	252	16,1	433	14,1			
6	Ilemandiri	Waimana	66	369	435	41	62,1	296	80,2	337	77,5			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	598	677	1.275	183	30,6	346	51,1	529	41,5			
8	Solor Barat	Ritaebang	492	676	1.168	285	57,9	541	80,0	826	70,7			
9	Solor Timur	Menanga	513	439	952	128	25,0	148	33,7	276	29,0			
10	Adonara Barat	Waiwadan	414	506	920	368	88,9	437	86,4	805	87,5			
11	Wotanolumado	Baniona	393	468	861	151	38,4	225	48,1	376	43,7			
12	Adonara Timur	Waiwerang	367	547	914	317	86,4	527	96,3	844	92,3			
13	Klubagolit	Lambunga	729	1.246	1.975	100	13,7	538	43,2	638	32,3			
14	Witihama	Withama	909	1.480	2.389	114	12,5	754	50,9	868	36,3			
15	Ileboleng	Ileboleng	1.703	4.236	5.939	1.703	100,0	4.236	100,0	5.939	100,0			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	447	663	1.110	108	24,2	307	46,3	415	37,4			
17	Lewolema	Lewolema	523	666	1.189	331	63,3	408	61,3	739	62,2			
18	Ileburu	Ileburu	375	429	804	42	11,2	256	59,7	298	37,1			
19	Adonara	Sagu	107	306	413	84	78,5	62	20,3	146	35,4			
20	Adonara Tengah	Lite	594	744	1.338	594	100,0	744	100,0	1.338	100,0			
21	Solor Selatan	Kelike	363	560	923	100	27,5	378	67,5	478	51,8			
22			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
JUMLAH (KABIKOTA)			12.066	18.031	30.097	5.602	46,4	11.882	65,9	17.484	58,1			

Sumber: Bidang Keernas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Wulanggintang	Boru	v	v	v	v	v	v	
2	Titehena	Lato	v	v	v	v	v	v	
3	0	Lewolaga	v	v	v	v	v	v	
4	Larantuka	Oka	v	v	v	v	v	v	
5	0	Nagi	v	v	v	v	v	v	
6	Ilemandiri	Waimana	v	v	v	v	v	v	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	v	v	v	v	v	v	
8	Solor Barat	Ritaebang	v	v	v	v	v	v	
9	Solor Timur	Menanga	v	v	v	v	v	v	
10	Adonara Barat	Waiwadan	v	v	v	v	v	v	
11	Wotanulumado	Baniona	v	v	v	v	0	0	
12	Adonara Timur	Waiwerang	v	v	v	v	v	v	
13	Klubagolit	Lambunga	v	v	v	v	v	v	
14	Witihama	Witihama	v	v	v	v	v	v	
15	Ileboleng	Ileboleng	v	v	v	v	v	v	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	v	v	v	v	v	v	
17	Lewolema	Lewolema	v	v	v	v	v	v	
18	Ilebura	Ilebura	v	v	v	v	v	v	
19	Adonara	Sagu	v	v	v	v	v	v	
20	Adonara Tengah	Lite	v	v	v	v	v	v	
21	Solor Selatan	Kelike	v	v	v	v	v	v	
22	0	0							
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	21	21	21	20	20	
PERSENTASE			90,9	95,5	95,5	95,5	90,9	90,9	

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wulangiliang	Boru	113	3	37,5	5	62,5	8	1	
2	Titehena	Lato	45	1	100,0	0	0,0	1	0	
3		O Lewolaga	55	4	100,0	0	0,0	4	0	
4	Larantuka	Oka	180	6	42,9	8	57,1	14	1	
5		O Nagi	125	13	61,9	8	38,1	21	1	
6	Ilemandiri	Waimana	34	6	60,0	4	40,0	10	0	
7	Tanjung Bunga	Waikibang	71	5	62,5	3	37,5	8	0	
8	Solor Barat	Riteabang	235	4	66,7	2	33,3	6	0	
9	Solor Timur	Menanga	45	4	57,1	3	42,9	7	0	
10	Adonara Barat	Waiwedan	255	12	75,0	4	25,0	16	1	
11	Wolanulundado	Bantona	74	2	66,7	1	33,3	3	0	
12	Adonara Timur	Waiwerang	367	16	66,7	8	33,3	24	0	
13	Kubagolit	Lambunga	49	4	66,7	2	33,3	6	0	
14	Wilihama	Wilihama	39	5	71,4	2	28,6	7	0	
15	Ileboleng	Ileboleng	137	6	54,5	5	45,5	11	1	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	16	3	100,0	0	0,0	3	0	
17	Lewolema	Lewolema	56	3	42,9	4	57,1	7	0	
18	Ilelura	Ilelura	7	2	50,0	2	50,0	4	4	
19	Adonara	Sagu	174	4	40,0	6	60,0	10	0	
20	Adonara Tengah	Lite	53	5	41,7	7	58,3	12	0	
21	Solor Selatan	Kelike	40	2	100,0	0	0,0	2	0	
JUMLAH (KABIKOTA)			2.170	110	59,8	74	40,2	184	5	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			359							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			604,5							
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										
CASE DETECTION RATE (%)			57,7							
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			13,1							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BSKPM/BSKPMSP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DI OBATI ¹⁾						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DI OBATI ¹⁾						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
			L			L + P			L	P	L + P	PEREMPUAN			LAKILAKI	LAKILAKI + PEREMPUAN			PEREMPUAN			LAKILAKI	LAKILAKI + PEREMPUAN			PEREMPUAN			LAKILAKI	LAKILAKI + PEREMPUAN			
			4	5	9	11	12	13				14	15	16		17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28		29			
																															JUMLAH	%	
1	Wulanggiling	Boru	3	5	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	4	80,0	6	75,0	2	100,0	2	100,0	4	80,0	6	75,0	2	100,0	2	25,0		
2	Titchena	Lato	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0		
3	Titchena	Lewolaga	4	0	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	4	100,0	4	100,0	4	100,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0		
4	Larantuka	Oka	6	8	14	6	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	8	100,0	13	92,9	5	100,0	8	100,0	8	100,0	13	92,9	1	7,1	1	7,1		
5	Larantuka	Nagi	13	8	21	13	4	30,8	2	25,0	6	28,6	0	0,0	7	53,8	3	37,5	10	47,6	11	84,6	5	62,5	16	76,2	3	14,3	3	14,3			
6	Ilamandiri	Waimana	6	4	10	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	3	75,0	8	80,0	5	83,3	3	75,0	8	80,0	2	25,0	2	25,0			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	5	3	8	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	2	66,7	6	75,0	4	100,0	2	66,7	6	75,0	1	16,7	1	16,7			
8	Solor Barat	Rtaebang	4	2	6	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	5	83,3	3	100,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0			
9	Solor Timur	Minanga	4	3	7	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0			
10	Adonara Barat	Wawadani	12	4	16	12	13	108,3	2	50,0	15	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
11	Adonara Timur	Baniona	2	1	3	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	1	100,0	3	100,0	2	100,0	2	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0			
12	Adonara Timur	Wawering	16	8	24	16	2	12,5	1	12,5	3	12,5	0	0,0	11	68,8	4	50,0	15	62,5	13	81,3	5	62,5	18	75,0	4	16,7	4	16,7			
13	Kubagolit	Lambunga	4	2	6	4	1	25,0	0	0,0	1	16,7	0	0,0	3	75,0	1	50,0	4	66,7	4	100,0	5	100,0	3	75,0	1	16,7	1	16,7			
14	Widihama	Widihama	5	2	7	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0			
15	Ilebolong	Ilebolong	6	5	11	6	1	16,7	1	20,0	2	18,2	0	0,0	4	66,7	3	60,0	7	63,6	5	100,0	4	80,0	9	81,8	1	9,1	1	9,1			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	3	0	3	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	100,0	3	100,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0			
17	Lewolema	Lewolema	3	3	6	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	4	100,0	6	100,0	3	100,0	4	100,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0			
18	Ileburu	Ileburu	2	2	4	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	3	100,0	4	100,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0			
19	Adonara	Life	4	6	10	4	1	25,0	0	0,0	3	30,0	0	0,0	5	100,0	3	50,0	5	50,0	3	75,0	5	83,3	8	80,0	2	20,0	2	20,0			
20	Adonara Tengah	Keleke	5	7	12	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	7	100,0	12	100,0	5	100,0	7	100,0	12	100,0	2	16,7	2	16,7			
21	Solor Selatan		2	0	2	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
22			0			0																											
JUMLAH (KABIKOTA)			110	74	184	110	74	184	22	20,0	8	10,8	30	16,3	78	70,9	51	68,9	129	70,1	100	90,9	59	79,7	159	86,4	22	12,0	22	12,0			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Ta

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdapat dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang diemulsi di RS, BIKPMBKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL S3

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDEKITA PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDOK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
								L	P	L	P	L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Wutonggiling	Boru	845	5	5	100,0	36	3	0	4	1	7	1	8	22,1	0	0	0		
2	Titihena	Lato	363	165	154	93,3	16	0	0	0	0	0	0	0	0,0	57	97	154		
3	Titihena	Lewolaga	383	0	0	#DIV/0!	16	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0		
4	Larantuka	Oka	771			#DIV/0!	33	33	26			33	26	59	178,8					
5	Larantuka	Nagi	1.571	34	34	100,0	67	21	13	0	0	21	13	34	50,6	401	451	852		
6	Itemandiri	Waimana	522	245	245	100,0	22	1	0	0	0	1	0	1	4,5	122	123	245		
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	974	1.199	0	0,0	42	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0		
8	Solor Barat	Ritabang	524	0	0	#DIV/0!	22	4	8	0	0	4	8	12	53,5	0	0	0		
9	Solor Timur	Menanga	909	371	371	100,0	39	0	0	0	0	0	0	0	0,0	202	189	371		
10	Adonara Barat	Waivadan	859	0	0	#DIV/0!	37	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0		
11	Wolanulomado	Barlona	685	457	457	100,0	15	2	1	0	0	2	1	3	20,0	221	226	457		
12	Adonara Timur	Walwerang	1.468	136	0	0,0	63	1	2	0	0	1	2	3	4,8	235	228	463		
13	Klubagolit	Lambunga	683	0	0	#DIV/0!	28	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0		
14	Wilihama	Wilihama	975	209	0	0,0	42	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0		
15	Illeboleng	Illeboleng	938	2	2	100,0	40	2	0	0	0	2	0	2	5,0	0	0	0		
16	Demon Pagong	Demon Pagong	252	2	2	100,0	11	0	0	2	0	2	0	2	18,5	0	0	0		
17	Lewolema	Lewolema	523	0	0	#DIV/0!	22	1	0	0	0	1	0	1	4,5	71	78	149		
18	Illeburu	Illeburu	430	0	0	#DIV/0!	18	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0		
19	Adonara	Sagu	667	592	592	100,0	29	9	9	1	0	10	9	19	66,8	292	281	573		
20	Adonara Tengah	Lile	667	380	380	100,0	29	0	0	0	0	0	0	0	0,0	178	202	380		
21	Solor Selatan	Kelike	346	8	8	100,0	15	2	3	0	1	2	4	6	40,5	578	663	1.241		
22	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.315	3.805	2.260	59,1	642	79	62	7	2	86	64	150	23,4	2.357	2.526	4.885		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,28																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11														
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						78,6%														

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan:

* TDOK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase persentase kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

9,794319295

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P		
					5	
1	2	3	4		6	
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0	
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0	
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0	
4	20 - 24 TAHUN	1	5	6	46,2	
5	25 - 49 TAHUN	5	2	7	53,8	
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	7	13		
PROPORSI JENIS KELAMIN		46,2	53,8			
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan seksual standar						
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV seksual standar						
					6385	
					3830	
					60,0	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	<1 TAHUN			0	0,0			0	0,0				
2	1 - 4 TAHUN			0	0,0			18	81,8				
3	5 - 14 TAHUN			0	0,0			4	18,2				
4	15 - 19 TAHUN			0	0,0			7	31,8				
5	20 - 29 TAHUN	5	3	8	36,4			125	568,2				
6	30 - 39 TAHUN	6	5	11	50,0			141	640,9	1			
7	40 - 49 TAHUN	1	1	2	9,1			64	290,9				
8	50 - 59 TAHUN			0	0,0			20	90,9				
9	≥ 60 TAHUN		1	1	4,5			1	4,5				
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	10	22		226	154	380		1	3	4	
PROPORSI JENIS KELAMIN		54,5	45,5			59,5	40,5			25,0	75,0		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DILAYANI				DIARE				MENDAPAT ORALIT		MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%		
																JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Wulanggintang	Boru	15.761	426	142	78	18,3	139	97,6	78	100,0	139	100,0	78	56,1	#DIV/0!	
2	Titehena	Lato	6.993	189	61	80	0,0		0,0		#DIV/0!						
3	Titehena	Lewolaga	6.993	189	65	80	42,4	13	20,1	80	100,0	13	100,0	13	100,0		
4	Larantuka	Oka	21.361	577	130	742	0,0		0,0	69	#DIV/0!	56	#DIV/0!	56	#DIV/0!		
5	Larantuka	Nagi	21.361	577	265	742	128,7	234	88,3	99	13,3	71	30,3	71	30,3		
6	Illemandiri	Waimana	12.291	332	88	45	13,6	26	29,5	45	100,0	26	100,0	26	100,0		
7	Tanjung Bunga	Waikibang	15.394	416	164	140	33,7	0	0,0	140	100,0						
8	Solor Barat	Ritaebang	12.207	330	88	180	54,6	56	63,4	180	100,0	56	100,0	56	100,0		
9	Solor Timur	Menanga	17.494	472	153	125	26,5	11	7,2	125	100,0	11	100,0	11	100,0		
10	Adonara Barat	Wawadan	14.694	397	145	61	15,4	9	6,2	61	100,0	9	100,0	9	100,0		
11	Wotanulumado	Baniona	10.720	289	112	96	33,2	36	32,1	96	100,0	36	100,0	36	100,0		
12	Adonara Timur	Wawerang	32.575	880	248	309	35,1	130	52,5	309	100,0	130	100,0	130	100,0		
13	Klubagolit	Lambung	13.933	376	112	88	23,4	23	20,6	88	100,0	23	100,0	23	100,0		
14	Withama	Withama	19.072	515	164	139	27,0	78	47,4	139	100,0	78	100,0	78	100,0		
15	Illeboleng	Illeboleng	19.225	519	158	42	8,1	2	1,3	42	100,0	2	100,0	2	100,0		
16	Demon Pagong	Demon Pagong	5.380	145	42	45	31,0	15	35,3	45	100,0	15	100,0	15	100,0		
17	Lewolema	Lewolema	10.429	282	88	84	29,8	11	12,5	84	100,0	11	100,0	18	163,6		
18	Illeburu	Illeburu	8.092	218	72	65	29,8	14	19,3	63	96,9	21	150,0	18	128,6		
19	Adonara	Sagu	12.856	347	112	87	25,1	58	51,6	69	79,3	52	89,7	52	89,7		
20	Adonara Tengah	Lite	14.497	391	112	97	24,8	54	48,0	97	100,0	54	100,0	54	100,0		
21	Solor Selatan	Kelike	7.495	202	58	50	24,7	20	34,3	50	100,0	20	100,0	20	100,0		
22			0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
Jumlah (KAB/KOTA)			298.823	8.068	2.582	2.553	31,6	929	36,0	1.959	76,7	823	88,6	756	81,4		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering				Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah				PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	4	4	8	4	4	4	4	8	8
5	Larantuka	Nagi	0	0	0	5	1	6	5	1	6	1	6	6
6	Ilemandiri	Wairmana	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	2	2	4	2	2	2	2	4	4
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	3	4	7	3	4	3	4	7	7
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotukulumado	Bantona	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
13	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Withama	Withama	0	0	0	2	3	5	2	3	2	3	5	5
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	1	3	4	1	4	1	3	4	4
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
18	Ileburu	Ileburu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	3	1	4	3	1	3	1	4	4
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	22	20	42	22	21	22	21	43	43
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		52,4	47,6		51,2	48,8				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCD/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									15,0	13,8			14,4	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

KASUS BARU												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
											JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Wulanggitang		1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0		
2	Titehena	Boru	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
3	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
4	Larantuka	Lewolaga	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
5	Larantuka	Oka	6	5	83,3	1	16,7	2	33,3	0		
6	Ilemandiri	Nagi	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
7	Tanjung Bunga	Waimana	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0		
8	Solor Barat	Waikilbang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
9	Solor Timur	Menanga	7	6	85,7	1	14,3	0	0,0	0		
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
11	Wotanulumado	Baniona	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
12	Adonara Timur	Waiwerang	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
13	Klubagolit	Lambunga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
14	Withama	Withama	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
15	Ileboleng	Ileboleng	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0		
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
17	Lewolema	Lewolema	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
18	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
19	Adonara	Sagu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
21	Solor Selatan	Kelike	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0		
22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	19	44,2	2	4,7	3	7,0	0		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						6,7						

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			Pausi Basiler/Kusta kering						Multi Basiler/Kusta Basah					
			L		P		L+P		L		P		L+P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3												
1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	3	2	5	3	2	5	3	2	5
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	4	4	8	4	4	8	4	4	8
5	Larantuka	Nagi	0	0	0	5	1	6	5	1	6	5	1	6
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	2	2	4
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	3	4	7	3	4	7	3	4	7
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	4	1	5	4	1	5	4	1	5
11	Wotanulumado	Bariona	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
13	Klubagolit	Lambunga	0	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3
14	Witihamia	Witihamia	0	0	0	2	3	5	2	3	5	2	3	5
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	3	4
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	3	1	4	3	1	4	3	1	4
18	Ileburu	Ileburu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	3	1	4	3	1	4	3	1	4
22			0											
JUMLAH (KABIKOTA)			0	2	2	34	24	58	34	26	60	34	26	60
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			2,0											

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2019					RFT PB					TAHUN 2018					RFT MB				
			PENDERITA PB*					L + P					PENDERITA MB*					L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Wulanggiting	Boru	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Titehena	Lato	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
5	Larantuka	Nagi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	liemandiri	Waimana	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	0	0	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!	3	#DIV/0!	
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	2	4	1	50,0	0	0,0	1	25,0	
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	4	4	7	0	0,0	5	500,0	6	120,0	
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	0	0	25,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Wotanulimado	Bartona	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Adonara Timur	Waierang	0	2	2	2	100,0	2	100,0	0	0	0	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0	
13	Klabagolit	Lambungu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Withama	Withama	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	
15	Illeboleng	Illeboleng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Illelura	Illelura	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	
19	Adonara	Sagu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
21	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	0	3	4	133,3	2	#DIV/0!	6	200,0	
22		0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
Jumlah (KABIKOTA)			1	2	3	0	0,0	2	100,0	2	66,7	27	13	40	16	59,3	11	84,6	27	67,5		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

c = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,

d = misalinya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Wulanggintang	Boru	0	0
2	Titehena	Lato	0	0
3	Titehena	Lewolaga	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0
5	Larantuka	Nagi	7.173	0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0
11	Wotanolumado	Baniona	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0
13	Klubbagolit	Lambunga	0	0
14	Witihama	Witihama	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0
17	Lewolema	Lewolema	2.038	0
18	Ileburu	Ileburu	0	0
19	Adonara	Sagu	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	2.781	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0
22		0		
JUMLAH (KABIKOTA)			11.992	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																							INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK					
			DIFTERI					PERTUSIS					TETANUS NEONATORUM					HEPATITIS B													
			JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					MENINGGAL				JUMLAH KASUS						MENINGGAL			
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P			L+P	MENINGGAL		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20												
1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
5	Larantuka	Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
6	Ilamandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
10	Adonara Barat	Waivadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
11	Wotunulmado	Bariona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	Kubugolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
14	Withama	Withama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
15	Illeboleng	Illeboleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
17	Lewolena	Lewolena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
18	Illelura	Illelura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
19	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
JUMLAH (KABIKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
CASE FATALITY RATE (%)													#DIV/0!										0,0		0,0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK													#DIV/0!										0,0		0,0						

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	0	0	#DIV/0!
2	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!
3	Titehena	Lewolaga	0	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	0	0	#DIV/0!
5	Larantuka	Nagi	0	0	#DIV/0!
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	#DIV/0!
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!
9	Solor Timur	Menanga	0	0	#DIV/0!
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	#DIV/0!
13	Klubagolit	Lambunga	0	0	#DIV/0!
14	Witihama	Witihama	0	0	#DIV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!
17	Lewolema	Lewolema	0	0	#DIV/0!
18	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	0	0	#DIV/0!
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!
22	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggitang	Boru	5	1	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Titehena	Lato	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
4	Larantuka	Oka	1	0	1	1	0	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
5	Larantuka	Nagi	11	17	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	Solor Barat	Ritaebang	10	10	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	Solor Timur	Menanga	1	0	1	1	0	1	100,0	#DNV/0!	100,0	#DNV/0!	100,0	#DNV/0!
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	Klubagolit	Lambunga	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng	7	15	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
17	Lewolema	Lewolema	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
19	Adonara	Sagu	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
22		0	0	0	0	0	0	0	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!	#DNV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			46	54	100	2	0	2	4,3	0,0	2,0	4,3	0,0	2,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			15,4	18,1	33,5									

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA										CFR						
			KONFIRMASI LABORATORIUM				POSITIF			MENINGGAL									
			SUSPEK	MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM M	L	P	L+P	PENGOBATAN STANDAR N	% PENGOBATAN STANDAR N	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Wulianggilang	Boru	166	697	9	706	425,3	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Tiethena	Lato	149	123	26	149	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Tiethena	Lewolaga	2.439	2.439	0	2.439	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka					#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Larantuka	Nagi	34	34	0	34	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Ilamandiri	Waimana	159	159	0	159	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Walikibang	3.260	3.260	0	3.260	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Solor Barat	Ritaebang	0	3.268	0	3.268	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Solor Timur	Menanga	460	457	3	460	100,0	2	0	2	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Wotunulmado	Baniona	2.048	2.048	0	2.048	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	3.624	3.624	0	3.624	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	Kubagolit	Lambunga	531	531	0	531	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Wilthama	Wilthama	300	300	0	300	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Illeboleng	Illeboleng	4.845	4.815	230	4.845	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	143	143	0	143	100,0	1	0	1	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Lewolema	Lewolema	2.388	2.388	0	2.388	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Illelura	Illelura	243	243	243	486	200,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	370	122	0	122	33,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
20	Adonara Tengah	Lile	1.677	1.677	0	1.677	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Kalike	679	679	0	679	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22		0				0	#DIV/0!												
Jumlah (KAB/KOTA)			23.515	26.807	511	27.318	116,2	8	2	10	5	50,0	9	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk								0,03	0,01	0,03									

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA										CFR				
			KONFIRMASI LABORATORIUM				POSITIF			MENINGGAL							
			SUSPEK	MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM M	L	P	L+P	PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P
1	Wulanggiling	Boru	166	697	9	706	425,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Titehena	Lato	149	123	26	149	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Titehena	Lewolaga	2.439	2.439	0	2.439	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	34	34	0	34	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Larantuka	Nagi	159	159	0	159	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Itemandiri	Waimana	3.260	3.260	0	3.260	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	3.268	3.268	0	3.268	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	460	460	3	460	100,0	2	0	2	0	0,0	0	0	0	0	0,0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
10	Adonara Barat	Waikadana	2.048	2.048	0	2.048	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotomulimado	Barbona	3.624	3.624	0	3.624	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0	0,0
12	Adonara Timur	Waierang	531	531	0	531	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kubagosi	Lambunga	300	300	0	300	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Withama	Withama	4.845	4.845	230	4.845	100,0	1	1	2	0	0,0	0	0	0	0	0,0
15	Ileboleng	Ileboleng	143	143	0	143	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0	0,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	2.388	2.388	0	2.388	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	243	243	0	243	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ilelura	Ilelura	370	370	122	486	200,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	1.677	1.677	0	1.677	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	679	679	0	679	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah (Kab/Kota)			23.515	26.807	511	27.318	116,2	8	2	10	6	60,0	0	0	0	0	0,0
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk								0,03	0,01	0,03							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																								JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS	
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA						KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN						KASUS KRONIS PINDAH						KASUS KRONIS MENINGGAL							
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18											
1	Wulanggintang		10	10	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Titehena		1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Titehena		6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka				0																							
5	Larantuka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ilemandini		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Solor Barat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solo Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Barat		2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klubagolit		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Wrihama		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ileboleng		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Demon Pagong		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ilebura		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara				0																							
20	Adonara Tengah		2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		0			0																							
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	28	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
															</													

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun						Mendapat Pelayanan Kesehatan					
			Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki			Perempuan		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulunggitang	Boru	985	1.123	2.108	125	12,7	250	22,3	375	17,8			
2	Titehena	Lato	201	558	759	102	50,7	399	71,5	501	66,0			
3	Lewolega		456	608	1.064	97	21,3	151	24,8	248	23,3			
4	Larantuka	Oka	1.003	1.468	2.471	396	39,7	427	29,1	825	33,4			
5		Nagi	1.978	2.373	4.351	196	9,9	239	10,1	435	10,0			
6	Ilmandiri	Waimana	678	813	1.491	103	15,2	159	19,6	262	17,6			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	987	994	1.981	203	20,6	298	30,0	501	25,3			
8	Solor Barat	Ritabang	521	976	1.497	199	38,2	402	41,2	601	40,1			
9	Solor Timur	Menanga	946	1.116	2.062	115	12,2	200	17,9	315	15,3			
10	Adonara Barat	Waivadan	980	1.230	2.210	132	13,5	224	18,2	356	16,1			
11	Wolanulmado	Baniona	497	765	1.262	100	20,1	170	22,2	270	21,4			
12	Adonara Timur	Waiverang	1.923	2.430	4.353	165	8,6	222	9,1	387	8,9			
13	Klubogiti	Lambunga	652	989	1.641	210	32,2	476	48,1	686	41,8			
14	Withama	Withama	1.067	1.197	2.264	100	9,4	252	21,1	352	15,5			
15	Illeboleng	Illeboleng	1.034	1.314	2.348	156	15,1	204	15,5	360	15,3			
16	Demon Pagong	Demon Pagong	255	434	689	189	74,1	168	38,7	357	51,8			
17	Lewolema	Lewolema	495	796	1.291	125	25,3	165	20,7	290	22,5			
18	Illelura	Illelura	401	581	982	95	23,7	135	23,2	230	23,4			
19	Adonara	Sagu	699	908	1.607	106	15,2	198	21,8	304	18,9			
20	Adonara Tengah	Lite	749	1.020	1.769	197	26,3	381	37,4	578	32,7			
21	Solor Selatan	Kelike	387	402	789	49	12,7	80	19,9	129	16,3			
22			0	0	0					0				
Jumlah (Kab/Kota)			16.894	22.095	38.989	3.162	18,7	6.200	23,5	8.362	21,4			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggiling	Boru	56	32	57,1
2	Titehena	Lalo	27	13	48,1
3	Titehena	Lewidaga	26	24	92,3
4	Larantuka	Oka	65	60	92,3
5	Larantuka	Nagi	115	100	87,0
6	Ilemandiri	Waimana	39	29	74,4
7	Tanjung Bunga	Waikibang	52	26	50,0
8	Solor Barat	Ritabang	39	23	59,0
9	Solor Timur	Menanga	54	46	83,3
10	Adonara Barat	Wahradan	58	42	72,4
11	Wolanukumado	Baniona	33	25	75,8
12	Adonara Timur	Waiwerang	115	99	86,1
13	Klubbagott	Lambunga	43	38	88,3
14	Wilihama	Wilihama	60	41	68,3
15	Ileboleng	Ileboleng	62	60	96,8
16	Demon Pagong	Demon Pagong	18	2	11,1
17	Lewolema	Lewolema	34	25	73,5
18	Ilebura	Ilebura	26	2	7,7
19	Adonara	Segu	42	30	71,4
20	Adonara Tengah	Lile	47	40	85,1
21	Solor Selatan	Kallike	21	12	57,1
22		0	0		#DIV/0!
Jumlah (Kabkota)			1.032	766	74,2

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN		PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
				3	4	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Wulanggiling	Boru	1	1.689	108	6,4	1,9	2	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Tiethena	Lato	1	608	50	8,2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Tiethena	Lewolaga	1	853	230	27,0	0,9	2	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Larantuka	Oka	1	1.979	90	4,5	3,3	3	1,1	1	0,0	0	0,0
5	Larantuka	Nagi	1	3.485	390	11,2	0,5	2	0,0	0	0,0	1	0,3
6	Itenandiri	Waimana	1	1.195	30	2,5	6,7	2	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Tanjung Bunga	Wailibang	1	1.587	58	3,7	3,4	2	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Solor Barat	Riteabang	1	1.200	20	1,7	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Solor Timur	Menanga	1	1.652	217	13,1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Adonara Barat	Waivadan	1	1.771	56	3,2	7,1	4	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Wotunulumado	Bantona	1	1.011	162	16,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	1	3.488	104	3,0	1,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Kubagolit	Lambunga	1	1.314	266	20,2	2,6	7	0,8	2	0,0	1	0,4
14	Widihama	Widihama	1	1.814	93	5,1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Ilebolong	Ilebolong	1	1.881	70	3,7	1,4	1	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1	552	96	17,4	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lewolema	Lewolema	1	1.035	150	14,5	0,7	1	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Ileburu	Ileburu	1	787	25	3,2	8,0	2	0,0	0	0,0	1	4,0
19	Adonara	Sagu	1	1.288	30	2,3	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Adonara Tengah	Lile	1	1.417	30	2,1	10,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Solor Selatan	Kelike	1	632	58	9,2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22			0										
JUNILAH (KAB/KOTA)				31.239	2.333	7,5	1,4	32	0,1	3	0,0	3	0,1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	10	10	100,0
2	Titehena	Lato	11	11	100,0
3	Titehena	Lewolaga	20	20	100,0
4	Larantuka	Oka	9	5	55,6
5	Larantuka	Nagi	3	2	66,7
6	Ilenandiri	Waimana	12	2	16,7
7	Tanjung Bunga	Waikibang	19	12	63,2
8	Solor Barat	Rtaebang	24	24	100,0
9	Solor Timur	Menanga	1	1	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	21	20	95,2
11	Wotanulumado	Baniona	2	2	100,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	10	10	100,0
13	Klubagolit	Lambunga	30	30	100,0
14	Withama	Withama	3	3	100,0
15	Ileboleng	Ileboleng	3	3	100,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	9	2	22,2
17	Lewolema	Lewolema	2	2	100,0
18	Ilebura	Ilebura	10	3	30,0
19	Adonara	Sagu	19	19	100,0
20	Adonara Tengah	Lile	8	6	75,0
21	Solor Selatan	Kelike	2	2	100,0
22		0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			228	189	82,9

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	84	47	56,0	34	72,3	16	19,0	16	100,0
2	Titehena	Lato	636	0	0,0	0	#DIV/0!	17	2,7	17	100,0
3	Titehena	Lewolaga	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0	3	100,0
4	Larantuka	Oka	2.893	2.893	100,0	2.890	93,0	17	0,6	17	100,0
5	Larantuka	Nagi	3.629	3.629	100,0	3.629	100,0	13	0,4	13	100,0
6	Ilemandiri	Waimana	1.725	1.146	66,4	49	4,3	21	1,2	1.125	5357,1
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	860	753	87,6	314	41,7	16	1,9	11	68,8
8	Solor Barat	Ritaebang	2.314	108	4,7	0	0,0	2.314	100,0	2.314	100,0
9	Solor Timur	Menanga	225	207	92,0	207	100,0	18	8,0	18	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	716	716	100,0	716	100,0	9	1,3	9	100,0
11	Wotanolumado	Baniona	12	12	100,0	2	16,7	12	100,0	12	100,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	365	227	62,2	227	100,0	35	9,6	20	57,1
13	Klubagolit	Lambunga	745	745	100,0	745	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Witihama	Witihama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
15	Ileboleng	Ileboleng	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0	9	100,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	319	319	100,0	319	100,0	319	100,0	319	100,0
17	Lewolema	Lewolema	907	843	92,9	843	100,0	44	4,9	44	100,0
18	Ilebura	Ilebura	30	8	26,7	0	0,0	8	26,7	100	1250,0
19	Adonara	Sagu	149	21	14,1	21	100,0	1	0,7	1	100,0
20	Adonara Tengah	Lite	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0	7	100,0
21	Solor Selatan	Kelike	34	34	100,0	33	97,1	33	97,1	5	15,2
22			0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.663	11.728	74,9	9.833	83,8	2.913	18,6	4.061	139,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores timur Tahun 2020

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAH) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAH SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAH PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAH)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	3.438	121	135	212	436	2.738	2.867	3.438	100,0
2	Titehena	Lato	1.424	134	212	8	19	1.227	1.193	1.424	100,0
3	Titehena	Lewolaga	1.684	115	223	56	289	1.320	1.172	1.684	100,0
4	Larantuka	Oka	3.991	24	56	9	36	2.492	3.899	3.991	100,0
5	Larantuka	Nagi	5.022	34	71	39	115	4.954	4.836	5.022	100,0
6	Ilemandiri	Waimana	2.366	329	370	224	613	1.454	1.383	2.366	100,0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2.971	217	398	169	512	2.162	2.061	2.971	100,0
8	Solor Barat	Ritaebang	2.398	130	390	7	49	2.077	1.959	2.398	100,0
9	Solor Timur	Menanga	3.849	469	836	374	1.021	2.638	1.992	3.849	100,0
10	Adonara Barat	Waivadan	2.881	313	736	42	103	2.166	2.042	2.881	100,0
11	Wotanolumado	Baniona	1.980	272	306	145	351	1.363	1.323	1.980	100,0
12	Adonara Timur	Waierang	6.483	612	899	15	97	4.811	5.487	6.483	100,0
13	Klabagolit	Lambunga	3.447	435	456	286	618	3.319	2.373	3.447	100,0
14	Witihama	Witihama	4.423	752	921	8	31	3.471	3.471	4.423	100,0
15	Ileboleng	Ileboleng	4.331	657	974	138	451	2.916	2.906	4.331	100,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1.164	3	8	37	119	974	1.037	1.164	100,0
17	Lewolema	Lewolema	1.891	0	0	51	197	1.716	1.694	1.891	100,0
18	Ilebura	Ilebura	1.643	79	101	31	95	1.253	1.447	1.643	100,0
19	Adonara	Sagu	2.579	464	539	203	512	1.842	1.528	2.579	100,0
20	Adonara Tengah	Lite	3.526	433	602	6	23	1.741	2.901	3.526	100,0
21	Solor Selatan	Kelike	1.329	81	232	8	37	1.139	1.060	1.329	100,0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			62.820	5.674	8.465	2.068	5.724	47.773	48.631	62.820	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggintang	Boru	11	11	100,0	11	100,0	5	45,5
2	Titehena	Lato	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0
3	Titehena	Lewolaga	7	7	100,0	7	100,0	3	42,9
4	Larantuka	Oka	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
5	Larantuka	Nagi	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
6	Ilemandini	Waimana	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0
8	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0
9	Solor Timur	Menanga	17	17	100,0	17	100,0	3	17,6
10	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100,0	18	100,0	8	44,4
11	Wotanulumado	Baniona	12	12	100,0	12	100,0	6	50,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	21	21	100,0	21	100,0	7	33,3
13	Klubagolit	Lambunga	12	12	100,0	12	100,0	6	50,0
14	Witihama	Witihama	16	16	100,0	16	100,0	4	25,0
15	Ileboleng	Ileboleng	21	21	100,0	21	100,0	16	76,2
16	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0
17	Lewolema	Lewolema	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0
18	Ileburu	Ileburu	7	7	100,0	7	100,0	4	57,1
19	Adonara	Sagu	8	8	100,0	8	100,0	4	50,0
20	Adonara Tengah	Lite	13	13	100,0	13	100,0	4	30,8
21	Solor Selatan	Kelike	7	7	100,0	7	100,0	5	71,4
22		0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	250	100,0	250	100,0	155	62,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020
• SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA										TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										Jumlah TOTAL				
			SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN					SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN									
			SDMI	SMP/MTs	SMAN/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT	TEMPAT IBADAH	Pasar	Jumlah TTU Yang Ada	SDMI		SMP/MTs		SMAN/MA		PUSKESMAS	RUMAH SAKIT	TEMPAT IBADAH	Pasar							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Wulanggihang	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
2	Titehena		15	3	4	1	1	0	15	1	15	100,0	3	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	15	100,0	-	-	0,0	38,0	97,4
3	Lewolaga	0	8	2	0	1	1	0	12	2	4	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	9	75,0	-	-	0,0	20,0	60,0
4	Larantuka		11	3	3	3	4	0	8	20	8	57,1	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	5	62,5	1,0	100,0	14,0	70,0	70,0
5	Nagi	0	7	3	4	1	1	1	6	1	11	100,0	3	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	6	100,0	1,0	100,0	24,0	100,0	100,0
6	Waimana		14	4	7	1	1	1	10	2	39	14	4	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	10	100,0	-	-	0,0	37,0	94,9
7	Waimandiri		10	2	3	1	1	0	8	1	25	10	3	150,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	8	100,0	-	-	0,0	25,0	100,0
8	Tanjung Bunga		22	3	1	1	1	0	8	1	25	10	3	150,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	22	100,0	-	-	0,0	49,0	98,1
9	Riteabang		20	3	1	1	1	0	22	2	51	22	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	16	100,0	4,0	100,0	40,0	100,0	100,0
10	Solor Barat		14	3	2	1	1	0	16	4	40	14	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	32	118,5	2,0	100,0	64,0	114,3	114,3
11	Solor Timur		19	6	1	1	1	0	27	2	58	19	6	100,0	4	400,0	1	100,0	-	#DIV/0!	25	100,0	1,0	100,0	52,0	92,9	92,9
12	Adonara Barat		22	5	2	1	1	0	27	1	56	22	3	40,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	7	41,2	-	-	0,0	25,0	87,8
13	Wolanulmasdo		14	3	1	1	1	0	17	1	37	13	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	29	100,0	1,0	100,0	73,0	101,4	101,4
14	Wawerang		29	7	5	1	1	0	29	1	72	29	8	114,3	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	16	72,7	-	-	0,0	35,0	83,3
15	Klubaqolit		14	3	1	1	1	0	22	1	42	14	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	18	100,0	-	#DIV/0!	44,0	91,7	91,7
16	Wihama		20	6	3	1	1	0	17	0	48	17	85,0	3	100,0	2	66,7	1	100,0	17	100,0	2,0	100,0	49,0	116,7	116,7	
17	Illeboleng		18	2	2	1	1	0	17	2	42	22	5	250,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	8	100,0	-	#DIV/0!	8,0	38,1	38,1
18	Demon Pagong		8	1	2	2	2	0	8	0	21	8	0	0,0	0	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	17	100,0	-	#DIV/0!	27,0	103,8	103,8
19	Lewolema		10	4	2	1	1	0	8	1	26	10	4	100,0	3	150,0	1	100,0	-	#DIV/0!	8	100,0	1,0	100,0	21,0	56,8	56,8
20	Illelura		8	2	16	1	0	0	9	1	37	8	100,0	2	100,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	9	100,0	50,0	44,0	95,7	
21	Adonara		15	5	4	1	1	0	19	2	46	14	93,3	5	100,0	4	100,0	1	100,0	19	100,0	1,0	100,0	39,0	86,7	86,7	
22	Adonara Tengah		14	3	2	1	1	0	24	1	45	11	78,6	3	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	22	91,7	-	-	0,0	39,0	86,7	
23	Ulu		7	1	0	1	1	0	5	1	16	7	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	20,0	-	-	0,0	11,0	68,8	
24	Kelike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
25	Solor Selatan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26			299	70	63	21	1	325	28	807	284	95,0	71	101,4	47	74,6	19	90,5	1	100,0	302	92,9	15	53,6	739	91,8	

Sumber: Bidang Kermas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulanggih	Boru	0	5	1	0	6	0	#DIV/0!	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!
2	Titehena	Lato	0	0	1	5	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	5	100,0
3	Titehena	Lewolaga	0	0	3	9	12	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,0	2	22,2
4	Larantuka	Oka	4	0	6	42	52	4	100,0	4	#DIV/0!	6	100,0	42	100,0
5	Larantuka	Nagi	7	129	28	0	164	7	100,0	119	92,2	28	100,0	0	#DIV/0!
6	Ilemandiri	Waimana	0	3	8	1	11	0	#DIV/0!	3	100,0	8	100,0	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	1	1	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	4	5	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	75,0	0	0,0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	1	1	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
10	Adonara Barat	Waivadan	0	3	2	0	5	0	#DIV/0!	3	100,0	2	100,0	5	#DIV/0!
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	1	6	7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
12	Adonara Timur	Waiverang	0	0	14	7	21	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	100,0	4	57,1
13	Klubagolit	Lambung	0	0	3	1	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,0	1	100,0
14	Writihama	Writihama	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	#DIV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	9	0	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	100,0	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Lewolema	Lewolema	0	0	3	0	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,0	0	#DIV/0!
18	Ilebura	Ilebura	1	0	1	0	2	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	0	1	1	0	2	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!
22			0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	141	89	77	319	12	100,0	131	92,9	87	97,8	62	80,5

TABEL 77

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	7	8
1	FLORES TIMUR	58	36	2	62,06896552	3,448275862
2					#DIV/0!	#DIV/0!
3					#DIV/0!	#DIV/0!
4					#DIV/0!	#DIV/0!
5					#DIV/0!	#DIV/0!
6					#DIV/0!	#DIV/0!
7					#DIV/0!	#DIV/0!
8					#DIV/0!	#DIV/0!
9					#DIV/0!	#DIV/0!
10					#DIV/0!	#DIV/0!
11					#DIV/0!	#DIV/0!
12					#DIV/0!	#DIV/0!
13					#DIV/0!	#DIV/0!
14					#DIV/0!	#DIV/0!
15					#DIV/0!	#DIV/0!
16					#DIV/0!	#DIV/0!
17					#DIV/0!	#DIV/0!
18					#DIV/0!	#DIV/0!
19					#DIV/0!	#DIV/0!
20					#DIV/0!	#DIV/0!
dst					#DIV/0!	#DIV/0!
PROVINSI		58	36	2	62,06896552	3,448275862

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020

TABEL 78

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG			JUMLA H LAB YANG MELAP OR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIK SA	JUMLAH ORANG DIPERIK SA POSITIF	JUMLAH PENDUD UK	JUMLAH ORANG DIPERIK SA/1 JUTA	POSITI VITY RATE (%)
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIK SA	POSITIF	NEGATIF	INKONKL USIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	FLORES TIMUR	2	0	2	2	1102	125	977	0	0	356	58	298495	1193	16,3
2														#DIV/0!	#DIV/0!
3														#DIV/0!	#DIV/0!
4														#DIV/0!	#DIV/0!
5														#DIV/0!	#DIV/0!
6														#DIV/0!	#DIV/0!
7														#DIV/0!	#DIV/0!
8														#DIV/0!	#DIV/0!
9														#DIV/0!	#DIV/0!
10														#DIV/0!	#DIV/0!
11														#DIV/0!	#DIV/0!
12														#DIV/0!	#DIV/0!
13														#DIV/0!	#DIV/0!
14														#DIV/0!	#DIV/0!
15														#DIV/0!	#DIV/0!
16														#DIV/0!	#DIV/0!
17														#DIV/0!	#DIV/0!
18														#DIV/0!	#DIV/0!
19														#DIV/0!	#DIV/0!
20														#DIV/0!	#DIV/0!
dst														#DIV/0!	#DIV/0!
PROVINSI.....		2	0	2	2	1102	125	977	0	0	356	58	298495	1193	16,3

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2020

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Flores Timur	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	6	2	5	4	4	36	22
2																				0	0
3																				0	0
4																				0	0
5																				0	0
6																				0	0
7																				0	0
8																				0	0
9																				0	0
10																				0	0
11																				0	0
12																				0	0
13																				0	0
14																				0	0
15																				0	0
16																				0	0
17																				0	0
18																				0	0
19																				0	0
20																				0	0
dst																				0	0
Provinsi.....		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	24	6	6	2	5	4	4	36	22

Sumber : Bidang P2P Dinas kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2020